



# PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV

---

## LAPORAN MANAJEMEN TAHUNAN TAHUN 2014



Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 – Kotak Pos 1006

Makassar – 90232

Telp. (0411) 444810, 444112, 449944 – Fax (0411) 444840, 449886- Telex. 71641 PTP 32 IA

E-mail : [ptpnxiv@indosat.net.id](mailto:ptpnxiv@indosat.net.id) Website : <http://www.ptpnxiv.com>

## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka pelaksanaan tugas Direksi PTPN XIV periode sampai dengan bulan Desember tahun 2014, maka disusun Laporan Manajemen Tahunan tahun 2014 PTPN XIV.

Laporan Manajemen Tahunan tahun 2014 disusun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Nomor Kep-211/M-PBUMN/1999 tanggal 24 September 1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan Badan Usaha Milik Negara dan mengacu Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014 yang telah disetujui pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan Risalah Nomor B.049/03N14/BUMN/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013.

Laporan Manajemen Tahunan ini memuat hasil kinerja tahun 2014 dibandingkan dengan RKAP Tahun 2014 dan kinerja Tahun 2013.

Dengan berbagai kondisi dan keterbatasan yang ada serta kendala yang dihadapi, produksi CPO dapat dicapai sebesar 31.593 ton atau 94% dari RKAP dan 107% terhadap realisasi tahun 2013, sedangkan Lump sebesar 2.538 ton atau 65% dari RKAP dan 86% terhadap realisasi tahun 2013. Produksi gula sebesar 28.861 ton dan produksi tetes sebesar 24.964 ton.

Hasil usaha Korporat mengalami kerugian sebesar Rp 220.125 juta dari RKAP laba sebesar Rp 30.270 juta sedangkan realisasi tahun 2013 rugi sebesar Rp 171.915 (setelah penyajian kembali). Unit Usaha Aneka Tanaman memberikan kontribusi laba sebesar Rp 7.255 juta dari RKAP laba sebesar Rp 3.321 juta terutama dipengaruhi membaiknya harga-harga komoditas. sedangkan realisasi tahun 2013 rugi sebesar Rp 51.834 juta. Unit Usaha Gula yang dikelola oleh PTPN X mencatat kerugian sebesar Rp 227.380 juta dari RKAP laba sebesar Rp 26.949 juta dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 120.532 juta.

Kondisi keuangan perusahaan sampai saat ini masih mengalami kesulitan baik untuk operasional maupun investasi, serta penyelesaian tunggakan kewajiban-kewajiban. Disamping itu rencana replanting dan new planting yang sangat diperlukan belum dapat dilakukan karena terkendala pendanaan, sehingga pengembangan tanaman hanya dapat dilakukan dalam skala kecil.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Makassar, Februari 2015

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	x
LEMBAR PENGESAHAN .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1. GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>1</b>
1.1.1. Riwayat singkat Perusahaan .....	1
1.1.2. Kedudukan Perusahaan.....	4
1.1.3. Maksud dan Tujuan Perusahaan .....	4
1.1.4. Kegiatan Usaha .....	4
<b>1.2. VISI, MISI DAN NILAI-NILAI ORGANISASI .....</b>	<b>5</b>
1.2.1. Visi .....	5
1.2.2. Misi .....	5
1.2.3. Nilai-nilai Organisasi.....	5
<b>1.3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI .....</b>	<b>6</b>
1.3.1. Susunan Dewan Komisaris.....	6
1.3.2. Profil Dewan Komisaris .....	6
1.3.3. Susunan Dewan Direksi .....	8
1.3.4. Profil Dewan Direksi .....	9
<b>1.4. REMUNERASI DAN FASILITAS (BOD &amp; BOC) .....</b>	<b>10</b>
<b>1.5. STRUKTUR ORGANISASI .....</b>	<b>11</b>

<b>1.6. UNIT USAHA.....</b>	<b>13</b>
<b>BAB II KINERJA UNIT USAHA ANEKA TANAMAN.....</b>	<b>15</b>
<b>2.1 PEMASARAN .....</b>	<b>15</b>
<b>2.2 PRODUKSI .....</b>	<b>19</b>
2.2.1 Kelapa sawit .....	19
2.2.2 Karet .....	23
2.2.3 Kakao .....	25
2.2.4 Kelapa .....	26
2.2.5 Ternak Sapi .....	27
<b>2.3 TEKNIK DAN TEKNOLOGI .....</b>	<b>28</b>
<b>2.4 PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>31</b>
2.4.1 Pemberdayaan Aset Non Produktif .....	31
2.4.2 Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit dan Karet.....	31
2.4.3 Kegiatan Plasma.....	32
<b>2.5 PENGADAAN BARANG DAN JASA .....</b>	<b>34</b>
<b>2.6 SEKRETARIAT PERUSAHAAN .....</b>	<b>34</b>
<b>2.7 SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM.....</b>	<b>36</b>
<b>2.8 SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI).....</b>	<b>38</b>
<b>2.9 KEUANGAN DAN AKUNTANSI .....</b>	<b>38</b>
2.9.1 Laba/(rugi) .....	38
2.9.2 Laporan Posisi Keuangan .....	41
<b>2.10 INVESTASI.....</b>	<b>42</b>
<b>2.11 ARUS KAS .....</b>	<b>42</b>
<b>2.12 KONDISI KEUANGAN.....</b>	<b>43</b>
<b>2.13 KERJASAMA ANAK PERUSAHAAN .....</b>	<b>44</b>
2.13.1 Anak Perusahaan/Perusahaan Patungan.....	46

<b>BAB III KINERJA UNIT USAHA GULA .....</b>	<b>49</b>
<b>3.1 PRODUKSI .....</b>	<b>52</b>
<b>3.2 KEUANGAN .....</b>	<b>53</b>
3.2.1. Laba/(rugi).....	53
3.3.2. Laporan Posisi Keuangan .....	54
<b>3.3. INVESTASI .....</b>	<b>55</b>
<b>3.4. ARUS KAS.....</b>	<b>55</b>
<b>3.5. SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM.....</b>	<b>56</b>
<b>BAB IV KORPORAT .....</b>	<b>58</b>
<b>4.1. LAPORAN KEUANGAN .....</b>	<b>59</b>
4.1.1. Laba/(rugi).....	58
4.1.2. Laporan Posisi Keuangan .....	59
4.1.3. Investasi .....	63
4.1.4. Arus Kas.....	63
4.1.5. Sumber Daya Manusia.....	64
4.1.6. Kewajiban Pajak.....	64
4.1.7. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) .....	65
<b>BAB V TINDAK LANJUT KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM.....</b>	<b>68</b>
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
<b>6.1 KESIMPULAN .....</b>	<b>70</b>
<b>6.2 HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

~~00~~

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Nilai Penjualan Unit Usaha Aneka Tanaman.....	15
Tabel 2: Volume Penjualan Komoditi Unit Usaha Aneka Tanaman .....	16
Tabel 3: Harga Jual Komoditi Unit Usaha Aneka Tanaman .....	17
Tabel 4: Mutasi Stock Unit Usaha Aneka Tanaman.....	19
Tabel 5: Komposisi Umur TM Sawit.....	20
Tabel 6: Kinerja Tanaman Kelapa Sawit.....	22
Tabel 7: Komposisi Umur TM Karet.....	24
Tabel 8: Kinerja Tanaman Karet.....	24
Tabel 9: Kinerja Tanaman kakao .....	26
Tabel 10: Kinerja Tanaman Kelapa.....	27
Tabel 11: Mutasi Ternak .....	28
Tabel 12: Mutu TBS .....	28
Tabel 13: Hasil Olahan .....	29
Tabel 14: Oil Losses .....	29
Tabel 15: Luas Areal dan Populasi TBM Kelapa Sawit .....	31
Tabel 16: Luas Areal dan Populasi TBM Karet .....	32
Tabel 17: Pengadaan Barang .....	34
Tabel 18: Sumber Daya Manusia Unit Usaha Aneka Tanaman .....	36
Tabel 19: Laba/ (Rugi) Unit Usaha Aneka Tanaman .....	39
Tabel 20: Perbandingan Biaya Produksi Diluar Pembelian TBS Plasma...	39
Tabel 21: Biaya Usaha.....	40
Tabel 22: Laba/ (Rugi) Per Unit Usaha Aneka Tanaman .....	40
Tabel 23: Laporan Posisi Keuangan Unit Usaha Aneka Tanaman.....	41
Tabel 24: Investasi Unit Usaha Aneka Tanaman .....	42

Tabel 25: Arus Kas Unit Usaha Aneka Tanaman .....	43
Tabel 26: Luas Areal TG 2013/2014 dan Produksi.....	52
Tabel 27: Laba/(Rugi) Unit Usaha Gula.....	53
Tabel 28: laba/(Rugi) Per Unit Usaha Gula .....	53
Tabel 29: Mutasi Stock Unit Usaha Gula .....	54
Tabel 30: Laporan Posisi Keuangan Unit Usaha Gula .....	54
Tabel 31: Investasi Unit Gula.....	55
Tabel 32: Arus Kas Unit Usaha Gula .....	56
Tabel 33: Sumber Daya Manusia Unit Usaha Gula .....	56
Tabel 34: Laba/(Rugi) Korporat.....	58
Tabel 35: Laporan Posisi Keuangan Korporat .....	59
Tabel 36: Penyajian Kembali Laporan Keuangan.....	60
Tabel 37: Rasio Keuangan .....	62
Tabel 38: Investasi Korporat .....	63
Tabel 39: Arus Kas Korporat.....	63
Tabel 40: Sumber Daya manusia .....	64
Tabel 41: Kewajiban Pajak .....	64
Tabel 42: Program Kemitraan Bina Lingkungan.....	65
Tabel 43: Tingkat Kesehatan Perusahaan .....	65
Tabel 44: Key Performance Indicators.....	66

~~00~~

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lamp 1.1.1: Rekapitulasi Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa Sawit
- Lamp 1.1.2: Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Unit PKS Luwu I
- Lamp 1.1.3: Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Kebun Unit Keera
- Lamp 1.1.4: Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Kebun Unit Tomata
- Lamp 1.1.5: Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Kebun Unit Malili
- Lamp 1.1.6: Produksi dan Produktivitas Kelapa Sawit Kebun Unit Asera
- Lamp 1.1.7: Rekapitulasi Produksi dan Produktivitas Tanaman Karet
- Lamp 1.1.8: Produksi dan Produktivitas Tanaman Karet Kebun Unit Beteleme
- Lamp 1.1.9: Produksi dan Produktivitas Tanaman Karet Kebun Unit Awaya
- Lamp 1.1.10: Rekapitulasi Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa
- Lamp 1.1.11: Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa Kebun Mira
- Lamp 1.1.12: Produksi dan Produktivitas Tanaman Kelapa Kebun Unit Awaya
- Lamp 1.1.13: Rekapitulasi Produksi dan Produktivitas Pabrik Gula
- Lamp 1.1.14: Produksi dan Produktivitas Pabrik Gula Bone
- Lamp 1.1.15: Produksi dan Produktivitas Pabrik Camming
- Lamp 1.1.16: Produksi dan Produktivitas Pabrik Takalar
- Lamp 1.1.17: Mutasi Sumber Daya Manusia Unit Usaha Korporat & Antan
- Lamp 1.1.18: Mutasi Sumber Daya Manusia Unit Usaha Gula
- Lamp 1.1.19: Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Unit Usaha Aneka Tanaman
- Lamp 1.1.20: Komposisi Karyawan Berdasarkan Golongan
- Lamp 1.1.21: Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
- Lamp 1.1.22: Komposisi Umur Komposisi Karyawan Berdasarkan Umur
- Lampiran 1.1.23: Mutasi Umur TM Kelapa Sawit
- Lampiran 1.1.24: Mutasi TBM Kelapa Sawit & Komposisi Umur TM Karet
- Lamp 1.1.25: Mutasi TBM Karet & Komposisi Umur TM Kelapa
- Lamp 1.1.26: Komposisi Umur TM Kakao
- Lamp 1.1.27: Analisis Selisih Nilai Penjualan Unit Usaha Antan (RKAP)
- Lamp 1.1.28: Analisis Selisih Nilai Penjualan Unit Usaha Antan (Realisasi)
- Lamp 1.1.29: Program Kemitraan



Lamp 1.1.30: Bina Lingkungan

Lamp 1.1.31: Program Kemitraan & Bina Lingkungan

Lamp 1.1.32: Biaya Unit Aneka Tanaman

Lamp 1.1.33: Biaya Unit Usaha Gula

Lamp 1.1.34: Biaya Korporat

Lamp 1.1.35: L/R Korporat

Lamp 1.1.36: L/R Unit Aneka Tanaman

Lamp 1.1.37: L/R Unit Usaha Gula

Lamp 1.1.38: Laporan Posisi Keuangan Korporat

Lamp 1.1.39: Laporan Posisi Keuangan Unit Usaha Aneka Tanaman

Lamp 1.1.40: Laporan Posisi Keuangan Unit Usaha Gula

~~00~~

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Struktur Organisasi Perusahaan .....	12
Gambar 2.1: Grafik Penjualan.....	16
Gambar 2.2: Grafik Harga Jual CPO .....	17
Gambar 2.3: Harga Jual Karet Sicom TSR 20.....	18
Gambar 2.5: Produksi TBS Inti % Pembelian TBS Plasma .....	23

~~00~~

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

PT Perkebunan Nusantara XIV memiliki unit-unit usaha yang terbagi atas Unit Usaha Aneka Tanaman, terdiri dari komoditas Kelapa Sawit, Karet, Kakao, Kelapa, Ternak Sapi, dan Unit Usaha Gula. Unit Usaha Gula sejak tahun 2007/2008 dikerjasamakan dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia dan dilanjutkan PT Perkebunan Nusantara X sampai dengan sekarang.

Produksi CPO tahun 2014 sebanyak 31.593 ton atau 94% dari RKAP dan 107% terhadap tahun 2013, rendemen sebesar 20,20% atau 96% dari RKAP dan terhadap tahun 2013. Produktivitas TBS sebesar 7,17 ton per hektar atau 72% dari RKAP dan 90% terhadap tahun 2013. Seiring dengan penurunan produksi TBS Inti, maka pembelian TBS Plasma ditingkatkan dari tahun 2013 sebanyak 84.000 ton menjadi 107.396 ton dari RKAP sebanyak 91.990 ton.

Produksi Karet Lump sebanyak 2.538 ton atau 65% dari RKAP dan 86% terhadap tahun 2013. Produktivitas sebesar 0,99 ton per hektar atau 83% dari RKAP dan 89% terhadap tahun 2013.

Produksi Kakao kering sebanyak 57 ton atau 38% dari RKAP dan 28% terhadap tahun 2013. Produktivitas sebesar 8,93 ton per hektar atau 45% dari RKAP dan 47% terhadap tahun 2013.

Produksi Kelapa sebanyak 3.115 ton atau 38% dari RKAP dan 52% terhadap tahun 2013. Produktivitas sebesar 0,79 ton per hektar atau 38% dari RKAP dan 52% terhadap tahun 2013.

Rendahnya produktivitas tanaman tersebut terutama dipengaruhi kondisi tanaman yang sudah tua sehingga perlu di-*replanting*.

Jumlah ternak per 31 Desember tahun 2014 sebanyak 1.870 ekor sapi, tingkat kelahiran 41% dan tahun lalu 42%.

Produksi gula sebanyak 28.861 ton atau 56% dari RKAP dan 115% terhadap tahun 2013, produksi tetes sebanyak 24.963 atau 79% dari RKAP dan 120% terhadap tahun 2013. Produktivitas tebu sebesar 37,07 ton per hektar atau 68% dari RKAP dan 92% terhadap tahun 2013.

Nilai penjualan Unit Usaha Aneka Tanaman sebesar Rp 314.123 juta atau 100% dari RKAP dan meningkat atau 124% terhadap tahun 2013, Unit Usaha Gula sebesar Rp 226.753 juta atau 53% terhadap RKAP dan meningkat atau 152% terhadap tahun 2013, dan secara korporat sebesar Rp 540.875 juta atau 73% dari RKAP dan meningkat atau 134% terhadap tahun 2013.

Harga jual rata-rata per kilogram tahun 2014 beberapa komoditas diatas RKAP dan tahun 2013, yaitu CPO Rp 8.178,- (RKAP Rp 6.850,-, tahun 2013 Rp 6.940,-), Kernel Rp 3.786,- (RKAP Rp 2.250,-, tahun 2013 Rp 2.355,-), Kakao Rp 35.100,- (RKAP Rp 22.000,-, tahun 2013 Rp 21.143,-), Kopra Rp 6.498,- (RKAP Rp 3.750,-, tahun 2013 Rp 4.688,-); sedangkan SIR 20 Rp 18.279,- (RKAP Rp 26.145,-) dan Sapi Rp 7.884.913,- (tahun 2013 Rp 8.420.968,-).

Capaian hasil usaha tahun 2014 dibandingkan RKAP dan tahun 2013 adalah sebagai berikut:

U R A I A N	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014 Setahun	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
1 Penjualan	738.535	540.875	402.423	73	134
2 Harga Pokok Penjualan	611.780	622.296	373.373	102	167
<b>Laba / (Rugi) Kotor</b>	<b>126.755</b>	<b>(81.421)</b>	<b>29.050</b>	<b>(64)</b>	<b>(280)</b>
3 Beban Usaha	74.086	123.411	119.084	167	104
<b>Laba / (Rugi) Usaha</b>	<b>52.669</b>	<b>(204.832)</b>	<b>(90.033)</b>	<b>(389)</b>	<b>228</b>
4 Pendapatan / Biaya Lain - lain	(22.399)	(15.294)	(82.332)	68	19
<b>Laba / (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>30.270</b>	<b>(220.125)</b>	<b>(172.366)</b>	<b>(727)</b>	<b>128</b>
5 Manfaat Beban Pajak Tangguhan	-	-	451	-	-
<b>Laba / (Rugi) Setelah Pajak</b>	<b>30.270</b>	<b>(220.125)</b>	<b>(171.915)</b>	<b>(727)</b>	<b>128</b>
<b>Terdiri dari:</b>					
- <b>Laba/(Rugi) Unit Usaha Aneka Tanaman</b>	<b>3.321</b>	<b>7.255</b>	<b>(51.834)</b>	<b>218</b>	<b>(14)</b>
- <b>Laba/(Rugi) Unit Usaha Gula</b>	<b>26.949</b>	<b>(227.380)</b>	<b>(120.532)</b>	<b>(844)</b>	<b>189</b>

Kondisi keuangan perusahaan masih mengalami kesulitan dalam mendanai kegiatan operasional dan menyelesaikan kewajiban yang ada .

Hal-hal yang perlu mendapatkan keputusan RUPS Tutup Buku Tahun 2014 adalah sebagai berikut;

1. Persetujuan penyajian kembali (*restated*) Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV Tahun Buku 2013 yang telah dibahas dan disetujui oleh KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan (auditor tahun buku 2013) dengan surat No.1.8.036/BS/II/2015 tanggal 8 Februari 2015 serta telah disajikan kembali dalam laporan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi dengan laporan No. LAI/GA/HA/15004 tanggal 10 Februari 2015;
2. Persetujuan Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam dan Rasidi dengan laporan No. LAI/GA/HA/15004 tanggal 10 Februari 2015 dan No. LAI/PKBL/HA/15004 tanggal 10 Februari 2015;
3. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014;
4. Persetujuan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi melaksanakan audit untuk tahun kedua atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2015.

~~00~~

Penandatanganan Laporan Manajemen Tahunan  
PT Perkebunan Nusantara XIV  
Tahun Buku 2014

Jakarta, 27 Februari 2014.  
Direksi dan Dewan Komisaris



  
Abdul Rivai  
Komisaris Utama



Budi Hidayat  
Direktur Utama

  
Ambo Ala  
Komisaris

  
Amrullah Haris  
Direktur Produksi

  
Riyadi Widiasmoro  
Komisaris

  
Mardiyanto  
Direktur Keuangan

  
Achmad Yahya  
Komisaris

  
Rispan Ady Idris  
Direktur SDM dan Umum

---

---

# BAB I

## PENDAHULUAN

---

### 1.1. GAMBARAN UMUM

#### 1.1.1. Riwayat Singkat Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996 tentang Peleburan PT Perkebunan XXVIII (Persero), PT Perkebunan XXXII (Persero), PT Bina Mulya Ternak (Persero) menjadi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero), termasuk eks Proyek-proyek pengembangan PT Perkebunan XXIII (Persero) di Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara.

Modal Perseroan saat didirikan: Modal Dasar sebesar Rp 540.000.000.000,-, Modal Belum Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 405.000.000.000,-, dan Modal Ditempatkan/ Disetor sebesar Rp 135.000.000.000,-.

Akta Pendirian PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Nomor 47 tanggal 11 Maret 1996 dibuat oleh Notaris Harun Kamil, SH yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-9087.HT.01.01 tahun 1996 tanggal 24 September 1996 (Berita Negara RI Nomor 81 tanggal 08 Oktober 1996, tambahan Nomor 8678).

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Nomor 13 tanggal 11 Agustus 2008 dari Notaris Lola Rosalina, SH tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-76872.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

---

---

Penambahan modal disetor berasal dari Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp 100.000.000.000,- sesuai Peraturan Pemerintah RI Nomor 68 Tahun 2007 tanggal 10 Desember 2007 sehingga Modal Perseroan menjadi sebagai berikut: Modal Dasar sebesar Rp 540.000.000.000,-, Modal Belum Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 305.000.000.000,-, dan Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp 235.000.000.000,-.

Pasal 11 Akta Nomor 13 mengalami perubahan sesuai Keputusan Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tentang Perubahan Anggaran Dasar Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV Nomor KEP-83/S.MBU/2009 dan KEP-16/D4.MBU/2009 tanggal 14 September 2009 dan telah dicatatkan dengan Akta Nomor 18 tanggal 27 Maret 2012 yang dibuat oleh Notaris Lola Rosalina, SH.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III, saham Pemerintah di PTPN I, II, IV sd XIV dialihkan ke PTPN III (Persero) sebesar 90%. Selanjutnya Menteri Keuangan Melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 468/KMK.06/2014 tanggal 01 Oktober 2014 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III antara lain menetapkan nilai saham Pemerintah pada PTPN XIV yang dialihkan ke PTPN III (Persero) sebesar Rp 211.500.000.000,-, sehingga saham Pemerintah yang masih tersisa di PTPN XIV sebesar Rp 23.5000.000,- (10%).

Sesuai Akta Notaris No. 34 tanggal 23 Oktober 2014 tentang Pernyataan Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV nomor: PTPN XIV/RUPS/01/X/2014 dan nomor: SK-61/D1.MBU/10/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang Perubahan Anggaran Dasar, Para Pemegang Saham memutuskan perubahan dalam Anggaran Dasar, dengan pokok-pokok sebagai berikut:

1. Menyetujui perubahan nama Perseroan dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV menjadi PT Perkebunan Nusantara XIV.
2. Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perseroan sebagai akibat dari pengalihan 90% (sembilan puluh persen) saham Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

- 
- 
- yakni sebanyak 211.500 (dua ratus sebelas ribu lima ratus) saham dengan nilai sementara sebesar Rp 211.500.000.000,- (dua ratus sebelas miliar lima ratus juta rupiah).
3. Nilai sebagaimana dimaksud angka satu merupakan nilai sementara sesuai Keputusan Menteri Keuangan nomor 468/KMK.06/2014 tanggal 1 Oktober 2014, dan untuk selanjutnya nilai definitif akan dituangkan dalam keputusan RUPS sesuai hasil valuasi oleh penilai independen dan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan.
  4. Perubahan struktur pemegang saham sebagaimana dimaksud diktum kesatu meliputi pemenuhan total modal ditempatkan dan disetor Perseroan sejumlah Rp 235.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh lima miliar rupiah) oleh para pemegang saham sebagai berikut:
    - a. Negara Republik Indonesia sebanyak 23.500 (dua puluh tiga ribu lima ratus) saham atau seluruhnya sebesar Rp 23.500.000.000,- (dua puluh tiga miliar lima ratus juta rupiah).
    - b. PT Perkebunan Nusantara III (Persero) sebanyak 211.500 (dua ratus sebelas ribu lima ratus) saham atau seluruhnya sebesar Rp 211.500.000.000,- (dua ratus sebelas miliar lima ratus juta rupiah).
  5. Menyetujui penetapan klasifikasi saham Seri A dan Seri B pada Perseroan sebagai berikut:
    - a. 1 (satu) saham Seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero); dan
    - b. 539.999 (lima ratus tiga puluh sembilan ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan ) saham Seri B dengan nilai nominal Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah) yang diambil bagian oleh PT Perkebunan Nusantara III (Persero) dan Negara Republik Indonesia.
  6. Menyetujui perubahan ketentuan anggaran dasar mengenai hak-hak khusus yang melekat pada saham seri A dan selanjutnya perubahan terkait dengan terkait dengan kewenangan Direksi Perseroan antara lain untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan dengan ketentuan bahwa terhadap kebijakan di bidang produksi, pemasaran, keuangan, akuntansi, perbendaharaan, pengadaan, perencanaan, pengembangan, teknik informasi, dan sumber daya manusia. Direksi wajib berpedoman pada kebijakan umum yang telah ditetapkan dari pemegang saham Seri A.



7. Menyetujui perubahan Pasal 1 ayat (1), Pasal 4 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), keseluruhan Pasal 5, Pasal 10 ayat (10), Pasal 11 ayat (2) huruf a angka 1 dan angka 4, ayat (8) dan ayat (10) dan Pasal 14 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan untuk menindaklanjuti keputusan dalam dan disesuaikan dengan diktum kesatu hingga keenam keputusan ini.

### **1.1.2. Kedudukan Perusahaan**

Kantor Direksi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) berkedudukan di Jalan Urip Sumoharjo Km. 4 Kotak Pos 1006, Makassar – 90232, Telepon 0411-444810, 444112, Fax 0411-444840, 449886, E-mail : ptpnxiv@indosat.net.id dan Kantor Penghubung Jakarta di Jalan Cut Meutia Nomor 11 Menteng Jakarta Pusat, Telepon/Fax 021-3150404.

### **1.1.3. Maksud dan Tujuan Perusahaan**

Berdasarkan Akta Nomor 13 tanggal 11 Agustus 2008, Pasal 3, Ayat 1, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha dibidang Agro Bisnis dan Agro Industri serta optimalisasi Sumber Daya Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, serta mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

### **1.1.4. Kegiatan Usaha**

Kegiatan Perseroan sesuai Akta Nomor 13 tanggal 11 Agustus 2008 Pasal 3, ayat 2 adalah :

- a. Pengusahaan budidaya tanaman meliputi pembukaan dan pengolahan lahan pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan pemungutan hasil tanaman serta melakukan kegiatan-kegiatan lain yang sehubungan dengan pengusahaan budidaya tanaman tersebut;
- b. Produksi meliputi pengolahan hasil tanaman sendiri maupun dari pihak lain menjadi barang setengah jadi dan/atau barang jadi serta produksi turunannya;
- c. Perdagangan meliputi penyelenggaraan kegiatan pemasaran berbagai macam hasil produksi serta melakukan kegiatan perdagangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
- d. Pengembangan usaha bidang perkebunan, agro wisata, agro bisnis dan agro *forestry*.

---

---

Selain kegiatan usaha utama tersebut diatas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk *trading house*, pengembangan kawasan industri, *agro industrial complex*, *real estate*, pusat perbelanjaan/mall, perkantoran, pergudangan, pariwisata, perhotelan, resort, olahraga dan rekreasi, *rest area*, rumah sakit, pendidikan dan penelitian, prasarana telekomunikasi dan sumber daya energi, jasa penyewaan, jasa konsultasi bidang perkebunan, jasa pembangunan kebun, dan pengusahaan sarana dan prasarana yang dimiliki perusahaan.

Komoditi andalan Perseroan adalah Gula, Kelapa Sawit dan Karet.

## **1.2. VISI, MISI DAN NILAI-NILAI ORGANISASI**

### **1.2.1. Visi**

Menjadi perusahaan agribisnis dan agroindustri yang kompetitif, mandiri dan memberdayakan ekonomi rakyat.

### **1.2.2. Misi**

1. Menghasilkan produk utama perkebunan berupa gula dan minyak sawit, serta pendukung yang berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional;
2. Mengelola bisnis dengan teknologi akrab lingkungan yang memberikan kontribusi nilai kepada produk dan mendorong pembangunan berwawasan lingkungan;
3. Melalui kepemimpinan, teamwork, inovasi dan SDM yang kompeten, meningkatkan nilai secara terus-menerus kepada shareholder dan stakeholders;
4. Menempatkan Sumber Daya Manusia sebagai pilar utama penciptaan nilai (value creation) yang mendorong perusahaan tumbuh dan berkembang bersama mitra strategis.

### **1.2.3. Nilai-Nilai Organisasi**

Kompeten : Bahwa seluruh jajaran karyawan perusahaan harus memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dipersyaratkan bagi jabatan yang diemban;

Integritas : Diyakini bahwa karyawan yang berintegritas adalah yang

- memiliki kesamaan antara yang dipikirkan, diucapkan, dan yang dilakukan;
- Inovasi : Bahwa proses berfikir menghasilkan kreativitas yang memberikan nilai tambah ekonomis:
- Pembelajaran : Seluruh jajaran perusahaan menjadikan pengalaman dan perubahan lingkungan bisnis sebagai proses pengembangan individu dan organisasi secara berkelanjutan;
- Sinergi : Diyakini bahwa kerjasama tim yang efektif akan memberikan efek ganda terhadap hasil akhir.

### 1.3. SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI

#### 1.3.1. Susunan Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV adalah sebagai berikut:

JABATAN	N A M A	SURAT KEPUTUSAN	PERIODE JABATAN
□ Komisaris Utama	Mayjen TNI (Purn) H. Abdul Rivai	□ Nomor : SK-394/MBU/2013 Tanggal 21 November 2013	13/11/2013 s/d 12/11/2018
□ Komisaris	Prof. DR. Ir. H.Ambo Ala, MS	□ Nomor : SK-289/MBU/2012 Tanggal 06 Agustus 2012	06/08/2012 s/d 05/08/2017
□ Komisaris	Drs. H.Riyadi Widiasmoro, M.Si	□ Nomor : SK-16/MBU/2013 Tanggal 16 Januari 2013	16/01/2013 s/d 15/01/2018
□ Komisaris	DR. H. Achmad Yahya, SE, MM	□ Nomor : SK-394/MBU/2013 Tanggal 21 November 2013	13/11/2013 s/d 12/11/2018

#### 1.3.2. Profil Dewan Komisaris

##### a. Mayjend. TNI (Purn.) H. Abdul Rivai, Komisaris Utama

Lahir di Soppeng, Sulawesi Selatan pada tanggal 05 agustus 1943 dan lulus sarjana ilmu politik pada tahun 1995.

Memulai karier pada tahun 1967 di Jakarta sebagai anggota Kopassus. Pada tahun 1979 sampai dengan tahun 1988 menjabat sebagai Dan Yon, Dandim, Waas Ops, Wadan Rindam, dan Kasrem di Tabanan Kupang. Pada tahun 1988 menjabat sebagai Pabandya Suad di Jakarta, Komandan Brigade Infanteri (Brigif) Kostrad di Solo sampai dengan tahun 1990, Dan Rindam/Diponegoro di Magelang pada tahun 1990 sampai dengan tahun 1992, Dan Rem/Tanjungpura

---

---

di Palangkaraya pada tahun 1992 sampai dengan tahun 1993, Pangdivif/Kostrad di Malang pada tahun 1993 sampai dengan tahun 1995, Dan Pussenif di Bandung pada tahun 1995, Pangdam IX/Udayana di Denpasar pada tahun 1995 sampai dengan tahun 1997. Selanjutnya menjadi anggota MPR-RI tahun 1995 sampai dengan tahun 1997, Anggota DPR/MPR pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999. Tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 menjabat sebagai Ketua Umum Badan Pengurus Pusat Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan (BPP KKSS) dan saat ini sebagai Ketua Dewan Pembina Badan Pengurus Pusat Kerukunan Keluarga Sulawesi Selatan.

Sejak bulan September 2008 diangkat sebagai Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dan pada bulan Agustus 2012 diangkat menjadi Komisaris Utama sampai dengan sekarang.

**b. Prof. DR. Ir. H. Ambo Ala MS, Komisaris**

Lahir di Anabanua, Kabupaten Wajo, Sulawesi Selatan tanggal 31 Desember tahun 1954, lulus sarjana Pertanian Universitas Hasanuddin (UNHAS) di Makassar pada tahun 1979, lulus S2 di Institut Pertanian Bogor (IPB) pada tahun 1983, selanjutnya melanjutkan program S3 di Institut Pertanian Bogor (IPB) dan lulus pada tahun 1987.

Memulai karier pada tahun 1987 sebagai Kepala Laboratorium Ekologi Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar sampai dengan tahun 1990, Kepala Laboratorium Lapang Universitas Hasanuddin (UNHAS) pada tahun 1987 sampai dengan tahun 1989, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar pada tahun 1987 sampai dengan tahun 1994, Ketua Program Studi SSP-PPs Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar pada tahun 1987 sampai dengan tahun 1989, Pembantu Dekan (PD) III Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar pada tahun 1989 sampai dengan tahun 2005, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar pada tahun 1995 sampai dengan tahun 2002, Pembantu Rektor (PR) III Universitas Hasanuddin (UNHAS) Makassar pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, Kepala Badan Ketahanan Pangan Sulawesi Selatan di Departemen Pertanian pada tahun 2006 sampai tahun 2007. Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Senat UNHAS.

Sejak bulan Oktober 2012 menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) sampai dengan sekarang.

### c. Drs. H. Riyadi Widiasmoro, M.Si, Komisaris

Lahir di Kebumen, Jawa Tengah pada tanggal 22 Juli tahun 1950, lulus Magister Sains di Universitas Indonesia (UI) pada tahun 1995 di Jakarta.

Memulai karier sejak tahun 1970 sampai dengan tahun 2000 di Departemen Keuangan Ditjen Moneter, Ditjen Pembinaan BUMN dan Biro Tata Usaha BUMN Jakarta, menjabat sebagai Direktur Operasi di PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero) pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2002, sebagai Direktur Perencanaan dan Pengembangan di PT Bhandha Ghara Rekza (Persero) pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2009.

Sejak bulan Januari 2013 menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

### d. DR. H. Achmad Yahya, SE, MM, Komisaris

Lahir di Bone, Sulawesi Selatan pada tanggal 10 Oktober tahun 1959, lulus Sarjana ekonomi Universitas Tadulako (UNTAD) di Sulawesi Tengah tahun 1986, dan melanjutkan program Magister pada tahun 2000 di Universitas ARS International Bandung.

Memulai karier sejak tahun 2000 pada PT Telkom sebagai Kepala Kantor Daerah Komunikasi (Kakandatel) Sulawesi Tengah sampai dengan tahun 2005. Pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2011 menjabat sebagai Wakil Gubernur Provinsi Sulawesi Tengah.

Sejak bulan November 2013 menjabat sebagai Anggota Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

### 1.3.3. Susunan Direksi

Susunan Direksi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) adalah sebagai berikut:

JABATAN	N A M A	SK PENGANGKATAN
□ Direktur Utama	Budi Hidayat	□ Nomor: SK-71/MBU/2014 Tanggal 07 April 2014
□ Direktur Produksi	Amrullah Haris	□ Nomor: SK-99/MBU/2012 Tanggal 01 Maret 2012
		□ Nomor: 05/SK/2012.22 Tanggal 02 Maret 2012
□ Direktur Keuangan	Mardiyanto	□ Nomor: SK-99/MBU/2012 Tanggal 01 Maret 2012
		□ Nomor: 05/SK/2012.22 Tanggal 02 Maret 2012
□ Direktur SDM & Umum	Rispan Adi Idris	□ Nomor: SK-99/MBU/2012 Tanggal 01 Maret 2012
		□ Nomor: 05/SK/2012.22 Tanggal 02 Maret 2012

---

---

Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV dengan Keputusan Nomor SK- 29/MBU/2014 tanggal 4 Februari 2014 tentang Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara XIV memberhentikan dengan hormat Sdr. Budi Purnomo sebagai Direktur Utama dan meminta Dewan Komisaris menunjuk salah satu Anggota Direksi untuk sementara menjalankan pekerjaan Direktur Utama dengan kekuasaan dan wewenang yang sama.

Dewan Komisaris menunjuk Sdr. Amrullah Haris selaku Direktur Produksi sebagai Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan surat Nomor: SK-001/DK-PTP14/2014 tanggal 4 Februari 2014.

Pelaksana Tugas Sementara Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) berakhir setelah penetapan Direktur Utama definitif sesuai Surat Keputusan Nomor: SK-71/MBU/2014 tanggal 7 April 2014 yang mengangkat Sdr. Budi Hidayat sebagai Direktur Utama PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

#### **1.3.4. Profil Dewan Direksi**

##### **a. Budi Hidayat, Direktur Utama**

Lahir di Surabaya, Jawa Timur pada tanggal 25 Desember 1956, lulus Sarjana Ekonomi dari Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1982.

Memulai karier pada tahun 1985 di PTP X (Persero) sebagai staf Bidang Perencanaan dan Pembiayaan Perusahaan. Pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Keuangan, Kepala Bidang Perencanaan dan Pengendalian Anggaran Belanja (PPAB) dan diangkat sebagai Direktur Pemasaran dan Renbang di PTPN X per April 2007. Pada tanggal 1 Maret tahun 2012 diangkat menjadi Direktur Keuangan PTPN XI (Persero) dan pada tanggal 7 April 2014 diangkat sebagai Direktur Utama di PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) sampai dengan sekarang.

##### **b. Amrullah Haris, Direktur Produksi**

Lahir di Makassar, Sulawesi Selatan pada tanggal 24 April 1956, lulus sarjana pertanian UNHAS pada tahun 1982.

Memulai karier pada tahun 1996 menjabat sebagai Kepala Tanaman di PG. Bone, Kepala Unit Proyek Kebun Beteleme tahun 1996 sampai dengan

---

---

tahun 1997, Administratur di PTUK Maroangin tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, Kepala Bidang Tanaman Semusim di Kantor Direksi tahun 1999 sampai dengan tahun 2000, Administratur PG. Camming tahun 2000 sampai dengan tahun 2007, Kabag Tanaman dan Ternak di Kantor Direksi tahun 2007 sampai tahun 2009, Manajer SBU Sawit di Kantor Direksi tahun 2009 sampai tahun 2012, Selanjutnya sejak tanggal 1 Maret 2012 diangkat sebagai Direktur Produksi PTPN XIV (Persero) sampai dengan sekarang.

**c. Mardiyanto, Direktur Keuangan**

Lahir di Pati, Jawa Tengah pada tanggal 23 September 1963, lulus Diploma IV Akuntansi di STAN Jakarta pada tahun 1992.

Memulai karier pada tahun 1987 sampai dengan tahun 1998 di BPKP sebagai Pegawai Negeri Sipil, menjabat di PTPN XIV (Persero) sebagai staf E Bidang Keuangan tahun 1998, Staf Kepala II Bidang Keuangan tahun 1999 sampai dengan tahun 2005, Kepala Bagian Keuangan dan PPAB tahun 2006 sampai dengan tahun 2011, dan sejak tanggal 1 Maret 2012 diangkat sebagai Direktur Keuangan sampai dengan sekarang.

**d. Muh. Rispan Adi Idris, Direktur SDM & Umum**

Lahir di Makassar, Sulawesi Selatan pada tanggal 01 April 1969, lulus sarjana pertanian budidaya tanaman industri (agronomi) Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar pada tahun 1993.

Memulai karier pada tahun 1997 sebagai Asisten Pembibitan di PKS Luwu II sampai dengan tahun 1999, Asisten Afdeling Taripa tahun 1998 sampai tahun 1999, Asisten Afdeling Matano tahun 1999 sampai dengan tahun 2000, Asisten Afdeling Burau untuk wilayah Barat dan Timur PKS Luwu I tahun 2000 sampai dengan tahun 2008, Kepala Unit Kebun Tomata pada tahun 2008 sampai tahun 2010, Kepala Unit Kebun Malili tahun 2010 sampai dengan tahun 2012, dan diangkat sebagai Direktur SDM dan Umum PTPN XIV (Persero) sejak tanggal 1 Maret 2012 sampai dengan sekarang.

**1.4. Remunerasi dan Fasilitas**

Remunerasi dan fasilitas Direksi dan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) didasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN RI Nomor : PER-02/MBU/2009 tanggal 27 April 2009 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Pengawas BUMN dan Risalah RUPS tentang

Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013 dengan Nomor: B.014/04.N14/BUMN/XIV/2014 tanggal 21 Maret 2014.

Ketentuan mengenai remunerasi dan fasilitas Direksi dan Komisaris selanjutnya dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero)

Surat Keputusan Nomor : 005/SK/2011.37 tanggal 26 Agustus 2011 tentang Ketentuan Mengenai Santunan Sosial, Jaminan Sosial dan Fasilitas Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dan Keputusan Direksi Nomor: 013/05.N14/SK/XIV/2014 tanggal 22 April 2014 tentang Ketentuan Mengenai Penghasilan Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan pokok-pokok sebagai berikut:

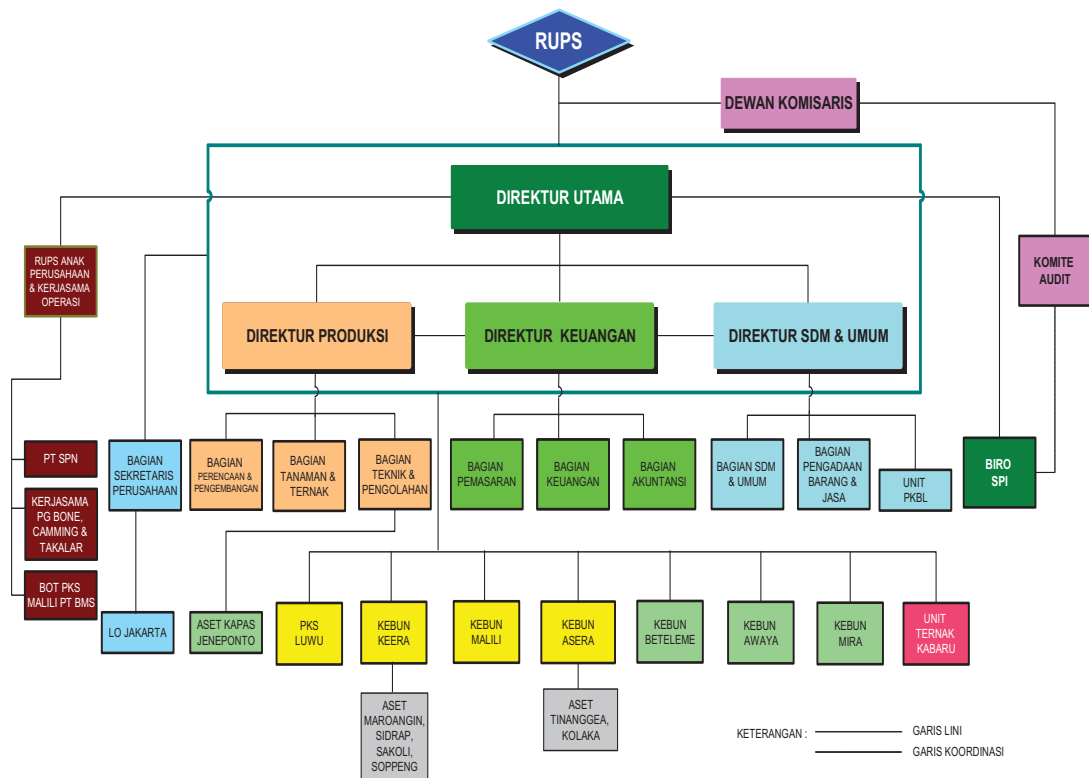
Jabatan	Uraian	Jumlah (Rp)	Fasilitas
Direktur Utama	Gaji	62.500.000	Rumah dan Mobil Dinas
Direktur	Gaji	56.200.000	Rumah dan Mobil Dinas
Komisaris Utama	Gaji	28.100.000	-
Anggota Komisaris	Gaji	25.200.000	-

### 1.5. STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Struktur organisasi mengalami perubahan sesuai surat Direksi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Nomor 022/05.N14/SK/VII/VII tanggal 22 Juli 2014 sebagai berikut:



Gambar 1.1: Struktur Organisasi Perusahaan



Pejabat Kepala Bagian / Biro Kantor Direksi adalah sebagai berikut :

NO	BAGIAN/BIRO	KEPALA BAGIAN/BIRO
1	Sekretaris Perusahaan	□ Jemmy Jaya
2	Satuan Pengawasan Intern	□ Saparuddin Mappa
3	Tanaman & Ternak	□ Musfachruddin
4	Keuangan	□ R.Kushendro Widyatmoko
5	Akuntansi	□ Rudy Karim
6	Sumber Daya Manusia & Umum	□ A.Mallombassang
7	Pemasaran	□ Budiman Nainggolan
8	Teknik & Pengolahan	□ Edy Piter
9	Perencanaan & Pengembangan	□ M. Rusli Arsyad
10	Pengadaan Barang & Jasa	□ Sentot Prihandoko

## 1.6. UNIT USAHA

Unit Usaha PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) terdiri dari :

### 1. Unit Usaha Aneka Tanaman

NO.	UNIT USAHA	A L A M A T	KEPALA UNIT/MANAJER	BUDIDAYA
1	PKS Luwu I	Desa Lagego, Kec.Burau Kab.Luwu Timur, Sulawesi Selatan	Jainal Daud	<input type="checkbox"/> Kelapa sawit <input type="checkbox"/> PKS kap. 30 ton TBS/jam
2	Unit Keera	Desa Cerowale, Kec.Keera, Kab. Wajo, Sulawesi Selatan	Andi Arfawati	<input type="checkbox"/> Kelapa sawit
3	Unit Malli	Desa Mantadulu, Kec. Angkona, Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan	A.Evan Triwisno Durusing	<input type="checkbox"/> Kelapa sawit
4	Unit Asera	Desa Lamona, Kec. Wawirano, Kab. Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	Wahyu Hakim	<input type="checkbox"/> Kelapa sawit
5	Kebun Beteleme	Desa Beteleme, Kec. Mori, Kab.Morowali, Sulawesi Tengah	Mangambat Situmorang	<input type="checkbox"/> Karet
6	Kebun Aways/Telpaputih	Desa Aways, Kec.Teluk Epaputih, Kab. Maluku Tengah, Maluku	Muhammadiyah	<input type="checkbox"/> Karet <input type="checkbox"/> Kakao <input type="checkbox"/> Kelapa
7	Kebun Mira	Minahasa Sulawesi Utara Halmahera, Maluku Utara	Richard Manuputty	<input type="checkbox"/> Kelapa
8	Ternak Kabar	Desa Lailanjang, Kec.Rindi, Kab. Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur	Baharuddin Patola	<input type="checkbox"/> Sapi

### 2. Unit Usaha Gula

NO	UNIT USAHA	A L A M A T	ADMINISTRATUR	BUDIDAYA
1	Pabrik Gula Bone	Desa ArasoE, Kec.Cina, Kab. Bone, Sulawesi Selatan	Lukman Hadi	<input type="checkbox"/> Tanaman Tebu <input type="checkbox"/> Pabrik Gula kap. 2400 TTH
2	Pabrik Gula Camming	Desa Pitumpidangnge, Kec.Libureng, Kab. Bone, Sulawesi Selatan	Priyono Utomo	<input type="checkbox"/> Tanaman Tebu <input type="checkbox"/> Pabrik Gula kap. 3000 TTH
3	Pabrik Gula Takalar	Desa Parapunganta, Kec. Polombangkeng Utara, Kab.Takalar, Sulawesi Selatan	Ismed Ibrahim	<input type="checkbox"/> Tanaman Tebu <input type="checkbox"/> Pabrik Gula kap. 3000 TTH

Dalam rangka penyehatan PG Camming, PG Bone, dan PG Takalar maka ketiga Pabrik Gula mulai musim tanam 2007/2008 dikerjasamakan dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan dilanjutkan oleh PT Perkebunan Nusantara X (Persero) sampai dengan sekarang.

### 3. Unit Non Operasional/Beku Operasi

NO	UNIT USAHA	A L A M A T	BUDIDAYA
1	PTUK Maroangin	Desa Bottomalangga, Kec.Maiwa, Kab. Enrekang, Sulawesi Selatan	Eks Ubi Kayu
2	Kebun Kolaka	Desa Peoho, Kec.Watubangga, Kab. Kolaka, Sulawesi Tenggara	Eks Kebun Kakao
3	Sub Unit Kapas Jeneponto	Desa Empoang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto Sulawesi Selatan	Eks Kapas
4	PT Industri Gula Tinanggea	Desa Alangga, Kec.Tinanggea, Kab. Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara	Eks Proyek Gula

Eks PTUK Maroangin (eks tanaman ubi kayu) dan eks Kebun Kolaka (eks tanaman kakao) dinyatakan sebagai Unit Non Operasional masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) Nomor XX-SURKP/2000.019 tanggal 31 Oktober 2000 dan Nomor XX-SURKP/2000.020 tanggal 31 Oktober 2000.

Selanjutnya eks PTUK Maroangin dimasukkan dalam pengawasan Unit Usaha Kebun Keera dan eks Kebun Kolaka dimasukkan dalam pengawasan Unit Usaha Kebun Asera.

Sub Unit Kapas Jeneponto akan mengolah kapas sepanjang ada mitra yang melakukan kerjasama pengolahan kapas.

Anak Perusahaan eks Proyek PT Industri Gula Tinanggea dinyatakan beku operasi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Industri Gula Tinanggea pada tanggal 15 Juni 2004. Selanjutnya aset lahan eks PT Industri Gula Tinanggea dimasukkan dalam pengawasan Unit Usaha Kebun Asera.

## BAB II

# UNIT USAHA ANEKA TANAMAN

### 2.1 Pemasaran

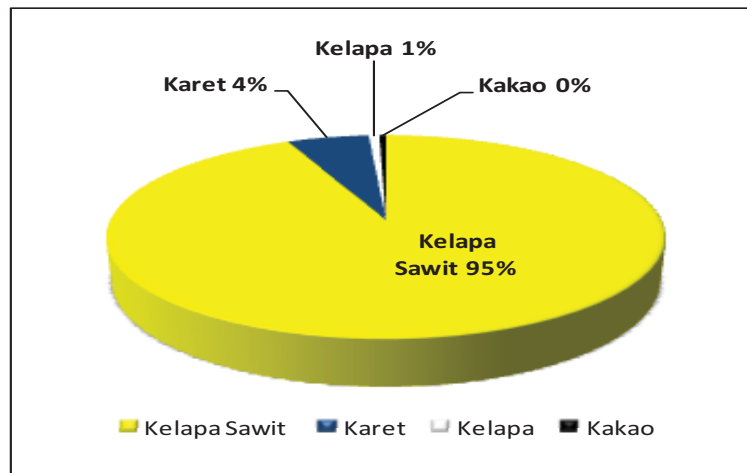
Realisasi penjualan tahun 2014 sebesar Rp 314.123 juta atau 100% terhadap RKAP sebesar Rp 313.766 juta dan 124% dibandingkan realisasi tahun 2013 sebesar Rp 253.283 juta. Seluruh penjualan komoditi merupakan penjualan lokal (dalam negeri) yang dilaksanakan melalui lelang dan untuk CPO melalui PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN).

**Tabel 1: Nilai Penjualan Unit Usaha Aneka Tanaman**

U R A I A N	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014	Realisasi		Perbandingan	
	Setahun	Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
• CPO	230.286	257.636	205.321	112	125
• Kernel	14.398	24.416	10.242	170	238
• TBS	8.650	8.043	6.605	93	122
• Brown Crepe	2.350	-	1.881	-	-
• SIR 20	50.290	7.687	-	15	-
• Lump	-	9.550	20.226	-	47
• Kakao	3.300	1.404	4.945	43	28
• Kopra	3.940	1.650	2.951	42	56
• Kelapa Kupas	-	569	482	-	118
• Kelapa Butir	-	8	87	-	9
• S a p i	-	3.162	261	-	-
• Jasa Olah Kapas	552	-	280	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>313.766</b>	<b>314.123</b>	<b>253.283</b>	<b>100</b>	<b>124</b>

Capaian hasil penjualan tahun 2014 diatas RKAP terutama dipengaruhi harga jual.

Gambar 2.1: Grafik Penjualan



Volume penjualan komoditas tahun 2014 dibandingkan anggaran dan realisasi tahun 2013 sebagai berikut:

Tabel 2: Volume Penjualan Komoditi Unit Usaha Aneka Tanaman

U R A I A N		RKAP Th.2014 Setahun	Realisasi		Perbandingan	
			Th.2014	Th.2013	%	
					4=2:1	5=2:3
1	2	3	4=2:1	5=2:3		
• CPO	Ton	33.618	31.627	29.583	94	107
• Kernel	Ton	6.399	6.500	4.350	102	149
• TBS	Ton	8.650	6.352	6.685	73	95
• Brown Crepe	Ton	100	-	86	-	-
• SIR 20	Ton	1.924	421	-	22	-
• Lump	Ton	-	860	1.579	-	54
• Kakao	Ton	150	40	234	27	17
• Kopra	Ton	1.051	254	623	24	41
• Kelapa Kupas	Ton	-	488	531	-	92
• Kelapa Butir	Ribu btr	-	5	58	-	9
• S a p i	Ekor	-	503	31	-	-
• Jasa Olah Kapas	Ton	400	-	223	-	-

Volume penjualan tahun 2014 pada umumnya dibawah RKAP kecuali kernel (101%).

Realisasi penjualan SIR 20 tercapai 22% dari RKAP karena sebagian produksi karet dijual dalam bentuk Lump.

Realisasi penjualan kopra tercapai 24% dari RKAP karena sebagian produksi kelapa dijual dalam bentuk kelapa kupas.

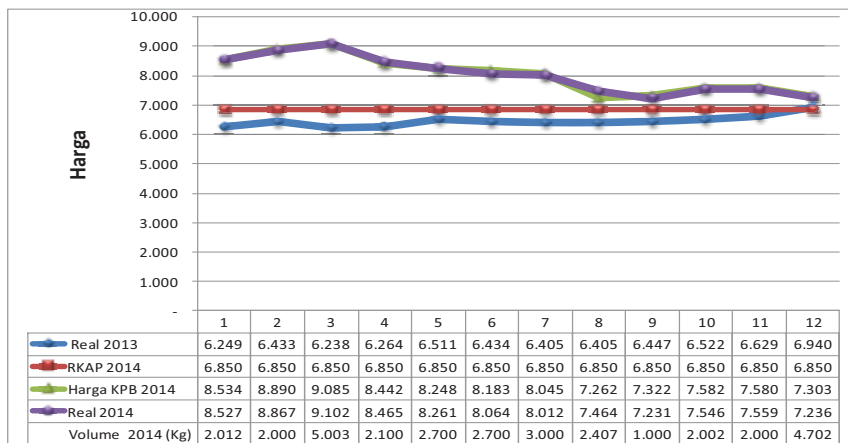
Harga jual semua komoditas tahun 2014 diatas anggaran dan lebih tinggi dibandingkan tahun 2013 kecuali harga Lump, Sir-20 dan sapi, sebagai berikut:

**Tabel 3: Harga Jual Komoditi Unit Usaha Aneka Tanaman**

U R A I A N	(Rp/Kg)				
	RKAP Th.2014 Setahun	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
● CPO	6.850	8.146	6.940	119	117
● Kernel	2.250	3.756	2.355	167	160
● TBS	1.000	1.266	988	127	128
● Brown Crepe	23.500	-	21.877	-	-
● SIR 20	26.145	18.279	-	70	-
● Lump	-	11.098	12.808	-	87
● Kakao	22.000	35.100	21.143	160	166
● Kopra	3.750	6.498	4.688	173	139
● Kelapa Kupas	-	1.167	908	-	128
● Kelapa Butir	-	1.500	-	-	-
● S a p i	-	6.285.288	8.420.968	-	75
● Jasa Olah Kapas	1.380	-	1.255	-	-

Perkembangan harga jual CPO tahun 2014 dibandingkan RKAP dan tahun 2013 sebagai berikut:

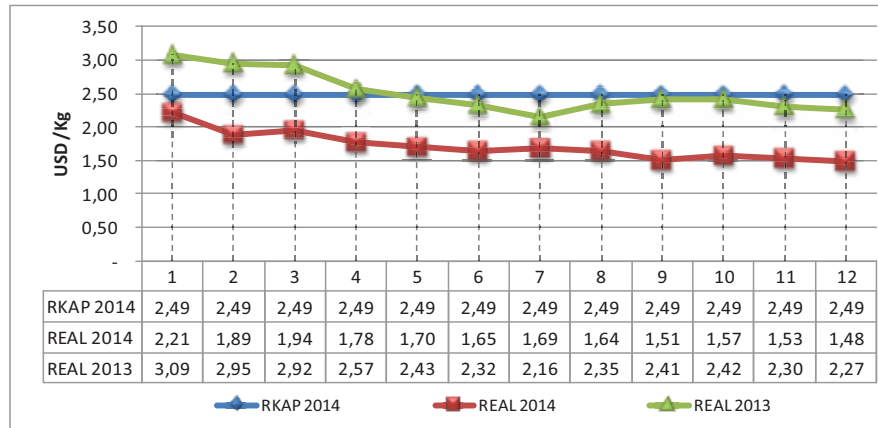
**Gambar 2.2: Grafik Harga Jual CPO**



Realisasi harga PTPN XIV tidak berbeda jauh dengan harga PT KPBN 2014 karena PTPN XIV menggunakan harga PT KPBN, baik transaksi melalui Long Term Contract (LTC) maupun bid/offer.

Informasi harga karet SIR-20 dibandingkan RKAP 2014 sebagai berikut:

**Gambar 2.3: Harga Jual Karet SIR-20**



Realisasi penjualan tahun 2014 di atas RKAP 2014 sebesar Rp 357 juta dipengaruhi oleh:

- Harga jual di atas RKAP = Rp 53.697 juta
  - Harga jual dibawah RKAP = (Rp 3.308 juta)
  - Penjualan tidak dianggarkan = Rp 13.287 juta
  - Volume penjualan diatas RKAP = Rp 227 juta
  - Volume penjualan dibawah RKAP = (Rp 60.644 juta)
  - Penjualan tidak terealisasi = (Rp 2.902 juta)
- Jumlah = Rp 357 juta

Volume penjualan dibawah RKAP sejumlah Rp 60.644 juta disebabkan sebagian karet dijual dalam bentuk Lump senilai Rp 9.550 juta yang dianggarkan dijual dalam bentuk SIR-20.

Realisasi penjualan tahun 2014 lebih tinggi dari realisasi tahun 2013 sebesar Rp 60.840 juta dipengaruhi oleh:

- Harga jual 2014 diatas realisasi 2013	= Rp 48.126 juta
- Penjualan 2014 nihil	= (Rp 2.161 juta)
- Harga jual 2014 dibawah realisasi 2013	= (Rp 2.768 juta)
- Volume 2014 diatas realisasi 2013	= Rp 34.955 juta
- Volume 2014 dibawah realisasi 2013	= <u>(Rp 17.311 juta)</u>
Jumlah	= <u>Rp 60.840 juta</u>

Mutasi stock tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel 4: Mutasi Stock Unit Usaha Aneka Tanaman**

U R A I A N	CPO	Kernel	BC	Lump	Kakao	Kopra	Sir-20
	1	2	4	5	6	7	9
Saldo Awal	1.185,4	1.309,2	31,4	1.132,1	-	28,1	-
Produksi	31.593,1	6.026,0	4,2	2.537,9	56,7	267,2	420,5
<b>Jumlah Stock</b>	<b>32.778,5</b>	<b>7.335,1</b>	<b>35,6</b>	<b>3.669,9</b>	<b>56,7</b>	<b>295,3</b>	<b>420,5</b>
Penjualan	31.626,6	6.500,0	-	860,5	40,0	254,0	420,5
Diolah SIR-20/BC	-	-	-	721,1	-	-	-
Susut/Selisih STO	50,4	202,2	-	688,1	-	6,4	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b>1.202,3</b>	<b>632,9</b>	<b>35,6</b>	<b>1.400,2</b>	<b>16,7</b>	<b>34,9</b>	<b>-</b>

Susut/selisih STO terjadi karena proses penguapan air, penyimpanan, kerusakan dan pengangkutan/pengiriman.

## 2.2. Produksi

### 2.2.1. Kelapa Sawit

Budidaya tanaman kelapa sawit terdapat di Kebun Luwu I, Kebun Keera, Kebun Malili, dan Kebun Asera.

Areal Tanaman Menghasilkan (TM) tahun 2014 seluas 18.999 hektar terdiri dari Inti seluas 7.716 hektar dan Plasma seluas 11.283 hektar atau 104% dari RKAP dan 99% realisasi tahun 2013.



Areal TM Kebun Inti mengalami pengurangan seluas 200 hektar di Kebun Luwu I karena replanting yaitu Afdeling Tomoni seluas 90 hektar dan Afdeling Burau Timur seluas 60 hektar dan Tarengge seluas 50 hektar.

Komposisi umur TM Kebun Inti seluas 7.716 hektar terdiri dari 3.444 hektar atau 45% berumur 25-30 tahun di Kebun Luwu I dan seluas 4.272 hektar atau 55% berumur 5 - 19 tahun di Kebun Luwu I, Keera, Malili dan Asera. Tanaman umur 25-30 tahun seluas 3.444 hektar perlu replanting yang merupakan 95% dari total areal PKS luwu I seluas 3.635 hektar, sebagai berikut:

**Tabel 5: Komposisi Umur TM Sawit**

Umur Tanaman	LUAS AREAL TM (Ha)					%	Populasi (Pohon)	Pohon/ Ha
	PKS Luwu I	Keera	Malili	Asera	Jumlah			
■ 26 s.d 30 Tahun	3.444	-	-	-	3.444	45	401.370	117
■ 5 s.d 19 Tahun	191	1.299	1.680	1.102	4.272	55	358.169	84
<b>TOTAL</b>	<b>3.635</b>	<b>1.299</b>	<b>1.680</b>	<b>1.102</b>	<b>7.716</b>	<b>100</b>	<b>759.539</b>	<b>98</b>

Umur tanaman yang sudah tua dan populasi yang tidak standar berpengaruh terhadap produktivitas tanaman.

Produksi TBS Kebun Inti tahun 2014 sebanyak 55.322 ton atau 72% dari RKAP sebanyak 76.635 ton dan 88% dari realisasi tahun 2013 sebanyak 63.160 ton, produktivitas sebesar 7,17 ton per hektar atau 72% dari RKAP sebanyak 9,93 ton per hektar dan 90% terhadap realisasi tahun 2013 sebanyak 7,98 ton per hektar.

Dari produksi TBS inti sebanyak 55.322 ton tersebut diolah di PKS Luwu I sebanyak 37.239 ton (67%), dititip olah ke PT Bumi Maju Sawit sebanyak 11.731 ton (21%) di Kebun Malili dan dijual ke PT Suar Alam Nusantara sebanyak 6.352 ton (11%) di Kebun Asera.

Sasaran produksi kebun inti tidak tercapai antara lain dipengaruhi oleh:

- Musim kemarau panjang mengakibatkan buah lambat matang;
- Pemeliharaan tanaman dan pemupukan belum optimal;
- Jalan kebun kurang memadai.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meraih produksi TBS adalah sebagai berikut:

- Mengaplikasi bahan organik berupa tandan kosong kelapa sawit di Kebun Luwu I dan Kebun Malili.
- Memperbaiki sebagian jalan produksi pada blok yang jalannya belum tersedia atau masih kurang;
- Memperbaiki teknis panen dengan menghindari *over pruning* serta pelaksanaan pemupukan;
- Pengutipan brondolan secara intensif;
- Memperbaiki mutu TBS dan memperlakukan pinalti terhadap TBS yang tidak memenuhi kriteria.

Kenaikan luas areal Kebun plasma seluas 802 hektar yaitu dari 10.481 hektar menjadi 11.283 hektar disebabkan adanya peningkatan luasan kebun plasma bebas di PKS Luwu I.

Pembelian TBS plasma yang diolah di PKS Luwu I tahun 2014 sebanyak 107.396 ton atau 117% dari RKAP sebanyak 91.990 ton dan 128% dari realisasi tahun 2013 sebanyak 84.000 ton. Peningkatan pembelian TBS dilakukan seiring dengan menurunnya produksi TBS inti untuk mendukung kapasitas olah pabrik.

Produksi CPO tahun 2014 sebanyak 31.593 ton atau 94% dari RKAP sebanyak 33.618 ton dan 107% terhadap realisasi tahun 2013 sebanyak 29.529 ton. Rendemen sebesar 20,20% atau 96% dari RKAP sebesar 21,01% dan 96% terhadap realisasi tahun 2013 sebesar 21,02%.

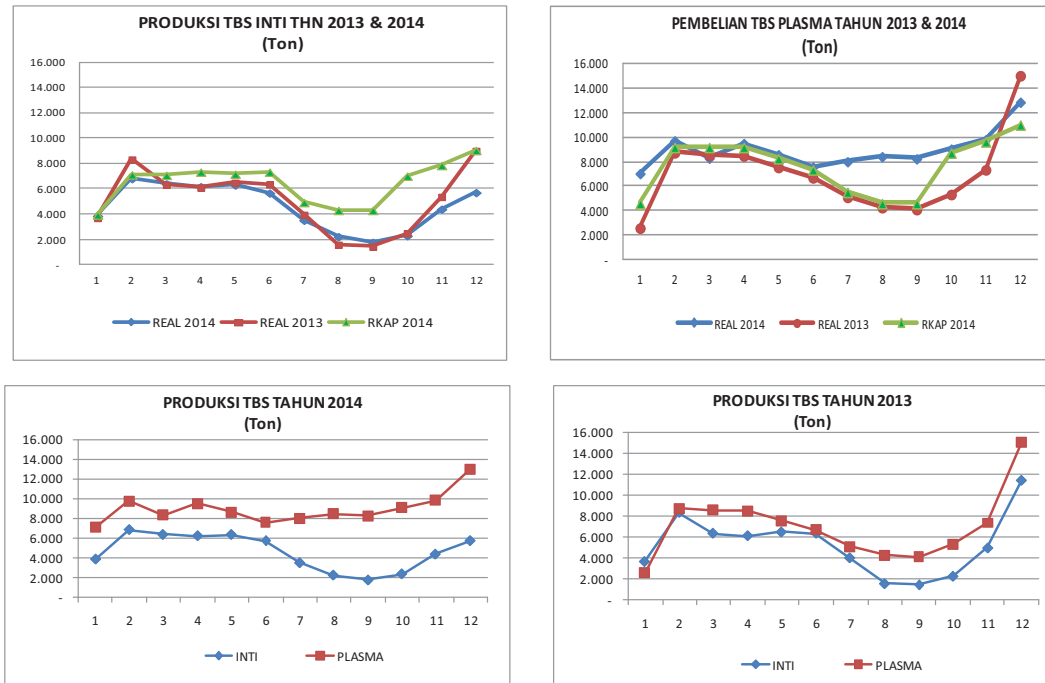
Produksi kernel tahun 2014 sebanyak 6.026 ton atau 94% dari RKAP sebanyak 6.399 ton dan 109% terhadap realisasi tahun 2013 sebanyak 5.533 ton dengan rendemen 3,85% atau 96% dari RKAP sebesar 4,00% dan 98% terhadap realisasi tahun 2013 sebesar 3,94%.

Tabel 6: Kinerja Tanaman Kelapa Sawit

U R A I A N	Satuan	RKAP	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014	Th.2014		%	
		Setahun	Th.2014	Th.2013	4=2:1	5=2:3
		1	2	3		
<b>1. Luas Areal</b>	Ha	<b>18.197</b>	<b>18.999</b>	<b>19.199</b>	<b>104</b>	<b>99</b>
• Inti	Ha	7.716	7.716	7.916	100	97
• Plasma	Ha	10.481	11.283	11.283	108	100
<b>2. Produksi TBS</b>	Ton	<b>168.625</b>	<b>162.718</b>	<b>147.160</b>	<b>96</b>	<b>111</b>
• Inti	Ton	76.635	55.322	63.160	72	88
• Plasma	Ton	91.990	107.396	84.000	117	128
<b>3. Produktivitas TBS Inti</b>	Ton/Ha	<b>9,93</b>	<b>7,17</b>	<b>7,98</b>	<b>72</b>	<b>90</b>
<b>4. TBS diolah di PKS Luwu</b>	Ton	<b>144.199</b>	<b>144.635</b>	<b>129.596</b>	<b>100</b>	<b>112</b>
• Inti	Ton	52.209	37.239	45.596	71	82
• Plasma	Ton	91.990	107.396	84.000	117	128
<b>5. TBS Inti diolah di PKS Lain</b>	Ton	<b>15.776</b>	<b>11.731</b>	<b>10.879</b>	<b>74</b>	<b>108</b>
<b>6. TBS dijual ke PKS Lain</b>	Ton	<b>8.650</b>	<b>6.352</b>	<b>6.685</b>	<b>73</b>	<b>95</b>
• Inti	Ton	8.650	6.352	6.685	73	95
• Plasma	Ton	-	-	-	-	-
<b>7. Rendemen</b>						
• CPO	%	<b>21,01</b>	<b>20,20</b>	<b>21,02</b>	<b>96</b>	<b>96</b>
• Kernel	%	<b>4,00</b>	<b>3,85</b>	<b>3,94</b>	<b>96</b>	<b>98</b>
<b>8. Produksi Hasil Jadi</b>						
• CPO	Ton	<b>33.618</b>	<b>31.593</b>	<b>29.529</b>	<b>94</b>	<b>107</b>
• Kernel	Ton	<b>6.399</b>	<b>6.026</b>	<b>5.533</b>	<b>94</b>	<b>109</b>
• TBS Dijual	Ton	<b>8.650</b>	<b>6.352</b>	<b>6.685</b>	<b>73</b>	<b>95</b>

Perhitungan rendemen = Produksi CPO (8)/TBS diolah (4+5)

**Gambar 2.4: Produksi TBS Inti & Pembelian TBS Plasma**



**2.2.2. Karet**

Budidaya tanaman karet terdapat di Kebun Beteleme dan Kebun Awaya/Telpaputih.

Areal TM karet seluas 4.632 hektar, terdiri dari inti 2.572 hektar dan plasma 2.060 hektar. Areal tersebut bertambah 50 hektar dibandingkan tahun 2013 karena pengalihan dari TBM menjadi TM di Kebun Beteleme.

Komposisi umur TM inti seluas 2.572 hektar, yaitu seluas 1.929 hektar atau 75% berumur 24-31 tahun dan seluas 643 hektar atau 25% berumur dibawah 24 tahun.

Tanaman umur 24-31 tahun di Kebun Awaya/Telpaputih seluas 1.476 hektar (99%) dan Kebun Beteleme seluas 453 hektar perlu replanting, sebagai berikut:

**Tabel 7: Komposisi Umur TM Karet**

Umur Tanaman	LUAS AREAL (Ha)			%	Jumlah (Pohon)	Pohon/ Ha
	Beteleme	Awaya	Jumlah			
■ 26 s.d 31 Tahun	313	1.329	1.642	64	277.328	169
■ 7 s.d 25 Tahun	773	157	930	36	253.006	272
TOTAL	1.086	1.486	2.572	100	530.334	206

Usia tanaman dan populasi yang tidak standar tersebut (standar 500 pohon/hektar) berpengaruh terhadap produktivitas tanaman.

Produksi Lump kebun inti tahun 2014 sebanyak 2.538 ton atau 65% dari RKAP sebanyak 3.910 ton dan 86% terhadap realisasi tahun 2013, dengan produktivitas sebanyak 0,99 ton per hektar atau 83% dari RKAP sebanyak 1,19 ton per hektar dan 89% terhadap realisasi tahun 2013.

Produksi SIR-20 sebanyak 421 ton atau 21% dari RKAP sebanyak 1.924 ton sedangkan produksi Brown Crepe sebanyak 4 ton atau 4% dari RKAP sebanyak 100 ton.

Pembelian lump plasma tahun 2014 tidak dilakukan karena harga karet cenderung mengalami penurunan

**Tabel 8: Kinerja Tanaman Karet**

U R A I A N	Satuan	RKAP Th.2014			Perbandingan	
		Setahun	Realisasi		%	
			Th.2014	Th.2013	4=2:1	5=2:3
1	2	3	4=2:1	5=2:3		
<b>1. Luas Areal</b>	<b>Ha</b>	<b>4.632</b>	<b>4.632</b>	<b>4.582</b>	<b>100</b>	<b>101</b>
• Inti	Ha	2.572	2.572	2.522	100	102
• Plasma	Ha	2.060	2.060	2.060	100	100
<b>2. Produksi Lump Basah</b>	<b>Ton</b>	<b>3.910</b>	<b>2.538</b>	<b>2.961</b>	<b>65</b>	<b>86</b>
• Inti	Ton	3.050	2.538	2.782	83	91
• Plasma	Ton	860	-	179	-	-
<b>3. Produktivitas Lump Inti</b>	<b>Ton/ Ha</b>	<b>1,19</b>	<b>0,99</b>	<b>1,10</b>	<b>83</b>	<b>89</b>
<b>4. Lump diolah</b>	<b>Ton</b>	<b>3.910</b>	<b>721</b>	-	-	-
• Lump Kering (setara SIR 20)	Ton	3.710	713	-	-	-
• Brown Crepe	Ton	200	8,4	179	4	5
<b>7. Rendemen</b>						
• Lump Kering (setara SIR 20)	%	50,00	49,50	-	99	-
• Brown Crepe	%	51,85	59,00	56,00	114	105
<b>8. Produksi Hasil Jadi</b>						
• Lump Kering (setara SIR 20)	Ton	1.924	421	-	22	-
• Brown Crepe	Ton	100	4	100	4	4

Sasaran produksi tidak tercapai antara lain karena:

- Pemeliharaan tanaman belum optimal;
- Sebagian tanaman terkena penyakit BB (kering alur sadap) di Kebun Awaya/Telpaputih dan di Kebun Beteleme;
- Adanya konflik lahan dengan masyarakat di Kebun Awaya/Telpaputih berpengaruh terhadap kegiatan sadap;
- Populasi per Ha sebanyak 206 pohon dari standar 500 pohon/Ha

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meraih produksi adalah sebagai berikut:

- Penyemprotan jalur dan gawangan tanaman;
- Penyadapan pada kulit pulihan dan sadap atas;
- Penambahan tenaga sadap;
- Mengubah penyetoran produksi dari lump mangkok ke lateks untuk menghindari pencurian lump di Kebun Beteleme;
- Kerjasama dengan aparat keamanan untuk pengamanan produksi.

### **2.2.3. Kakao**

Budidaya tanaman kakao terdapat di Kebun Awaya/Telpaputih merupakan *intercrop* dengan tanaman kelapa. Areal TM tahun 2014 seluas 2.093 hektar atau bertambah 40 hektar terhadap RKAP dan realisasi tahun 2013 merupakan pengalihan dari TBM.

Komposisi umur TM seluas 2.093 hektar, yaitu seluas 223 hektar atau 11% berumur 25-26 tahun dan seluas 1.870 hektar atau 89% berumur dibawah 25 tahun. Populasi tanaman sebanyak 1.291.393 pohon, dengan rata-rata 617 pohon/hektar atau  $\pm$  65% dari standar 900-1000 pohon/hektar berpengaruh terhadap produktivitas tanaman.

Produksi Biji Kakao Basah (BKB) tahun 2014 sebanyak 635 ton atau 85% terhadap RKAP sebanyak 750 ton dan 60% dibanding realisasi tahun 2013 sebanyak 1.060 ton.

Produksi biji kakao kering (BKK) tahun 2014 sebanyak 57 ton atau 38% terhadap RKAP sebanyak 150 ton dan 28% dibanding realisasi tahun 2013 sebanyak 200 ton.

**Tabel 9: Kinerja Tanaman Kakao**

U R A I A N	Satuan	RKAP	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014			%	
		Setahun	Th.2014	Th.2013	4=2:1	5=2:3
		1	2	3		
1. Luas Areal	Ha	2.053	2.093	2.053	102	102
2. Produksi BKB	Ton	750	635	1.060	85	60
3. Produktivitas BKB	Ton/Ha	0,37	0,30	0,52	83	59
4. Rendemen BKK	%	20,00	8,93	18,87	45	47
5. Produksi Hasil Jadi BKK	Ton	150	57	200	38	28

Target produksi tidak tercapai dipengaruhi oleh:

- Konflik lahan yang dipicu permasalahan legalitas lahan sehingga mengganggu kegiatan produksi;
- Penjarahan produksi oleh oknum masyarakat;
- Pemeliharaan tanaman sangat minim;
- Serangan hama phytophora, penggerek buah kakao dan gangguan ternak.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan produksi sebagai berikut:

- Memaksimalkan tenaga organik untuk pemeliharaan dan panen;
- Meningkatkan pengamanan dari pencurian dan gangguan ternak sapi.

#### 2.2.4. Kelapa

Budidaya tanaman kelapa terdapat di Kebun Awaya/Telpaputih dan Kebun Mira. Areal TM seluas 3.960 hektar sama dengan RKAP 2014 dan tahun 2013 dengan umur tanaman 23-31 tahun dan populasi sebanyak 73.793 pohon (19 pohon/hektar, standar 128-143 pohon/hektar). Tanaman kelapa tidak dilakukan pemeliharaan, melainkan hanya dilakukan pemungutan hasil.

Produksi kelapa tahun 2014 sebanyak 3.115 ribu butir atau 38% dari RKAP sebanyak 8.259 ribu butir dan 52% terhadap realisasi tahun 2013, produktivitas 0,79 butir per hektar atau 38% dari RKAP sebanyak 2,09 butir dan 52% terhadap realisasi tahun 2013.

Produksi kopra sebanyak 267 ton atau 29% dari RKAP sebanyak 915 ton dan 42% terhadap realisasi tahun 2013, kelapa kupas sebesar sebanyak 488 ton atau 92% dibanding realisasi tahun lalu.

**Tabel 10: Kinerja Tanaman Kelapa**

URAIAN	Satuan	RKAP	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014			%	
		Setahun	Th.2014	Th.2013	4=2:1	5=2:3
		1	2	3		
<b>1 Luas Areal</b>	<b>Ha</b>	<b>3.960</b>	<b>3.960</b>	<b>3.960</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
• Kelapa Hibrida	Ha	3.600	3.600	3.600	100	100
• Kelapa Nias	Ha	300	300	300	100	100
• Kelapa Tall	Ha	60	60	60	100	100
<b>2 Produksi</b>	<b>Ribu Btr</b>	<b>8.259</b>	<b>3.115</b>	<b>5.968</b>	<b>38</b>	<b>52</b>
• Kelapa Hibrida	Ribu Btr	7.181	2.416	5.112	34	47
• Kelapa Nias	Ribu Btr	873	484	643	55	75
• Kelapa Tall	Ribu Btr	205	215	213	105	101
<b>3 Produktivitas Kelapa</b>	<b>Ribu Btr</b>	<b>2,09</b>	<b>0,79</b>	<b>1,51</b>	<b>38</b>	<b>52</b>
<b>4 Kelapa Butir diolah untuk</b>	<b>Ribu Btr</b>	<b>8.259</b>	<b>3.110</b>	<b>5.968</b>	<b>38</b>	<b>52</b>
• Kopra	Ribu Btr	8.259	2.171	5.021	26	43
• Kelapa Kupas	Ribu Btr	-	939	947	-	99
<b>5 Rendemen</b>						
• Kopra	%	<b>9,02</b>	<b>8,13</b>	<b>7,97</b>	<b>90</b>	<b>102</b>
• Kelapa Kupas	%	-	<b>1,92</b>	<b>1,78</b>	-	<b>108</b>
<b>6 Produksi Hasil Jadi</b>						
• Kopra	Ton	915	267	630	<b>29</b>	<b>42</b>
• Kelapa Kupas	Ton	-	488	531	-	<b>92</b>

Penyebab turunnya produksi adalah: tegakan tanaman terus berkurang akibat penyakit *phytophthora* pada kelapa nias dan hibrida, kurangnya tenaga pemanen, pencurian, dan gangguan keamanan di Kebun Awaya/Telpaputih terkait permasalahan lahan.

### 2.2.5. Ternak Sapi

Budidaya ternak terdapat di Unit Ternak Kabarlu dengan HGU seluas 9.908 hektar.

Unit Ternak Kabarlu tidak dimasukkan dalam RKAP tahun 2014 karena dalam prognosa 2013 diharapkan rencana pelepasan/kerjasama dengan PT Berdikari (Persero) dapat terwujud, namun sampai dengan saat ini rencana kerjasama dengan PT Berdikari (Persero) belum terealisasi.

Jumlah ternak per 31 Desember tahun 2014 sebanyak 1.870 ekor sapi terdiri dari induk sebanyak 531 ekor, pejantan sebanyak 57 ekor, sapi berumur 0 – 3 tahun sebanyak 1.122 ekor dan induk apkir sebanyak 160 ekor.



Tabel 11: Mutasi Ternak

U R A I A N	SATUAN	RKAP 2014 SETAHUN	Realisasi		%	
			TH.2014	TH.2013	4=2:1	5=2:3
		1	2	3		
<b>A. SAPI</b>						
1 Persediaan Awal	Ekor	-	2.519	2.304	-	109
2 (Inc.Induk)			733	706	-	104
3 Kelahiran	Ekor	-	301	297	-	102
4 Pembelian	Ekor	-	-	-	-	-
5 Pindah dari Kelas	Ekor	-	-	-	-	-
6 Penemuan	Ekor	-	80	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>Ekor</b>	<b>-</b>	<b>2.900</b>	<b>3.306</b>	<b>-</b>	<b>88</b>
7 Penjualan	Ekor	-	503	31	-	1.602
8 Kematian	Ekor	-	59	47	-	124
9 Pindah ke Kelas	Ekor	-	-	-	-	-
10 Sumbangan	Ekor	-	5	2	-	250
11 Selisih STO	Ekor	-	463	-	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>Ekor</b>	<b>-</b>	<b>1.030</b>	<b>81</b>	<b>-</b>	<b>1.275</b>
12 Persediaan Akhir	Ekor	-	1.870	3.225	-	58
13 Pertumbuhan	Ekor	-	(649)	922	-	(70)
<b>PARAMETER</b>						
14 % Kelahiran (3:2)	%	-	41,06	42,00	-	98
15 % Penjualan (7:1)	%	-	19,97	1,36	-	1.465
16 % Kematian (8:1)	%	-	2,34	2,06	-	114
17 % Pertumbuhan (13:1)	%	-	(25,76)	40,01	-	(64)

Selisih STO sejumlah 463 ekor disebabkan kondisi paddock yang berbatasan dengan hutan sehingga menyulitkan dalam melakukan stock opname. Kedepan seluruh ternak akan dikumpulkan ke dalam paddock-paddock yang saat ini sedang dilakukan perbaikan pagar.

### 2.3. Teknik & Pengolahan

Pabrik minyak kelapa sawit terdapat di PKS Luwu I dengan kapasitas 30 ton TBS per jam dan dibangun tahun 1991.

Kinerja pabrik tahun 2014 sebagai berikut;

1. Mutu TBS yang diterima di pabrik:

Tabel 12: Mutu TBS

U R A I A N	NORMA	Realisasi		Selsih dari Norma	
		2014	2013	2014	2013
• Fraksi 00	0%	2,24%	2,56%	-2,24%	2,56%
• Fraksi 0	3% max	3,95%	4,15%	-1,15%	1,15%
• % Brondolan	12,50%	3,19%	3,16%	-9,31%	-9,34%
• % Tandan Kosong	0%	0,25%	0,52%	-0,25%	0,52%
• Tangkai Panjang	0%	11,37%	10,59%	-11,37%	10,59%
• IPB	8-15%	0,35%	0,33%	-7,65%	-7,67%
• ANP	85%	74,64%	71,41%	-10,36%	-13,59%

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa secara umum mutu TBS yang diolah tahun 2014 lebih baik dibanding dengan tahun 2013 namun masih dibawah norma.

2. Mutu hasil olahan produk CPO dan Kernel adalah sebagai berikut:

**Tabel 13: Hasil Olahan**

U R A I A N	Norma	Realisasi		Selisih Thp RKAP	
		Tahun 2014	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2013
<b>C P O</b>					
• ALB	3,00	2,89	2,93	-0,11	-0,07
• Kadar Air	0,10	0,18	0,21	-0,08	0,11
• Kadar Kotoran	0,02	0,02	0,015	-0,001	0,005
<b>Kernel</b>					
• ALB	0,65	0,65	1,28	-0,40	0,63
• Kadar Air	7,00	7,00	7,21	-0,24	0,21
• Kadar Kotoran	6,00	6,00	14,44	-6,45	8,44
• Kadar Biji Pecah	15,00	15,00	3,08	-11,48	-11,92
• Berubah Warna	40,00	40,00	40,00	0,00	0,00

ALB CPO sudah dibawah norma terutama disebabkan mutu TBS sudah memenuhi kriteria, sedangkan untuk kadar air dan kotoran CPO masih diatas norma karena oil purifier tidak bekerja secara optimal, untuk mutu CPO tahun 2014 (ALB dan Kadar Air) lebih baik dibanding tahun 2013.

3. Losses CPO dan Kernel sebagai berikut:

**Tabel 14: Oil Losses**

U R A I A N	Norma	Realisasi		Selisih Real Thp. Norma	
		Tahun 2014	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2013
<b>C P O</b>					
• Buah Dalam Tangkos	0,5 - 1,2	1,05	1,05	0,15	-0,15
• Minyak Dalam Tangkos	3,0 - 3,7	2,86	2,46	0,14	-1,24
• Minyak Dalam Ampas	7,0 - 8,0	7,80	6,03	0,20	-0,97
• Minyak Dalam Drab Buangan	0,5 - 0,7	0,89	1,28	0,19	0,58
Total Losses	1,65	1,91	1,86	0,26	0,21
<b>Kernel</b>					
• Ampas Serabut	1,5	0,69	0,26	-0,81	-1,24
• Cangkang	9,5	28,73	19,40	-19,23	9,90
• Buah Dalam Tangkos	0,2	0,20	0,24	-0,20	0,04
Total Losses	0,6	0,00	0,00	0,00	0,00

Total losses dalam proses pengolahan masih lebih besar dari pada norma hal ini disebabkan oleh tinggnya losses dalam drab akhir.

4. Kapasitas olah mencapai 26,70 ton TBS/jam, hal ini belum memenuhi kapasitas pabrik (30 ton TBS/jam) disebabkan dari pasok TBS yang masuk dan adanya jam stagnasi pabrik;

5. Jam stagnasi pabrik bulan Desember mencapai 34 jam atau 5,40% dari 629 jam olah pabrik efektif, pada bulan Desember tahun 2014 bulan yang sama mencapai 26,25 jam atau 3,36% dari 781.33 jam olah pabrik. Stagnasi tertinggi terjadi pada stasiun boiler, karena kerusakan dan perbaikan talang ampas (boiler No 2 telah dioperasikan tanggal 26 November 2014);
6. Pengelolaan limbah cair dan limbah B3 mengalami peningkatan dari proper "Merah" menjadi "Biru" untuk proper tahun 2014.

Permasalahan pabrik yang dihadapi adalah:

- a. TBS yang masuk ke pabrik masih ada yang dibawah norma (fraksi 00) sebesar 2,24% seharusnya 0% dan berat TBS yang dibawah 5 Kg (buah pasir);
- b. Losses CPO diatas norma disebabkan antara lain:
  - Terjadi kehilangan minyak ikut pada tankos yang disebabkan adanya buah fraksi 00 dan kekurangan uap akibat kerusakan boiler yang persentasinya tinggi;
  - Drab buangan akhir losses masih diatas norma karena kinerja stasiun klarifikasi yang belum optimal;
  - Kehilangan minyak ampas press terjadi karena worm screw press baru yang sudah terpasang dan kapasitas sudah mulai naik bila dibandingkan pada bulan Oktober tahun 2014;
  - Pengelolaan limbah cari masih perlu penyempurnaan terutama pada areator dan baungan akhir kesungai.

Upaya-upaya dan perbaikan yang telah dan sedang dilakukan antara lain:

- a. Meningkatkan pelaksanaan sortasi TBS sesuai kriteria matang panen dan pengawasan secara ketat terutama TBS yang beratnya < 5 Kg (buah pasir) karena potensi rendemennya < 12% diadakan sosialisasi pada waktu rapat pentuan harga TBS dihadapan petani plasma untuk memasukan TBS yang matang panen;
- b. Menekan jam stagnasi serendah mungkin dengan minyiapkan spare part, meningkatkan preventif maintenance disemua stasiun terutama stasiun klarifikasi agar losses dan mutu CPO dapat ditekan serendah mungkin sesuai norma
- c. Mempercepat pengadaan spare part oil purifier agar kadar air dan kotoran produksi CPO dapat ditekan sesuai norma (0,1 dan 0,2%);

- d. *Overhaul boiler* No 1 telah selesai dan diadakan *steam test* dan penyetelan *safety valve* yang selanjutnya dalam pengawasan sampai berakhirnya garansi;
- e. Kerjasama dengan laboratorium terakreditasi dalam pemantauan limbah cair, udara ambient dan gas emisi setiap semester. Kerjasama dengan pihak ke III sebagai pengumpul limbah bahan beracun dan berbahaya (LB3).

## 2.4. Perencanaan dan Pengembangan

Kegiatan perencanaan dan pengembangan mengacu pada road map penyehatan perusahaan, meliputi:

**2.4.1.** Pemberdayaan aset non produktif dilaksanakan meliputi: penjualan besi tua di unit-unit usaha, sedangkan untuk rencana pelepasan dan atau kerjasama masih dalam tahap kajian.

**2.4.2.** Pengembangan tanaman kelapa sawit dan karet

Pengembangan tanaman baik replanting maupun new planting sangat mendesak untuk dilakukan namun terkendala permasalahan dana, sehingga kegiatan pengembangan tanaman hanya dapat dilakukan dalam skala kecil.

Posisi pengembangan tanaman kelapa sawit dan karet tahun 2014 adalah sebagai berikut:

### 1. Kelapa sawit

**Tabel 15: Luas Areal dan Populasi TBM Kelapa Sawit**

UR AIAN	Tahun Tanam	Kebun Unit									Luas (Ha)	Jumlah Pohon
		KEERA			PKS LUWU I			ASERA				
		Luas (Ha)	Jumlah (Pohon)	Populasi Pohon/Ha	Luas (Ha)	Jumlah (Pohon)	Populasi Pohon/Ha	Luas (Ha)	Jumlah (Pohon)	Populasi Pohon/Ha		
Bibit	2013	-	73.000	-	-	35.217	-	-	-	-	-	108.217
TBO	2014	70	10.010	143	-	-	-	-	-	-	70	10.010
TBM 1	2013	80	11.440	143	10	1.430	143	14	1.782	127	104	14.652
TBM 2	2012	-	-	-	30	3.220	107	136	18.417	135	166	21.637
TBM 3	2011	420	53.760	128	140	19.281	138	35	4.334	124	595	77.375
TBM 4	2010	260	33.280	128	352	49.539	141	27	3.851	143	639	86.670
TBM 5	2007	-	-	-	-	-	-	30	3.823	127	30	3.823
<b>Sub Jumlah</b>		<b>830</b>	<b>108.490</b>	<b>131</b>	<b>532</b>	<b>73.470</b>	<b>138</b>	<b>242</b>	<b>32.207</b>	<b>133</b>	<b>1.604</b>	<b>214.167</b>

TBM 4 dan TBM 5 belum bisa dialihkan ke TM karena belum memenuhi standar terkait dengan kurangnya pemeliharaan tanaman.

Tanaman menggunakan bibit varietas Tenera Dumpy dan DP Simalungun.

## 2. Karet

**Tabel 16: Luas Areal dan Populasi TBM Karet**

UR A I A N	Tahun Tanam	Kebun Unit						Luas (Ha)	Jumlah Pohon
		BETELEME			AWAYA				
		Luas (Ha)	Jumlah (Pohon)	Populasi Pohon/Ha	Luas (Ha)	Jumlah (Pohon)	Populasi Pohon/Ha		
Bibit	2013	-	15.750		-	-	-	15.750	
TBM 1	2013	90	46.250	514	-	-	90	46.250	
TBM 2	2012	150	66.250	442	6	3.143	156	69.393	
TBM 3	2011	130	58.773	452	5	2.315	135	61.088	
TBM 4	2010	140	61.929	442	-	-	140	61.929	
TBM 5	2007	80	36.549	457	9	5.117	89	41.666	
TBM 6	2008	50	22.300	446	-	-	50	22.300	
<b>Sub Jumlah</b>		<b>640</b>	<b>292.051</b>	<b>456</b>	<b>20</b>	<b>10.575</b>	<b>660</b>	<b>302.626</b>	

Tanaman menggunakan bibit varietas TB 260 Puslit Karet Getas

**2.4.3. Kegiatan Plasma**

## 1. KKPA atas nama KUD Jujur Jaya

Kebun kelapa sawit plasma KUD Jujur Jaya di Kebun Malili seluas 1.720 hektar dibangun tahun 1996-2001 dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dari Bank Muamalat. Sampai saat ini kebun tersebut belum diserahkan, namun telah di-prakonversi kepada petani plasma peserta KKPA.

Angsuran kredit petani tidak berjalan karena produksi TBS dijual ke PT Bumi Maju Sawit (Kerjasama BOT dengan PTPN XIV), tanpa melalui/koordinasi dengan Kebun Malili.

Dalam rangka restrukturisasi kredit maka telah dilaksanakan rapat rekonsiliasi pada tanggal 2 September 2013 dan telah ditindaklanjuti dengan pertemuan tanggal 2 Maret 2014 yang membahas perhitungan jumlah utang yang akan menjadi plafond kredit dan rencana restrukturisasi pengembalian utang. Jumlah utang yang disetujui oleh Bank sebesar Rp. 36.732.727.954,- dan sementara disosialisasikan ke petani plasma.

## 2. KKPA atas nama KUD Tumbuh Segar

Kebun kelapa sawit plasma KUD Tumbuh Segar di Kebun Asera seluas 2.500 hektar dibangun tahun 1998-2002 dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dari Bank Agroniaga. Sampai saat ini kebun tersebut belum diserahkan, namun telah di-prakonversi kepada petani plasma peserta KKPA.

KKPA Bank Agroniaga telah direstrukturisasi pada tahun 2013 dan angsuran petani sampai saat ini berjalan lancar dengan saldo utang tahun 2014 sebesar Rp 16.629.760.810,-.

Surat Pengakuan Hutang (SPH) telah ditandatangani petani namun kebun belum dapat diserahkan karena permasalahan dana talangan dan kondisi kebun.

### 3. KKPA atas nama KUD Wulanderi

Kebun kelapa sawit plasma KUD Wulanderi di Kebun Tomata seluas 2.520 hektar dibangun tahun 1997-2001 dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dari Bank Muamalat. Sampai saat ini kebun tersebut belum diserahkan, namun telah di-prakonversi kepada petani plasma peserta KKPA.

Restrukturisasi kredit telah dilaksanakan pada tahun 2011 dengan jumlah utang sebesar Rp 48.040.000.000,- namun tidak berjalan karena belum ada pabrik.

Sehubungan dengan rencana pembangunan PKS oleh PT Sinergi Perkebunan Nusantara (Perusahaan Patungan antara PTPN IV dan PTPN XIV), maka akan dilakukan restrukturisasi kredit kembali.

### 4. KKPA atas nama KUD Bone Masamba

Kebun kelapa sawit plasma KUD Bone Masamba di Kebun Luwu I seluas 1.212 hektar dibangun tahun 1996-1999 dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dari Bank Mandiri. Sampai saat ini kebun tersebut belum diserahkan, namun telah di-prakonversi kepada petani plasma peserta KKPA.

Restrukturisasi kredit telah dilaksanakan pada tahun 2010 dengan jumlah utang sebesar Rp 19.226.776.728,- namun tidak berjalan karena kondisi kebun tidak normal dan produksi TBS plasma tidak dijual ke PKS Luwu I, sehingga jumlah kredit tersebut bertambah sampai dengan bulan September 2014 sebesar Rp 28.758.273.211,- akibat pertambahan bunga kredit bank, sementara pengurus Koperasi Bone Masamba bermohon ke Bank Mandiri untuk penghapusan utang non pokok.

Dalam rangka restrukturisasi kredit maka telah dilaksanakan pertemuan awal tanggal 22 Januari 2014 untuk membicarakan rencana rekonsiliasi hutang antara KUD Bone Masamba, PTPN XIV (Persero) dan Bank Mandiri, namun sampai saat ini belum terlaksana.

## 2.5. Pengadaan Barang & Jasa

Pengadaan barang dan jasa yang telah dilaksanakan tahun 2014 melalui Kantor Direksi adalah:

**Tabel 17: Pengadaan Barang**

<b>U R A I A N</b>	<b>Realisasi Tahun 2014</b>	<b>Realisasi Tahun 2013</b>
1. PENGADAAN BARANG/BAHAN PABRIK	3.686.235.706	4.377.889.683
2. PENGADAAN BARANG & BAHAN TANAMAN	3.128.232.750	-
3. JASA DAN BARANG UMUM	1.726.147.932	385.377.100
<b>TOTAL</b>	<b>8.540.616.388</b>	<b>4.763.266.783</b>

Realisasi nilai pengadaan barang dan jasa tahun 2014 naik 71% dibandingkan tahun 2013 disebabkan adanya pekerjaan overhaul boiler no.2, pengadaan pupuk NPK dan Dolomit, pengadaan pakaian dinas karyawan, overhaul genset, pengadaan hydraulic screw press dan kegiatan appraisal aset oleh Kantor Jasa Penilaian Publik (KJPP).

## 2.6. Sekretaris Perusahaan (Sekper)

Perkembangan pengurusan legalitas lahan tahun 2014 antara lain sebagai berikut:

1. HGU Kebun Awaya/Telpaputih seluas 10.000 hektar berakhir tahun 2012 dan sejak tahun 2010 telah diajukan permohonan perpanjangannya. Rekomendasi gubernur maluku tentang klasifikasi kelas kebun telah ditandatangani sejak salah satu persyaratan yang dilampirkan dalam berkas permohonan perpanjangan HGU kebun Awaya/Telpaputih. Selanjutnya akan ditindak lanjuti ke Kementerian Agraria (Badan Pertahanan Nasional Pusat Jakarta);
2. Lahan Kebun Asera saat ini masih dalam bentuk pemberian ijin lokasi oleh Bupati Konawe Utara dengan surat keputusan nomor 265 tahun 2012 tanggal 28 Juni 2012 seluas 6.500 hektar, masa berlaku selama 3 tahun dan berakhir bulan Mei 2015. Pengurusan HGU masih dalam proses, antara lain terkait sebagian areal masuk kawasan hutan.
3. Lahan Kebun Malili seluas 2.400 hektar masih berupa izin lokasi dan areal tersebut masuk dalam kawasan hutan. Disamping itu terdapat areal sebanyak 30 bidang dengan luas 53 hektar merupakan lahan bersertifikat

milik masyarakat yang masih diupayakan solusinya berupa penyerahan kembali, relokasi atau ganti rugi.

4. Lahan Kebun Marinsow Kabupaten Minahasa Utara seluas 1.440 Ha akan berakhir tahun 2016. Permohonan perpanjangan telah disampaikan ke Kanwil BPN Provinsi Sulut dengan surat nomor S.005/00.N14/MIRA/IV/14 tanggal 7 April 2014, namun masih memerlukan kelengkapan data yaitu Surat Rekomendasi Minahasa Utara.
5. HGU Kebun Keera seluas 12.170 hektar telah berakhir tahun 2003. Permohonan perpanjangan HGU telah disampaikan tahun 2001 dan telah mendapatkan rekomendasi Bupati Wajo seluas 6.000 hektar sesuai surat nomor: S.201/588/DISHUTBUN tanggal 12 Juli 2014. Selanjutnya akan diproses sesuai ketentuan yang berlaku.
6. HGB PG Takalar seluas 181,93 hektar berakhir tahun 2010 dan proses perpanjangan telah sampai di Kementerian agraria (BPN Pusat). Atas permintaan BPN Pusat, BPN Takalar telah menyampaikan penjelasan ke Kanwil BPN Provinsi Sul-Sel dengan surat nomor 290/300/73.05/VIII/2014 tanggal 26 Agustus 2014.
7. PG Bone seluas 88,36 hektar berakhir tahun 2010 dan proses perpanjangan telah sampai di BPN Pusat. BPN Pusat meminta Kanwil BPN Provinsi Sul-Sel untuk melegalisir semua dokumen yang dilampirkan dalam pendaftaran.

Proses hukum yang sedang berjalan adalah:

1. Kasus kewajiban PT Citra Agro Lestari berupa tunggakan tagihan penjualan TBS inti dan plasma Kebun Asera sebesar Rp 4.782.868.623,- saat ini sudah ada Putusan Pengadilan Negeri Makassar yang dimenangkan oleh pihak PTPN XIV berdasarkan nomor: 177/Perd.G/2013/PN.MKS tanggal 18 Maret 2014 (Persero) dan pihak PT Citra Agro Lestari melakukan banding ke Pengadilan Tinggi Makassar.
2. Kasus uang muka pembelian cincin emas penghargaan masa kerja 25 tahun sebesar Rp364.342.410,- CV Sumut saat ini sudah ditetapkan untuk dieksekusi berdasarkan putusan Pengadilan Tinggi Negeri Makassar nomor: 34-Perd.G/2013/PN.MKS tanggal 24 Juli 2013.
3. Peninjauan kembali di Mahkamah Agung atas kasus lahan PG Camming selusa 15 hektar yang sampai saat ini belum ada keputusan.



4. Upaya hukum kasasi atas kasus pencemaran nama baik oleh PG Bone terhadap Legiun Veteran Cabang Bone yang sampai saat ini belum ada keputusan.
5. Gugatan PT Saraswanti Anugerah Makmur (PT SAM) kepada PT Perkebunan XIV (Persero) atas utang pangadaan pupuk sejak tahun 2006. PT Perkebunan Nusantara X sebagai pengelola PG BCT mengajukan gugatan intervensi atas gugatan PT SAM dan diterima oleh Pengadilan Negeri Makassar. Persidangan saat ini masih dalam proses mediasi.
6. Gugatan PTPN XIV terhadap Pemerintah Daerah Morowali c.q. Bupati yang menerbitkan ijin lokasi bagi PT Rimbunan Alam Sentosa (RAS) dan penanaman kelapa sawit diatas lahan HGU kebun Tomata (PT SPN) milik PTPN XIV seluas 1.329 Ha dan sampai saat ini masih dalam proses persidangan.

## 2.7. Sumber Daya Manusia & Umum

Jumlah SDM tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel 18: Sumber Daya Manusia**

U R A I A N	Posisi Awal	Mutasi		Posisi s/d Des TH. 2014
		Tambah	Kurang	
<b>Dewan Komisaris &amp; Direksi</b>				
• Dewan Komisaris	4	-	-	4
• Sekretaris Dewan Komisaris	1	-	-	1
• Direksi	4	1	1	4
	<b>9</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>9</b>
<b>Karyawan Tetap</b>				
• Golongan IV	16	9	6	19
• Golongan III	109	5	17	97
• Golongan II	303	97	56	344
• Golongan I	1.238	124	99	1.263
	<b>1.666</b>	<b>235</b>	<b>178</b>	<b>1.723</b>
<b>Tenaga Tidak Tetap</b>				
• Honorarium	7	21	-	28
• Harian Lepas	540	55	146	449
• Perjanjian Kerja Waktu Tertentu	145	1	27	119
• Tenaga Musiman/Borongan	400	18	135	283
	<b>1.092</b>	<b>95</b>	<b>308</b>	<b>879</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.767</b>	<b>331</b>	<b>487</b>	<b>2.611</b>

Mutasi Direksi adalah adanya pemberhentian Drs. Budi Purnomo dan pengangkatan Drs. Budi Hidayat sebagai Direktur Utama.

Mutasi tambah karyawan tetap sebanyak 235 orang berasal dari pengangkatan tenaga harian lepas dan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) menjadi karyawan tetap Golongan I sebanyak 124 orang dan golongan II sebanyak 9 orang, promosi karyawan sebanyak 102 orang terdiri dari golongan I ke II sebanyak 88 orang, golongan II ke III sebanyak 5 orang, golongan III ke IV sebanyak 9 orang.

Mutasi kurang karyawan tetap sebanyak 178 orang disebabkan adanya promosi karyawan golongan I ke II sebanyak 88 orang, golongan II ke III sebanyak 5 orang dan golongan III ke IV sebanyak 9 orang, pensiun normal/pensiun dini/meninggal dunia sebanyak 76 orang terdiri dari golongan I sebanyak 11 orang, golongan II sebanyak 51 orang, golongan III 8 orang dan golongan IV sebanyak 6 orang.

Mutasi tambah pada karyawan tidak tetap sebanyak 95 orang berasal dari penambahan tenaga honorarium (guru, Asisten pengamanan, petugas mes) sebanyak 21 orang, pengalihan tenaga musiman ditingkatkan menjadi harian lepas sebanyak 55 orang, penerimaan baru sebanyak 1 orang dan penambahan tenaga musiman sebanyak 18 orang.

Mutasi kurang karyawan tidak tetap sebanyak 308 orang disebabkan adanya pengurangan tenaga harian lepas sebanyak 146 orang karena diangkat menjadi karyawan tetap golongan I sebanyak 106 orang dan diberhentikan sebanyak 40 orang, pengurangan PKWT sebanyak 27 orang karena pengangkatan menjadi golongan I sebanyak 18 orang dan golongan II sebanyak 9 orang, pengurangan tenaga musiman sebanyak 135 orang terdiri dari 55 orang beralih status menjadi harian lepas dan 80 orang berhentikan.

Kegiatan bidang sumber daya manusia dan umum tahun 2014 meliputi:

- Perundingan PKB tahun 2014-2015 antara Manajemen PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan Serikat Pekerja Perkebunan telah dilaksanakan pada tanggal 17 – 19 Februari 2014 dan hasil kesepakatan telah ditandatangani pada tanggal 31 Maret 2014;
- Pelaksanaan penyusunan *Distinct Job Profile* dan penyempurnaan Standar Operasional Perusahaan (SOP) dengan pendampingan LPP Yogyakarta telah dilaksanakan mulai tanggal 24 Maret 2014.

Pelaksanaan pendidikan dan latihan tahun 2014 sebagai berikut:

- Kursus Manajemen Perkebunan (KMP) di LPP Yogyakarta sebanyak 3 orang dan LPP Medan 2 orang, Kursus Manajemen Perkebunan Madya (KMPM) di LPP Yogyakarta sebanyak 4 orang, Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD) di LPP Medan sebanyak 10 orang;
- Pekan Ceramah Istri Manajer (PCIM) angkatan 126 di LPP Medan sebanyak 2 orang dan 3 orang di LPP Yogyakarta;
- Kursus perancangan IPAL di LPP Yogyakarta sebanyak 1 orang;
- Kursus brevet pajak A dan B terpadu sebanyak 1 orang;
- Workshop percepatan sertifikasi ISPO di LPP Yogyakarta sebanyak 4 orang;
- Pelatihan tingkat dasar satpam sebanyak 5 orang.

## **2.8. Satuan Pengawasan Intern (SPI)**

Pelaksanaan audit intern tahun 2014 berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) yaitu rencana tahun 2014 sebanyak 12 LHP terealisasi 6 LHP. Hal ini disebabkan keterbatasan personil audit dan adanya pekerjaan/kegiatan diluar. Program pemeriksaan khususnya realisasi tahun 2014 hanya 1 LHP yang dilaporkan, dikarenakan dari 3 kegiatan pemeriksaan Unit Usaha hanya 1 LHP yang terbit, 2 LHP sementara dalam proses penerbitan.

## **2.9. Keuangan dan Akuntansi**

### **2.9.1. Laba/Rugi**

Berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam & Rasidi, Unit Usaha Aneka Tanaman tahun 2014 memperoleh laba sebesar Rp 7.255 juta dari RKAP laba sebesar Rp 3.321 juta dan realisasi tahun 2013 rugi Rp 51.834 juta.

**Tabel 19: Laba/(Rugi) Unit Usaha Aneka Tanaman**

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP	Realisasi		Perbandingan	
	Th.2014			%	
	Setahun	Th.2014	Th.2013	4=2:1	5=2:3
	1	2	3		
1 Penjualan	313.766	314.123	253.283	100	124
2 Harga Pokok Penjualan	255.569	259.214	200.023	101	130
<b>Laba / (Rugi) Kotor</b>	<b>58.197</b>	<b>54.909</b>	<b>53.260</b>	<b>94</b>	<b>103</b>
3. Beban Usaha	36.559	37.759	38.217	103	99
<b>Laba / (Rugi) Usaha</b>	<b>21.638</b>	<b>17.150</b>	<b>15.043</b>	<b>79</b>	<b>114</b>
4 Pendapatan / Biaya Lain-lain	(18.317)	(9.896)	(66.876)	54	15
<b>Laba / (Rugi) Setelah Pajak</b>	<b>3.321</b>	<b>7.255</b>	<b>(51.834)</b>	<b>218</b>	<b>(14)</b>

Capaian laba tahun 2014 sebesar Rp 7.255 juta diatas RKAP dipengaruhi antara lain:

- Upaya meningkatkan pembelian TBS plasma untuk meraih produksi CPO;
- Harga jual umumnya diatas RKAP;
- Pengendalian biaya produksi.

Rincian biaya produksi diluar pembelian TBS plasma sebagai berikut:

**Tabel 20: Perbandingan Biaya Produksi diluar Pembelian TBS Plasma**

URAIAN	RKAP 2014	Realisasi		%	
		2014	2013	4=2:1	5=2:3
	1	2	3		
<b>Beban Produksi</b>					
• Pimpinan & Tata Usaha	17.272	15.483	14.162	90	109
• Pemeliharaan Tanaman	34.301	27.104	25.520	79	106
• Tebang, Panen & Angkut	46.489	41.470	38.195	89	109
• Pabrik	8.192	7.377	8.107	90	91
• Pengolahan	31.110	21.350	16.748	69	127
• Harga Pokok Ternak	-	1.594	82	-	1.935
• Penyusutan & Amortisasi	8.628	8.370	8.191	97	102
<b>Jumlah</b>	<b>145.992</b>	<b>122.749</b>	<b>111.005</b>	<b>84</b>	<b>111</b>

- Pengendalian biaya produksi dilakukan melalui efisiensi dan penekanan biaya disesuaikan dengan kondisi keuangan dan kondisi di lapangan dengan tetap memperhatikan upaya-upaya pencapaian produksi. Disisi lain, gaji/upah mengalami kenaikan disesuaikan dengan kenaikan UMP;
- Di dalam RKAP tahun 2014 tidak dianggarkan penjualan ternak karena Unit Ternak Kabaruu direncanakan dikerjasamakan dengan PT Berdikari (Persero). Dalam perkembangannya rencana tersebut tidak berjalan dan dilakukan penjualan sebagian ternak yang ada.

**Tabel 21: Biaya Usaha**

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP 2014	Realisasi		Perbandingan	
	Setahun	2014	2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>Biaya Usaha</b>					
• Biaya Umum & Administrasi	30.633	33.356	31.566	109	106
• Biaya Penjualan	1.017	808	519	79	156
• Bunga Kredit	4.909	3.596	6.132	73	59
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36.559</b>	<b>37.759</b>	<b>38.217</b>	<b>103</b>	<b>99</b>

Biaya tersebut sudah termasuk apresiasi/insentif kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Unit Usaha Aneka Tanaman dan Kantor Direksi sebesar Rp 4.734.155.982,- atas capaian kinerja tahun 2014. Anggaran biaya untuk pemberian apresiasi telah dimasukkan RKAP tahun 2014 sebesar Rp 5.485.406.587,- dan telah dicadangkan/dibebankan dalam perhitungan laba/rugi tahun 2014 serta telah disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai surat No. 007/DK-PTPN14/II/2015 tanggal 13 Februari 2015.

Laba/(rugi) per unit usaha Aneka Tanaman sebagai berikut:

**Tabel 22: Laba/(Rugi) Per Unit Usaha Aneka Tanaman**

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014	Realisasi		Perbandingan	
	Setahun	Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
• PKS Luwu I	40.430	49.810	41.197	123	121
• Unit Kebun Keera	4.724	5.641	(6)	119	-
• Unit Kebun Malili	5.620	8.195	7.833	146	105
• Unit Kebun Asera	2.331	2.927	1.441	126	203
• Kebun Beteleme	4.475	(3.551)	255	(79)	-
• Kebun Awaya / Telpaputih	(677)	(14.038)	(5.196)	-	270
• Kebun Mira	(218)	(910)	(536)	418	170
• Unit Kabar	-	890	91	-	-
• Unit Kapas Jeneponto	(287)	(521)	(192)	182	272
• Unit Non Ops (PTUK & Kolaka)	(1.149)	(1.412)	(1.826)	123	77
• Kantor Direksi	(51.929)	(39.775)	(94.895)	77	42
<b>Jumlah</b>	<b>3.321</b>	<b>7.255</b>	<b>(51.834)</b>	<b>218</b>	<b>(14)</b>

Unit-unit yang memberikan kontribusi adalah unit komoditas kelapa sawit yaitu PKS Luwu I, Unit Kebun Keera, Unit Kebun Malili dan Unit Kebun Asera dan Unit Kabar.

Kerugian Unit Kebun Keera tahun 2013 disebabkan adanya penyerobotan lahan dan pendudukan Kantor Kebun yang mengganggu kegiatan produksi.

Unit Beteleme mengalami kerugian karena dipengaruhi harga jual SIR-20/Lump yang cenderung menurun.

Kerugian Unit Awaya/Telaputih sebabkan sasaran produksi tidak tercapai dan dipengaruhi harga jual SIR-20/Lump yang cenderung menurun.

Di dalam RKAP tahun 2014 tidak dianggarkan penjualan ternak karena Unit Ternak Kabar direncanakan dikerjasamakan dengan PT Berdikari (Persero). Dalam perkembangannya rencana tersebut tidak berjalan dan dilakukan penjualan sebagian ternak yang ada.

Kerugian Unit Mira disebabkan sasaran produksi tidak tercapai, sedangkan Unit Kapas Jeneponto, Maroangin dan Kolaka merupakan Unit Non Operasional.

## 2.9.2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan tahun 2014 sebagai berikut:

**Tabel 23: Laporan Posisi Keuangan**

U R A I A N	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014	Realisasi		Perbandingan	
		Setahun	31/12/2014	31/12/2013	%
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>A S E T</b>					
• Aset Lancar	50.302	83.867	96.852	167	87
• Aset Tidak Lancar	474.960	341.878	368.720	72	93
<b>Jumlah Aset</b>	<b>525.262</b>	<b>425.745</b>	<b>465.572</b>	<b>81</b>	<b>91</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
• Liabilitas Jangka Pendek	563.383	494.203	504.547	88	98
• Liabilitas Jangka Panjang	196.297	234.517	261.026	119	90
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>759.679</b>	<b>728.720</b>	<b>765.573</b>	<b>96</b>	<b>95</b>
<b>Ekuitas</b>					
• Modal Disetor	235.000	235.000	235.000	100	100
• Cadangan Umum	30.591	30.591	30.591	100	100
• Rekening Koran Antar Unit	(214.262)	(211.864)	(201.636)	99	105
• Saldo Laba/(Rugi)	(289.067)	(363.957)	(312.574)	126	116
• Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	3.321	7.255	(51.383)	218	(14)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>(234.417)</b>	<b>(302.975)</b>	<b>(300.002)</b>	<b>129</b>	<b>101</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>525.262</b>	<b>425.745</b>	<b>465.572</b>	<b>81</b>	<b>91</b>

Penurunan nilai aset dan liabilitas per 31 Desember 2014 dibanding realisasi 31 Desember 2013 dipengaruhi adanya penyesuaian pencatatan piutang pengembangan perkebunan plasma dan titipan dana KPPA sebesar Rp 30.812.930.000,- sehubungan telah ditandatangani Surat Pengakuan Hutang (SPH) oleh petani KUD Tumbuh Segar di Unit Kebun Asera.

Di samping itu terdapat realisasi pembayaran untuk angsuran utang bank, utang pajak dan utang pihak ketiga.

## 2.10. Investasi

Realisasi investasi Unit Usaha Aneka Tanaman tahun 2014 sebagai berikut:

- Investasi tanaman sebesar Rp 8.592 juta atau 72% dari RKAP Rp 12.014 juta dan 138% terhadap realisasi tahun 2013;
- Investasi non tanaman sebesar Rp 4.965 juta atau 33% dari RKAP sebesar Rp 15.216 juta dan 96% terhadap realisasi tahun 2013.

**Tabel 24: Investasi Unit Usaha Aneka Tanaman**

U R A I A N	(Rp Juta)				
	RKAP 2014 Setahun	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>1. Investasi Tanaman</b>	<b>12.014</b>	<b>8.592</b>	<b>6.206</b>	<b>72</b>	<b>138</b>
<b>2. Investasi Non Tanaman</b>					
• Aset Tak Berwujud	1.000	316	897	32	35
• Gedung & Penataran	657	90	57	14	157
• Mesin & Instalasi	9.532	3.910	3.826	41	102
• Jalan, Jembatan & Saluran Air	1.101	190	38	17	499
• Alat Pengangkutan & Pertanian	2.444	241	158	10	152
• Invent. Kantor / Rumah	482	219	144	45	152
<b>Jumlah Invest. Non Tanaman</b>	<b>15.216</b>	<b>4.965</b>	<b>5.121</b>	<b>33</b>	<b>97</b>
<b>TOTAL INVESTASI</b>	<b>27.230</b>	<b>13.558</b>	<b>11.326</b>	<b>50</b>	<b>120</b>

Rendahnya realisasi investasi tahun 2014 dipengaruhi keterbatasan dana dan skala prioritas penggunaan dana.

## 2.11. Arus Kas

Realisasi arus kas tahun 2014:

- Aktivitas operasi surplus sebesar Rp 10.806 juta sedangkan RKAP sebesar surplus Rp 13.027 juta dan realisasi tahun 2013 defisit sebesar Rp 9.470 juta.
- Arus kas dari aktivitas investasi defisit Rp 10.515 juta sedangkan realisasi tahun 2013 defisit Rp 11.326 juta.

- Arus kas dari aktivitas pendanaan defisit Rp 11.492 juta sedangkan realisasi tahun lalu defisit Rp 13.199 juta pokok dan bunga kredit Bank BRI Agroniaga dan Bank Mandiri, lebih rendah dari realisasi tahun 2013 defisit Rp 6.600 juta disebabkan jumlah angsuran tahun 2014 menurun dibanding tahun lalu.
- Jumlah kas setara kas pada akhir Desember tahun 2014 sebesar Rp 35.813 juta atau 76% terhadap realisasi tahun lalu.

**Tabel 25: Arus Kas Unit Usaha Aneka Tanaman**

URAIAN	RKAP 2014	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	2	3	4
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
- Penerimaan kas dari pelanggan	313.765.522	314.122.797	253.282.817
- Pembayaran kas kepada pemasok, direksi dan karyawan	(294.258.058)	(309.224.602)	(264.187.195)
- Penerimaan Pajak	24.468.331	1.651.575	30.397.195
- Pembayaran pajak	(32.868.331)	(5.341.170)	(32.214.548)
- Penerimaan Lain-lain	1.919.396	9.597.674	3.251.560
<b>Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>13.026.859</b>	<b>10.806.274</b>	<b>(9.470.171)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
- Penambahan Tanaman Belum Menghasilkan	(12.014.182)	(8.592.358)	(6.205.723)
- Penambahan Aset Tetap	(15.215.978)	(4.965.147)	(5.120.414)
- Penerimaan penjualan aset	6.580.000	3.042.185	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(20.650.160)</b>	<b>(10.515.320)</b>	<b>(11.326.137)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
- Penerimaan KMK			-
- Pembayaran utang bank	(15.600.000)	(11.491.897)	(13.199.932)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(15.600.000)</b>	<b>(11.491.897)</b>	<b>(13.199.932)</b>
<i>Dampak Perubahan Kurs - Bersih</i>	-	-	-
<i>Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan</i>	<i>(23.223.301)</i>	<i>(11.200.943)</i>	<i>(33.996.241)</i>
<b>PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
- KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	40.909.259	47.014.823	81.011.064
- KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	17.685.958	35.813.880	47.014.823

## 2.12. Kondisi Keuangan

Kondisi likuiditas tahun 2014 masih mengalami kesulitan untuk operasional dan investasi serta penyelesaian utang-utang.

Upaya-upaya yang dilakukan antara lain:

1. Penggunaan dana berdasarkan skala prioritas dan selektif yang berhubungan langsung dengan produksi;



2. Mengangsur kewajiban sesuai kondisi keuangan perusahaan untuk meminimalisir sanksi/somasi;
3. Restrukturisasi kredit PT Bank BRI Agroniaga dan PT Bank Mandiri;
4. Permohonan kembali restrukturisasi utang kepada Pemerintah eks RDI/SLA dengan surat nomor B.001/03N14/DEPKEU/I/2014 tanggal 08 Januari 2014

### **2.13. Kerjasama dan Anak Perusahaan**

Perusahaan tidak menjalin kerjasama dengan mitra usaha luar negeri. Kerjasama yang dilakukan dalam rangka pendayagunaan aset dan operasi yang masih berjalan tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Kerjasama Pola KKPA:
  - a. Perjanjian kerjasama antara Koperasi Unit Desa Bone Masamba dan Bank Bumi Daya (BBD) dalam rangka pembangunan dan pengelolaan Proyek Perkebunan Kelapa Sawit dengan Pola Perkebunan Inti Rakyat di Kecamatan Masamba, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan tanggal 7 Desember 1998;
  - b. Perjanjian kerjasama Koperasi Unit Desa Wulanderi dan PT Bank Muamalat Indonesia, TBK dalam rangka pembangunan dan pengelolaan Proyek Perkebunan Kelapa Sawit dengan Pola KKPA Syariah Perkebunan Inti Rakyat di Kecamatan Mori Atas, Kabupaten Morowali, Sulawesi Tengah tanggal 29 Agustus 2000;
  - c. Perjanjian kerjasama Koperasi Unit Desa Jujur Jaya dan PT Bank Muamalat Indonesia, TBK dalam rangka pembangunan dan pengelolaan Proyek Perkebunan Kelapa Sawit dengan Pola KKPA Syariah Perkebunan Inti Rakyat di Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Utara, Sulawesi Selatan tanggal 29 Agustus 2000;
  - d. Perjanjian kerjasama Koperasi Unit Desa Tumbuh Segar UPT Hialu I, Kecamatan Asera, Kabupaten Kendari dan PT Bank Agroniaga dalam rangka pembangunan pengelolaan Proyek Perkebunan Kelapa Sawit dengan Pola Kemitraan di Kecamatan Asera, Kabupaten Kendari, Sulawesi Tenggara tanggal 19 Desember 1999;
2. Kerjasama pembangunan Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit kapasitas 30 ton TBS per jam dengan PT Bumi Maju Sawit dengan sistem Build, Operate, and Transfer (BOT) di Kebun Malili, Desa Mantadulu, Kabupaten Luwu

- Timur, sesuai Akta Nomor 07 tanggal 25 Oktober 2004 dan telah diaddendum dengan Akta Nomor 01 tanggal 7 Agustus 2006;
3. Kerjasama jual beli TBS Kelapa Sawit dengan PT Bumi Maju Sawit di Kebun Malili, Desa Mantadulu, Kabupaten Luwu Timur sesuai Akta Nomor 17 tanggal 29 September 2006;
  4. Kerjasama titip olah Tandan Buah Segar (TBS) dengan PT Bumi Maju Sawit di Kebun Malili, Desa Mantadulu, Kabupaten Luwu Timur sesuai perjanjian No.00/PERJ/IX/2012.033 dan 28/BMS/IX/2012 tanggal 25 September 2012 (perpanjangan ke-3);
  5. Kerjasama sewa-menyewa instalasi tangki timbun (ITT) CPO Palopo dengan PT Bumi Maju Sawit sesuai perjanjian Nomor B.011/00.N14/Perj/VI/2014 dan 015/BMS/VI/2014 tanggal 20 Juni 2014 (perpanjangan ke-5);
  6. Kerjasama pemanfaatan lahan/tanah di Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara dengan PT Ifishdeco sesuai perjanjian Nomor ASR/PERJ/VI/B.002 dan 01/IFISHDECO/VI/2011 tanggal 28 Juni 2011;
  7. Kerjasama sewa menyewa Tanah dalam daerah lingkungan kerja Kantor Unit Penyelenggara Pelabuhan Kelas II Palopo untuk kepentingan fasilitas pengoperasian instalasi tangki timbun minyak kelapa sawit sesuai perjanjian Nomor hk.107/01/02/UPP.Plp-2012 dan 00/PERJ/III/2012.007 tanggal 5 Maret 2012 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 1 November 2011 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2016;
  8. Kerjasama pengelolaan Pabrik Gula dengan PT Nusantara X (Persero) dalam rangka penyehatan PG Camming dan PG Bone (mulai tahun 2009) dan PG Takalar (mulai tahun 2012) meneruskan kerjasama sebelumnya dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
  9. Kerjasama penyewaan bangunan kantor dengan PT Bank Agroniaga, Tbk. sesuai perjanjian Nomor 00/PERJ/IX/2012.024 dan BA/SP/Dir.02/IX/2012 tanggal 19 September 2012 untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2017;
  10. Kerjasama penyewaan ruko dengan Ny. Grace Yusnita Wibisono sesuai perjanjian Nomor 00/PERJ/VII/2012.027 tanggal 19 September 2012 untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2014;

11. Kerjasama penyewaan lahan Kantor Direksi untuk penempatan ATM BRI selama 5 tahun sesuai surat perjanjian Nomor PTPN XIV: B.001/00.N14/PERJ/I/2014 dan Nomor PT BRI: B-01-KC-XIII/LOG/1/2014 tanggal 6 Januari 2014.

### **2.13.1. ANAK PERUSAHAAN/PERUSAHAAN PATUNGAN**

Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) adalah sebagai berikut:

#### **1. PT Sinergi Perkebunan Nusantara (PT SPN)**

PT SPN merupakan perusahaan patungan kerjasama antara PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan Nomor 04.09/S.Perj-UP/03/XII/2011 dan 03/PERJ/XII/2011.046 tanggal 8 Desember 2011. Akta pendirian PT SPN No.12 tanggal 14 April 2011 dibuat dihadapan Sri Ismiyati, SH Notaris Jakarta Utara dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM RI Nomor AHU-03387.AH.01.01 tahun 2012 tanggal 19 Januari 2012.

Kerjasama dilakukan dalam rangka merehabilitasi, membangun dan mengelola kebun kelapa sawit di areal Kebun Tomata PTPN XIV (Persero) dengan sertifikat HGU seluas ± 15.584 hektar. PT SPN juga merencanakan membangun dan mengoperasikan Pabrik Minyak Kelapa Sawit (PMKS) yang berlokasi di Kebun Tomata di Kabupaten Morowali, Propinsi Sulawesi Tengah.

Berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan dan Akta Pendirian PT SPN, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp 700.000.000.000,- yang terbagi atas 700.000 lembar Saham Biasa atas nama dengan nilai nominal tiap saham adalah sebesar Rp 1.000.000,-

Pada saat pendirian perseroan, modal saham ditempatkan dan disetor penuh PTPN IV (Persero) dan PTPN XIV (Persero) sebanyak 237.370 lembar saham dengan nilai Rp 237.370.000.000,-, terbagi sebagai berikut:

1. PTPN IV (Persero) menyetor modal sebesar Rp 140.000.000.000,- atau sebanyak 140.000 lembar saham dalam bentuk tunai dan
2. PTPN XIV (Persero) menyetor modal sebesar Rp 97.370.000.000,- atau sebanyak 97.370 lembar saham dalam bentuk non tunai berupa Kebun Tomata seluas 14.254,63 hektar dan tanaman di atasnya serta aset lainnya sesuai laporan hasil penilaian KJPP Syukrial, Setiawan dan Rekan

File No.Esesco.Mdn.App.11.07.005 tanggal 21 Juli 2011.

Pada tanggal 20 Nopember 2012 PTPN XIV (Persero) melepas saham sebanyak 29.200 lembar @ Rp 1.000.000,- atau senilai Rp 29.200.000.000,- kepada PTPN IV (Persero), sehingga setoran saham menjadi sebagai berikut:

• PTPN IV (Persero)	169.200 lembar @ Rp 1.000.000,-	Rp 169.200.000.000	71%
• PTPN XIV (Persero)	68.170 lembar @ Rp 1.000.000,-	Rp 68.170.000.000	29%
	<b>237.370</b>	<b>Rp 237.370.000.000</b>	<b>100%</b>

## 2. PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (PT KPBN)

Berdasarkan surat Menteri Negara BUMN Nomor S-500/MBU/2011 tanggal 28 September 2011 tentang Penambahan Penyertan Modal pada PT Kharisma

Pemasaran Bersama Nusantara yang berasal dari konversi aset milik PTPN I sampai dengan PTPN XIV antara lain menetapkan tambahan penyertaan modal saham PTPN XIV yang semula sebesar Rp 1.000.000.000,- menjadi Rp 5.883.297.513,- secara inbreng pada PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara.

## 3. PT Riset Perkebunan Nusantara (PT RPN)

Berdasarkan Akta Nomor 01 tanggal 2 November 2009 dari Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, SH, M.Kn tentang Anggaran Dasar PT. Riset Perkebunan Nusantara (RPN) dinyatakan bahwa pemegang saham PTPN I sampai dengan PTPN XIV (Persero) dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) masing-masing menyeter modal 50 (lima puluh) lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp.1.000.000,- per lembar saham. Dengan demikian kepemilikan saham PTPN XIV (Persero) sebesar 6,7%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 Asosiasi Penelitian Perkebunan Indonesia (APPI) yang disahkan oleh Notaris Mina NG, SH. tanggal 12 Maret 2010, PT RPN merupakan transformasi dari Lembaga Riset Perkebunan Indonesia (LRPI). Transformasi LRPI mendapat dukungan dari Menteri Pertanian dengan Surat Nomor 199/TU.210/ M/9/2009 tanggal 7 September 2009 dan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara

No.S-73/MBU/2009 tanggal 3 September 2009. Dengan berakhirnya tugas dan fungsi APPI dalam mengelola LRPI, segala hak dan kewajiban APPI dan LRPI beralih kepada PT RPN.

#### 4. PT Industri Gula Tinanggea (PT IGT)

Modal ditempatkan PT IGT sebesar Rp 25.000.000.000,- dan telah disetor sebesar Rp 13.912.000.000,-. Kepemilikan saham 100% oleh PTPN IV (Persero) berasal dari hibah anggota konsorsium PTPN VII, PTPN IX, PTPN X, PTPN XI (Persero) sesuai surat Menteri BUMN Nomor S-533/M-MBU/2002 tanggal 9 Agustus 2002 dan Akte Nomor 34 tanggal 31 Maret 2003 dari Notaris Lola Rosalina, SH tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Industri Gula Tinanggea. Perkembangan PT IGT tidak sesuai harapan sehingga Direksi PTPN XIV (Persero) selaku Pemegang Saham PT IGT dalam RUPS tanggal 16 Juni 2004 menyatakan membeku-operasikan kegiatan PT IGT.

Aset PT Industri Gula Tinanggea (IGT) sejumlah Rp 5.839.694.433,- terdiri dari:

• Tanah	Rp 5.839.694.316,-
• Gedung/Invetaris Kantor Rumah	Rp 131.381.588,-
• Jalan, Jembatan & Saluran Air	Rp 1.330.994.105,-
• Alat Pengangkutan/Pertanian	Rp 94.670.454,-
• Akumulasi Penyusutan	<u>(Rp 1.557.046.030,-) +</u>
• Jumlah	Rp 5.839.694.433,-

Aset tersebut saat ini berada dibawah pengawasan Unit Kebun Asera.

---

---

## BAB III

### UNIT USAHA GULA

---

Dalam rangka penyehatan PG Camming, PG Bone, dan PG Takalar khususnya dan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) umumnya, maka ketiga unit usaha gula tersebut mulai musim tanam 2007/2008 dikerjasamakan dengan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan Perjanjian Kerjasama Pendanaan dan Peningkatan Kinerja Pabrik Gula di Lingkungan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) No.139/S.PJ/RNI.01/X/07, XX-KONTRAK/X/07 tanggal 01 Oktober 2007. Perjanjian tersebut telah diubah dengan Perubahan Pertama atas Perjanjian Kerjasama Pendanaan dan Peningkatan Kinerja Pabrik Gula di Lingkungan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) No.139/S.PJ/RNI.01/X/07, XX-KONTRAK/X/07 tanggal 01 Oktober 2007 dengan No.73/S.Pj/RNI.01/IX/08, UT/KONT/2008.046 tanggal 4 September 2008.

Guna mengelola kerjasama tersebut dibentuk Badan Pengelola Pabrik Gula (BPPG) yang anggotanya terdiri wakil-wakil dari PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero).

Kerjasama tersebut memperoleh dukungan pendanaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") melalui pemberian fasilitas kredit kepada PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan jaminan berupa aset PG Camming, PG Takalar, persediaan bibit, tanaman tebu dan hasil produksi gula.

Selanjutnya PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) meneruskan fasilitas kredit dari BRI tersebut kepada PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) berdasarkan Perjanjian Penerusan Kredit Modal Kerja Antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) No.150.1/S.Pj/RNI.01/X/07, UT/PERJ/III/08.018 tanggal 24 Oktober 2007 dan Perjanjian Penerusan Kredit Modal Investasi Antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) No.23/S.Pj/RNI.01/II/08 tanggal 6 Pebruari 2008.

Dalam perjalanannya, kinerja unit usaha gula tidak mencapai sasaran dan dalam tahun 2009, kerjasama tersebut diperbaharui dengan keikutsertaan PT Perkebunan Nusantara X (Persero) sebagaimana tertuang dalam surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.S-549/MBU/2009 tanggal 31 Juli 2009.

PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero), PT Perkebunan Nusantara X (Persero), dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) telah menandatangani Perjanjian

---

Pokok Pengelolaan Pabrik Gula milik PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) No 37/S.Pj/RNI.01/VIII/09, XX-KONTR/09.090, UT/PERJ/VIII/09.023 tertanggal 27 Agustus 2009, yang dilanjutkan dengan penandatanganan perjanjian pengelolaan sebagai berikut:

- Akta No. 37 tanggal 31 Desember 2009 tentang Perjanjian Pengelolaan antara PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) dengan PT Perkebunan Nusantara X (Persero) untuk pengelolaan PG Camming dan PG Bone dari Ny. Grace Supena Sundah, SH, Notaris di Jakarta.
- Perjanjian Pengelolaan Pabrik Gula Takalar antara PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dengan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero) No. 39/S.Pj/RNI.01/II/2010, 004/PERJ/II/2010.003 tanggal 05 Februari 2010.

Sesuai surat Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham dengan surat No.S-653/MBU/2011 tanggal 07 Desember 2011 menetapkan pengelolaan PG Bone, PG Camming dan PG Takalar kedepan dilakukan oleh perusahaan baru (new company) yang didirikan secara bersama-sama antara PT Perkebunan Nusantara X (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara XIV (Persero), dengan kepemilikan mayoritas PT Perkebunan Nusantara X (Persero).

Sebagai tindak lanjut maka PT RNI (Persero) dan PTPN X (Persero) telah menandatangani Perjanjian Transisi No.45/S.Pj/RNI.01/XII/2011 dan XX-KONTR/11.083A tanggal 27 Desember 2011 untuk pengalihan pengelolaan PG Takalar sampai dilaksanakannya novasi kredit BRI dari PT RNI (Persero) kepada PTPN X (Persero).

PT RNI (Persero) dan PTPN X (Persero) melakukan serah terima pengelolaan PG Takalar pada tanggal 16 Januari 2012.

Pada tanggal 23 April 2012 telah ditandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan PG Takalar dari PT RNI (Persero) kepada PTPN X (Persero) antara PTPN XIV (Persero) dengan PT RNI (Persero) dan PTPN X (Persero) No. RNI: 59/S.Pj/RNI.02/IV/2012; No. PTPN X: XX-KONTR/12.030; No. PTPN XIV: 03/PERJ/IV/2012.014 guna pengalihan novasi kredit BRI dan PT RNI (Persero) kepada PTPN X (Persero).

Pada tanggal 23 April telah ditandatangani pula Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengelolaan PG Takalar No.PTPN X : XX-KONTR/12.031 dan No. PTPN XIV: 03/PERJ/IV/2012.015 antara PTPN XIV (Persero) dalam rangka persiapan proses Pengalihan Perjanjian Kredit BRI-RNI dan Perjanjian Penerusan Kredit RNI-PTPN XIV kepada PTPN X, setelah ditandatangani Perjanjian

Pengelolaan PG Takalar ini maka Perjanjian Pengelolaan PG Takalar yang ditandatangani oleh dan antara RNI dengan PTPN XIV dan Perjanjian Transisi antara PT RNI dengan PTPN X menjadi tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 7 Januari 2013 ditandatangani Addendum Perjanjian Perubahan dan Pernyataan Kembali Pengelolaan PG Takalar dan Addendum Perjanjian Pengelolaan PG Bone & PG Camming nomor PTPN X: XX-KONTR/13.001.1 dan nomor PTPN XIV: 05/PERJ/2013.001 perihal perubahan pasal 3 (Sumber Daya Manusia) Perjanjian Pengelolaan PG Takalar, PG Bone dan PG Camming selanjutnya mengenai Status Karyawan, Hak dan Kewenangan PT Perkebunan Nusantara X (Persero) atas Karyawan dan Teknis Pelaksanaan Hak dan Kewenangan PT Perkebunan Nusantara X (Persero) atas Karyawan.

Sehubungan Penawaran Umum Obligasi PTPN X (Persero) Tahun 2013 untuk mendanai kerjasama Pabrik Gula Bone, Camming dan Takalar dan pelunasan kredit BRI sebesar Rp 275 milyar, maka pada tanggal 10 Mei 2013 telah ditandatangani Addendum Perjanjian PTPN X (Persero) dan PTPN XIV (Persero) tentang Pengelolaan PG Bone, PG Camming dan PG Takalar nomor: 011/00-N14/Perj/V/2013 dan nomor: XX-KONTR/13.050.

Pada tahun 2014 ditandatangani perjanjian utang piutang dalam rangka kerja sama pengelolaan Pabrik Gula antar PTPN XIV dan PTPN X dengan nomor kontrak XX-KONTR/14.04 dan B.004/00.N14/PERJ/II/2014 tanggal 25 Februari 2014. Isi perjanjian antara lain menyangkut utang piutang, pembiayaan Pabrik Gula dan Jaminan Aset Pabrik Gula.

Kerjasama pengelolaan Pabrik Gula sejak tahun 2008 sampai dengan juni 2014 masih mengalami kerugian dengan akumulasi sebesar Rp 790 milyar dan utang dana pengelolaan PG sebesar Rp 868 milyar.

RUPS RKAP Tahun 2014 PTPN XIV (Persero) dengan risalah Nomor B.049/03N14/BUMN/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013 menyatakan bahwa RUPS belum dapat menyetujui usulan pelepasan pabrik gula/PG Takalar dan Direksi diminta agar melakukan kajian terlebih dahulu pola optimalisasi PG Takalar melalui opsi-opsi *Spin Off*, kerjasama, atau penjualan as it is.

Berdasarkan surat Deputi Bidang Usaha Industri Primer Nomor: S-67/D1.MBU/2014 tanggal 2 April 2014, Direksi diminta untuk menyusun kajian komprehensif tentang rencana *spin off* Pabrik Gula Bone, Pabrik Gula Camming dan Pabrik Gula Takalar dengan bantuan konsultan independen dan meminta rekomendasi tertulis dari Dewan Komisaris atas rencana *spin off*.



Kajian *spin off* Pabrik Gula dilakukan oleh konsorsium konsultan independen yang dikoordinir oleh PT Mandiri Sekuritas dengan perkiraan waktu selama 9 bulan (kajian 3 bulan dan implementasi 6 bulan).

Laporan kajian *spin off* telah dibahas beberapa kali bersama Kantor Kementerian BUMN, PTPN III (Persero), PTPN X dan PT Mandiri Sekuritas, dan pada membahas terakhir tanggal 24 November 2014 di Kantor Direksi PTPN III (Persero) disepakati hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam rangka mitigasi politik (terkait rekomendasi Panja Aset Komisi VI DPR-RI) dan risiko hukum (terkait hasil appraisal KJPP dibawah NJOP), proses *spin off* PG BCT tidak dilanjutkan;
- b. Pengelolaan PB BCT akan dicarikan opsi lain dengan keikutsertaan PTPN III (Persero) selaku Holding BUMN Perkebunan

Kinerja pabrik gula tahun 2014 sebagaimana dilaporkan Kuasa Direksi PT Perkebunan Nusantara X adalah sebagai berikut:

### 3.1. Produksi

Luas areal tebu giling (TG) 2013/2014 tahun 2014 seluas 11.587 hektar terdiri dari tebu sendiri seluas 9.357 hektar dan tebu rakyat seluas 2.230 hektar.

**Tabel 26: Luas Areal TG 2013/2014 dan Produksi**

U R A I A N	Satuan	RKAP	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014	Th.2014		%	
		Setahun	Th.2014	Th.2013	4=2:1	5=2:3
		1	2	3		
Luas ditanam						
• Tebu Sendiri	Ha	9.974	9.357	9.542	94	98
• Tebu Rakyat	Ha	2.641	2.230	2.403	84	93
<b>Jumlah</b>	<b>Ha</b>	<b>12.615</b>	<b>11.587</b>	<b>11.945</b>	<b>92</b>	<b>97</b>
Luas digiling						
• Tebu Sendiri	Ha	9.974	9.371	9.791	94	96
• Tebu Rakyat	Ha	2.641	2.233	2.475	85	90
<b>Jumlah</b>	<b>Ha</b>	<b>12.615</b>	<b>11.604</b>	<b>12.266</b>	<b>92</b>	<b>95</b>
Tebu Digiling						
• Tebu Sendiri	Ton	552.522	340.958	398.986	62	85
• Tebu Rakyat	Ton	131.650	89.188	97.502	68	91
<b>Jumlah</b>	<b>Ton</b>	<b>684.172</b>	<b>430.145</b>	<b>496.488</b>	<b>63</b>	<b>87</b>
Produksi Gula Stlh Bagi Hasil						
• Milk Sendiri	Ton	45.201	25.002	27.142	55	92
• Milk Petani	Ton	6.216	3.859	3.994	62	97
<b>Jumlah</b>	<b>Ton</b>	<b>51.416</b>	<b>28.861</b>	<b>31.136</b>	<b>56</b>	<b>93</b>
Tetes Tetes Stlh Bagi Hasil						
• Milk Sendiri	Ton	28.523	22.785	23.558	80	97
• Milk Petani	Ton	3.230	2.178	2.371	67	92
<b>Jumlah</b>	<b>Ton</b>	<b>31.752</b>	<b>24.963</b>	<b>25.929</b>	<b>79</b>	<b>96</b>

Produksi gula tahun 2014 sebesar 28.861 ton atau 56% dibanding RKAP sebesar 51.416 ton dan 93% dari realisasi tahun 2013 sebesar 31.136 ton sedang produksi tetes sebesar 24.943 ton atau 79% dibanding RKAP sebesar 31.752 ton dan 96% dari realisasi tahun 2013 sebesar 25.929 ton.

## 3.2. Keuangan

### 3.2.1. Laba/(Rugi)

Realisasi tahun 2014 mencatat rugi sebesar Rp 227.380 juta atau 844% dari RKAP laba sebesar Rp 26.949 juta dan 189% dari realisasi tahun 2013 sebagai berikut:

**Tabel 27: Laba/(Rugi) Unit Usaha Gula**

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014	Realisasi		Perbandingan	
	Setahun	Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
1 Penjualan	424.769	226.753	149.140	53	152
2 Harga Pokok Penjualan	356.211	363.083	173.350	102	209
<b>Laba / (Rugi) kotor</b>	<b>68.558</b>	<b>(136.330)</b>	<b>(24.209)</b>	<b>(199)</b>	<b>563</b>
3 Beban usaha	37.528	85.652	80.867	228	106
<b>Laba / (Rugi) Usaha</b>	<b>31.031</b>	<b>(221.982)</b>	<b>(105.076)</b>	<b>(715)</b>	<b>211</b>
4 Pendapatan / Biaya Lain - lain	(4.082)	(5.398)	(15.456)	132	35
<b>Laba / (Rugi) Setelah Pajak</b>	<b>26.949</b>	<b>(227.380)</b>	<b>(120.532)</b>	<b>(844)</b>	<b>189</b>

**Tabel 28: Laba/(Rugi) Per Unit usaha Gula**

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014	Realisasi		Perbandingan	
	Setahun	Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
• PG Bone	22.785	(52.913)	(6.688)	(232)	791
• PG Camming	31.342	(39.917)	8.908	(127)	(448)
• PG Takalar	(23.193)	(59.906)	(59.726)	258	100
• Kudir PTPN X/BPPG	(3.986)	(74.644)	(63.026)	-	118
<b>Jumlah</b>	<b>26.949</b>	<b>(227.380)</b>	<b>(120.532)</b>	<b>(844)</b>	<b>189</b>

**Tabel 29: Mutasi Stock Gula dan Tetes**

U R A I A N	(Ton)	
	Gula	Tetes
	1	2
Saldo Awal	20.689	6.590
Produksi	25.002	22.786
<b>Jumlah Stock</b>	<b>45.690</b>	<b>29.376</b>
Penjualan	27.985	25.394
Susut	-	802
<b>Saldo Akhir</b>	<b>17.706</b>	<b>3.180</b>

Stok gula masih tinggi belum terjual karena pengaruh harga.

### 3.2.2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2014 merupakan gabungan dari laporan keuangan Kuasa Direksi PTPN X, BPPG, PG Bone, PG Camming dan PG Takalar sebagai berikut:

**Tabel 30: Laporan Posisi Keuangan Unit Usaha Gula**

U R A I A N	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014 Setahun	Realisasi		Perbandingan	
		31/12/2014	31/12/2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>A S E T</b>					
• Aset Lancar	212.215	271.879	375.246	128	72
• Aset Tidak Lancar	153.458	186.375	176.566	121	106
<b>Jumlah Aset</b>	<b>365.672</b>	<b>458.254</b>	<b>551.812</b>	<b>125</b>	<b>83</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
• Liabilitas Jangka Pendek	610.698	1.037.004	913.410	-	-
• Liabilitas Jangka Panjang	-	-	-	-	-
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>610.698</b>	<b>1.037.004</b>	<b>913.410</b>	<b>170</b>	<b>114</b>
<b>Ekuitas</b>					
• R/K Antar Unit Kudir/ex BPPG	214.262	211.864	201.636	99	105
• Saldo Laba (Rugi)	(486.236)	(563.234)	(442.702)	116	127
• Laba / (Rugi) Tahun Berjalan	26.949	(227.380)	(120.532)	(844)	189
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>(245.026)</b>	<b>(578.750)</b>	<b>(361.598)</b>	<b>236</b>	<b>160</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>365.672</b>	<b>458.254</b>	<b>551.812</b>	<b>125</b>	<b>83</b>

Posisi dana talangan PTPN X selaku pengelola pabrik gula per 31 Desember 2014 sebesar Rp 907 milyar sedangkan per 31 Desember 2013 sebesar 798 milyar.

### 3.3. Investasi

Realisasi investasi tahun 2014 sebesar 24.711 juta atau 87% dari RKAP sebesar Rp 28.255 juta dan 66% terhadap realisasi 2013 sebagai berikut:

**Tabel 31: Investasi Unit Usaha Gula**

U R A I A N	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014 Setahun	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>Investasi Non Tanaman</b>					
• Aset Tak Berwujud	-	33	-	-	-
• Gedung & Penataran	4.730	583	4.276	12	14
• Mesin & instalasi	16.880	22.458	28.106	133	80
• Jalan, Jembatan & Saluran Air	3.519	1.276	3.370	36	38
• Alat Pengangkutan & Pertanian	2.820	273	1.466	10	19
• Inventaris Kantor / Rumah	307	88	156	29	56
<b>Jumlah Invest. Non Tanaman</b>	<b>28.255</b>	<b>24.711</b>	<b>37.374</b>	<b>87</b>	<b>66</b>

### 3.4. Arus Kas

Realisasi arus kas Unit Usaha Gula tahun 2014 sebagai berikut :

- Arus kas dari aktivitas operasi sebesar defisit Rp 145.993 juta sedangkan RKAP surplus sebesar Rp 356.584 juta;
- Arus kas dari aktivitas investasi sebesar defisit Rp 24.710 juta dan RKAP sebesar defisit Rp 28.255 juta;
- Jumlah kas dan setara kas akhir bulan sebesar Rp 13.123 juta dan RKAP sebesar Rp 34.816 juta.

Tabel 32: Arus Kas Unit Usaha Gula

URAIAN	RKAP 2014	31 Desember 2014	31 Desember 2013
	GULA	GULA	GULA
1			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
- Penerimaan kas dari pelanggan	424.769.270	209.665.645	149.140.229
- Pembayaran kas kepada pemasok, direksi dan karyawan	(106.780.235)	(356.816.114)	(366.956.404)
- Penerimaan Pajak	42.476.927	20.966.564	25.937.478
- Pembayaran pajak	(4.074.395)	(20.966.564)	(33.219.204)
- Penerimaan Lain-lain	191.971	1.157.809	3.741.728
<b>Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>356.583.539</b>	<b>(145.992.661)</b>	<b>(221.356.173)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
- Penambahan Tanaman Belum Menghasilkan	-	-	-
- Penambahan Aset Tetap	(28.255.300)	(24.710.580)	(37.374.124)
- Penerimaan penjualan aset	-	-	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(28.255.300)</b>	<b>(24.710.580)</b>	<b>(37.374.124)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
- Penerimaan KMK	-	164.547.325	523.458.059
- Pembayaran utang bank	(312.791.246)	-	(287.546.119)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(312.791.246)</b>	<b>164.547.325</b>	<b>235.911.941</b>
<i>Dampak Perubahan Kurs - Bersih</i>	-	-	-
<i>Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan</i>	15.536.992	(6.155.916)	(22.818.357)
<b>PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
- KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	19.279.087	19.279.087	42.097.444
- KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	34.816.079	13.123.171	19.279.087

### 3.5. Sumber Daya Manusia (SDM)

Jumlah SDM tahun 2014 sebagai berikut:

Tabel 33: Sumber Daya Manusia Unit Usaha Gula

URAIAN	Posisi Awal	Mutasi		Posisi s/d Des TH.2014
		Tambah	Kurang	
Staf PTPN X (Persero)	28	-	-	28
Staf Pimpinan & Pelaksana				
• Golongan IV	12	1	-	13
• Golongan III	60	-	2	58
• Golongan II	562	9	83	488
• Golongan I	217	-	12	205
	851	10	97	764
Tenaga Tidak Tetap				
• Honorarium	-	46	-	46
• Harian Lepas	579	63	17	625
• Kontrak Kerja Waktu Tertentu	304	6	14	296
• Tenaga Musiman	-	1.271	1.271	-
	883	1.386	1.302	967
<b>Jumlah</b>	<b>1.762</b>	<b>1.396</b>	<b>1.399</b>	<b>1.759</b>

Jumlah karyawan pabrik gula pada akhir tahun 2013 sebanyak 1.762 orang menjadi sebanyak 1.759 orang pada akhir tahun 2014 disebabkan penambahan karyawan pimpinan dan pelaksanan sebanyak 10 orang dikarenakan promosi karyawan golongan III ke golongan IV sebanyak 1 orang, golongan I ke golongan II sebanyak 9 orang.

Mutasi kurang sebanyak 97 orang dikarenakan adanya promosi tersebut diatas sebanyak 10 orang, pensiun normal/pensiun dini/meninggal dunia sebanyak 87 orang.

Mutasi tambah pada tenaga tidak tetap sebanyak 1.386 orang dikarenakan adanya penerimaan tenaga honorarium sebanyak 46 orang, tenaga harian lepas sebanyak 63 orang, PKWT sebanyak 6 orang dan tenaga musiman sebanyak 1.271 orang.

Mutasi kurang pada karyawan tidak tetap sebanyak 1.302 orang terdiri dari tenaga harian lepas sebanyak 17 orang dan PKWT sebanyak 14 orang karena diberhentikan dan berkurangnya tenaga musiman sebesar 1.271 orang seiring berhentinya masa giling.

## BAB IV K O R P O R A T

### 4.1. LAPORAN KEUANGAN

#### 4.1.1. Laporan Laba/Rugi

Hasil usaha tahun 2014 rugi sebesar Rp 220.125 juta atau 727% terhadap RKAP laba sebesar Rp 30.720 juta dan 128% terhadap realisasi tahun rugi sebesar Rp 171.915 juta sebagai berikut:

**Tabel: 34 Laba / (Rugi)**

U R A I A N	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014 Setahun	Realisasi		Perbandingan	
	1	Th.2014 2	Th.2013 3	%	
				4=2:1	5=2:3
1 Penjualan	738.535	540.875	402.423	73	134
2 Harga Pokok Penjualan	611.780	622.296	373.373	102	167
<b>Laba / (Rugi) Kotor</b>	<b>126.755</b>	<b>(81.421)</b>	<b>29.050</b>	<b>(64)</b>	<b>(280)</b>
3 Beban Usaha	74.086	123.411	119.084	167	104
<b>Laba / (Rugi) Usaha</b>	<b>52.669</b>	<b>(204.832)</b>	<b>(90.033)</b>	<b>(389)</b>	<b>228</b>
4 Pendapatan / Biaya Lain - lain	(22.399)	(15.294)	(82.332)	68	19
<b>Laba / (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>30.270</b>	<b>(220.125)</b>	<b>(172.366)</b>	<b>(727)</b>	<b>128</b>
5 Manfaat Beban Pajak Tangguhan	-	-	451	-	-
<b>Laba / (Rugi) Setelah Pajak</b>	<b>30.270</b>	<b>(220.125)</b>	<b>(171.915)</b>	<b>(727)</b>	<b>128</b>
<b>Terdiri dari:</b>					
- Laba/(Rugi) Unit Usaha Aneka Tanaman	3.321	7.255	(51.834)	218	(14)
- Laba/(Rugi) Unit Usaha Gula	26.949	(227.380)	(120.532)	(844)	189

#### 4.1.2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan tahun 2014 , sebagai berikut:

**Tabel 35: Laporan Posisi Keuangan**

U R A I A N	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014	Realisasi		Perbandingan	
		Setahun	31/12/2014	31/12/2013	%
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>A S E T</b>					
• Aset Lancar	262.517	355.746	472.098	136	75
• Aset Tidak Lancar	628.417	520.180	537.213	83	97
<b>Jumlah Aset</b>	<b>890.934</b>	<b>875.926</b>	<b>1.009.311</b>	<b>98</b>	<b>87</b>
<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>					
<b>Liabilitas</b>					
• Kewajiban Jangka Pendek	1.174.081	1.531.307	1.418.058	130	108
• Kewajiban Jangka Panjang	196.297	234.517	261.026	119	90
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.370.377</b>	<b>1.765.825</b>	<b>1.679.084</b>	<b>129</b>	<b>105</b>
<b>Ekuitas</b>					
• Modal Disetor	235.000	235.000	235.000	100	100
• Cadangan Umum	30.691	30.591	30.591	100	100
• Saldo Laba (Rugi)	(767.231)	(927.191)	(755.276)	121	123
• Laba (Rugi) Tahun Berjalan	30.270	(220.125)	(171.915)	(727)	128
• Akm. Rugi Entitas Anak	(8.173)	(8.173)	(8.173)	100	-
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>(479.443)</b>	<b>(889.898)</b>	<b>(669.773)</b>	<b>186</b>	<b>133</b>
<b>Jumlah Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>890.934</b>	<b>875.926</b>	<b>1.009.311</b>	<b>98</b>	<b>87</b>

Ikhtisar penyajian kembali (*restated*) Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV Tahun Buku 2013 dan 2012 yang telah dibahas bersama dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi dan mendapat persetujuan dari KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan (auditor tahun buku 2013 dan 2012) sebagai berikut:



**Tabel 36: Penyajian Kembali Laporan Keuangan**

Uraian	Sebelum Restated	Restated/ Reklasifikasi	Setelah Restated
<b>Aset</b>			
- Aset Lancar	456.294.258.570	15.803.524.209	472.097.782.779
- Aset Tidak lancar	635.767.691.344	(98.554.333.011)	537.213.358.333
<b>Total Aset</b>	<b>1.092.061.949.914</b>	<b>(82.750.808.802)</b>	<b>1.009.311.141.112</b>
<b>Liabilitas &amp; Ekuitas</b>			
- Liabilitas Jangka Pendek	538.520.385.443	879.537.359.040	1.418.057.744.483
- Liabilitas Jangka Panjang	1.151.959.818.794	(890.933.427.027)	261.026.391.767
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>1.690.480.204.237</b>	<b>(11.396.067.987)</b>	<b>1.679.084.136.250</b>
<b>Ekuitas</b>			
- Modal & Cadangan	265.590.779.077	-	265.590.779.077
- Akumulasi Rugi	(864.009.033.400)	(71.354.740.815)	(935.363.774.215)
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>(598.418.254.323)</b>	<b>(71.354.740.815)</b>	<b>(669.772.995.138)</b>
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>1.092.061.949.914</b>	<b>(82.750.808.802)</b>	<b>1.009.311.141.112</b>

Penjelasan:

- Penyajian kembali penyisihan piutang tahun 2012 dan 2013 sejumlah Rp1.774.415.767,- karena piutang PT Prima Putra Kinerja Lestari Mandiri sudah harus disisihkan sejak tahun 2012;
- Penyajian kembali atas pajak dibayar dimuka tahun 2013 sejumlah Rp 1.817.352.959,- karena tidak dapat dikreditkan dengan kewajiban pajak/kadaluarsa;
- Penyajian kembali atas Aset pajak tangguhan tahun 2012 dan 2013 sejumlah Rp 77.385.590.531,- dan Rp 77.836.224.509,- karena terdapat perhitungan kembali aset pajak tangguhan dengan pendekatan neraca;
- Penyajian kembali atas penyertaan pada PT Sinergi Perkebunan Nusantara tahun 2012 dan 2013 sejumlah Rp 833.942.806,- dan Rp 1.623.749.050,- karena terdapat pengakuan bagian rugi PT Sinergi Perkebunan Nusantara tahun 2013 dan 2012;

- Penyajian kembali atas utang pajak sejumlah Rp 54.817.537.255,- karena terdapat pencatatan surat ketetapan pajak yang diterbitkan sampai dengan tahun 2013;
- Penyajian kembali atas liabilitas imbalan paska kerja tahun 2012 dan 2013 sejumlah Rp 57.900.951.485,- dan Rp 53.699.216.585- karena pada tahun 2013 dan 2012 PTPN XIV hanya mencatat imbalan paska kerja untuk santunan hari tua berdasarkan hasil perhitungan aktuarial dan penagihan Dapenbun. Setelah disajikan kembali PTPN XIV mencatat kewajiban imbalan paska kerja meliputi santunan hari tua, dana pensiun dan imbalan kerja manfaat lainnya sesuai PSAK 24;
- Penyajian kembali atas akumulasi saldo laba/(rugi) tahun 2012 dan laba/(rugi) tahun 2013 merupakan pengaruh dari penyajian kembali akun-akun disebutkan diatas;

Rasio keuangan tahun 2014 terdiri dari;

**Tabel 37: Rasio Keuangan**

No.	INDIKATOR	sat.	RKAP	Realisasi	Realisasi	% Real 2014 Thd	
			2014	2014	2013	RKAP	Real 2013
			1	2	3	4 (1 : 2)	5 (1 : 3)
<b>I</b>	<b>Rasio Likuiditas</b>						
1.	Cash Ratio	%	7,32	3,20	12,31	44	26
2.	Acid Test Ratio	%	11,75	4,48	17,43	38	26
3.	Current Ratio	%	40,06	23,23	84,73	58	27
4.	Net Working Capital to Sales	%	(53,19)	(217,34)	(20,20)	409	1.076
<b>II</b>	<b>Rasio Aktivitas</b>						
1.	Inventory Turn Over	kali	8,87	4,17	2,06	47	202
2.	Receivable Turn Over	kali	57,06	81,21	49,52	142	164
3.	Collection Period	hari	6,40	4,49	1,61	70	279
4.	Current Assets Turn Over	kali	2,81	1,52	1,46	54	104
5.	Fixed Asset Turn Over	kali	2,32	2,45	1,46	106	168
6.	Total Asset Turn Over	kali	92,75	61,75	37,27	67	166
7.	Sales to Net Working Capital	kali	(1,88)	(0,46)	(4,89)	24	9
<b>III</b>	<b>Rasio Leverage</b>						
1.	Debt to Total Assets	%	152,45	201,60	154,81	132	130
2.	Time Interest Earned	%	156,68	(190,17)	(80,84)	(121)	235
<b>IV</b>	<b>Rasio Solvabilitas</b>						
1.	Solvabilitas	%	65,60	49,60	64,40	76	77
2.	Debt to Equity Ratio	%	(185,33)	(198,43)	(282,28)	107	70
<b>V</b>	<b>Rasio Rentabilitas</b>						
1.	Gross Profit Margin	%	17,16	(15,05)	7,14	(88)	(211)
2.	EBITDA Margin	%	10,58	3,55	(8,98)	34	(40)
3.	Base Cost Productivity	%	88,60	54,24	103,82	61	52
4.	Net Profit Margin	%	4,64	(40,70)	(33,17)	(877)	123
5.	Net Return on Investment	%	3,84	(25,13)	(12,36)	(654)	203
6.	Return On Capital Employed	%	5,80	(16,47)	(5,53)	(284)	298
7.	Net Return on Equity	%	(4,67)	24,74	(22,54)	(530)	(110)

## 4.1.3. Investasi

Tabel 38: Investasi

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP Th.2014 Setahun	Realisasi		Perbandingan	
		Th.2014	Th.2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>1. Investasi TB0/TBM</b>	<b>9.840</b>	<b>8.592</b>	<b>6.206</b>	<b>87</b>	<b>138</b>
<b>2. Investasi Non Tanaman</b>					
• Aktiva Tak Berwujud	1.000	349	897	35	39
• Gedung & Penataran	5.387	673	4.333	12	16
• Mesin & Instalasi	38.074	26.368	31.932	69	83
• Jalan, Jembatan & Saluran Air	4.620	1.466	3.408	32	43
• Alat Pengangkutan & Pertanian	5.264	515	1.624	10	32
• Invent. Kantor / Rumah	788	306	300	39	102
<b>Jumlah Invest. Non Tanaman</b>	<b>55.133</b>	<b>29.676</b>	<b>42.495</b>	<b>54</b>	<b>70</b>
<b>TOTAL INVESTASI</b>	<b>64.973</b>	<b>38.268</b>	<b>48.700</b>	<b>59</b>	<b>79</b>

## 4.1.4. Arus Kas

Tabel 39: Arus Kas

URAIAN	RKAP 2014	31 Desember 2014	31 Desember 2013
1	2	3	4
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
- Penerimaan kas dari pelanggan	738.534.793	523.788.441	402.423.046
- Pembayaran kas kepada pemasok, direksi dan karyawan	(401.038.293)	(666.040.716)	(631.143.599)
- Penerimaan Pajak	66.945.258	22.618.139	56.334.673
- Pembayaran pajak	(36.942.726)	(26.307.734)	(65.433.752)
- Penerimaan Lain-lain	2.111.367	10.755.483	6.993.288
<b>Kas Bersih diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>369.610.398</b>	<b>(135.186.387)</b>	<b>(230.826.344)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
- Penambahan Tanaman Belum Menghasilkan	(12.014.182)	(8.592.358)	(6.205.723)
- Penambahan Aset Tetap	(43.471.278)	(29.675.727)	(42.494.538)
- Penerimaan penjualan aset	6.580.000	3.042.185	-
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(48.905.460)</b>	<b>(35.225.900)</b>	<b>(48.700.261)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
- Penerimaan KMK	-	164.547.325	523.458.059
- Pembayaran utang bank	(328.391.246)	(11.491.897)	(300.746.051)
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(328.391.246)</b>	<b>153.055.428</b>	<b>222.712.008</b>
<i>Dampak Perubahan Kurs - Bersih Surplus/(Defisit) Tahun Berjalan</i>			
	(7.686.309)	(17.356.859)	(56.814.598)
<b>PENURUNAN (KENAIKAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
- KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	60.188.346	66.293.910	123.108.508
- KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	52.502.037	48.937.051	66.293.910

#### 4.1.5. Sumber Daya Manusia

Posisi Sumber Daya Manusia tahun 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 40: Sumber Daya Manusia**

U R A I A N	Posisi Awal	Mutasi		Posisi s/d Des TH. 2014
		Tambah	Kurang	
Dewan Komisaris & Direksi				
• Dewan Komisaris	4	-	-	4
• Sekretaris Dewan Komisaris	1	-	-	1
• Direksi	4	1	1	4
	9	1	1	9
Staf PTPN X	28	-	-	28
Staf Pimpinan & Pelaksana				
• Golongan IV	28	10	6	32
• Golongan III	169	5	19	155
• Golongan II	865	97	139	823
• Golongan I	1.455	133	111	1.477
	2.517	245	275	2.487
Tenaga Tidak Tetap				
• Honorarium	7	67	-	74
• Harian Lepas	1.119	118	163	1.074
• Kontrak Kerja Waktu Tertentu	449	7	41	415
• Tenaga Musiman/Harian Lepas	400	1.289	1.406	283
	1.975	1.481	1.610	1.846
Jumlah	4.529	1.727	1.886	4.370

#### 4.1.6. Kewajiban Perpajakan

Kewajiban pajak tahun 2014 terdiri dari:

**Tabel 41: Kewajiban Pajak**

(Rp. Juta)

Jenis Pajak	Saldo	Kewajiban	Pembayaran	Saldo
	31/12/2013	Tahun 2014	Tahun 2014	31/12/2014
Pajak Penghasilan	3.198.720.312	3.582.810.227	4.071.925.105	2.709.605.434
Pajak Pertambahan Nilai	96.928.401.746	43.676.544.132	46.538.821.340	94.066.124.538
Pajak Bumi dan Banungan	33.743.471.183	9.724.898.907	5.443.540.808	38.024.829.282
Pajak Lainnya	1.133.610.832	-	-	1.133.610.832
Jumlah	135.004.204.073	56.984.253.266	56.054.287.253	135.934.170.086

#### 4.1.7. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Perkembangan PKBL tahun 2014 adalah sebagai berikut :

**Tabel 42: Program Kemitraan & Bina Lingkungan**

URAIAN	RKAP	Realisasi		Perbandingan	
	Th.2014			%	
	Setahun	Th.2014	Th.2013	4=2:1	5=2:3
	1	2	3		
SALDO AWAL	248.257	250.784	213.251	98	118
PENERIMAAN DANA					
• Bagian Laba Perusahaan	-	-	-	-	-
• Pengembalian Pinjaman Pokok	33.684	22.500	35.000	86	64
• Bunga Pinjaman	-	-	-	-	-
• Bunga Jasa Giro	2.990	3.966	3.466	131	114
Jumlah Penerimaan Dana	36.675	26.466	38.466	91	69
Dana Tersedia	284.932	277.250	251.717	98	110
PENGUNAAN / PENYALURAN DANA					
• Hibah	-	-	-	-	-
• Pinjaman					
• Pengusaha Kecil	-	-	-	-	-
• Koperasi	-	-	-	-	-
• Lain-lain	-	-	-	-	-
• Biaya Operasional	3.500	-	-	-	-
• Sumbangan	-	-	-	-	-
• Lain-lain	-	793	693	140	114
• Biaya Administrasi	-	240	240	115	100
Jumlah Penggunaan Dana	3.500	1.033	933	32	111
SALDO AKHIR	281.432	276.217	250.784	98	110

Tahun 2014 tidak ada penyaluran dana PKBL karena minimnya dana dan banyaknya tunggakan.

Berdasarkan Risalah RUPS tentang Persetujuan Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2014 nomor: B.049/03N14/BUMN/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013, RUPS menyetujui RKA PKBL tahun 2014 dengan catatan untuk menghentikan sementara kegiatan PKBL PTPN XIV sampai dengan kondisi perusahaan memungkinkan untuk melaksanakan kegiatan PKBL. Upaya-upaya penagihan kepada mitra binaan tetap dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan kemampuan perusahaan.

Tabel 43: Tingkat Kesehatan Perusahaan

INDIKATOR	Tahun 2014		Realisasi Tahun 2013	% Real 2014 Thdp Thn 2013	
	RKAP	Realisasi		RKAP	Thn 2013
<b>I ASPEK KEUANGAN</b>					
1 Return On Equity (ROE)	0,00	0,00	0,00	-	-
2 Return On Investment (ROI)	6,00	0,00	1,00	-	-
3 Cash Ratio	1,00	3,20	2,00	320	160
4 Current Ratio	0,00	0,00	0,00	-	-
5 Collection Period	5,00	4,49	5,00	90	90
6 Perputaran Persediaan	5,00	3,60	1,80	72	200
7 Perputaran Total Assets	3,50	0,57	2,00	16	28
8 Rasio Modal Sendiri thd. Total Aset	0,00	0,00	0,00	-	-
<b>Jumlah I</b>	<b>20,50</b>	<b>11,86</b>	<b>11,80</b>	<b>58</b>	<b>101</b>
<b>II ASPEK OPERASIONAL</b>					
1 Produktivitas per hektar					
• Lump	5,00	4,16	3,67	83	113
• TBS	5,00	5,00	3,84	100	130
<b>Sub Jumlah</b>	<b>10,00</b>	<b>9,16</b>	<b>7,51</b>	<b>92</b>	<b>122</b>
2 Rendemen					
• SIR-20	2,50	2,67	2,28	107	117
• TBS	2,50	2,50	2,46	100	102
<b>Sub Jumlah</b>	<b>5,00</b>	<b>5,17</b>	<b>4,74</b>	<b>103</b>	<b>109</b>
<b>Jumlah II</b>	<b>15,00</b>	<b>14,33</b>	<b>12,25</b>	<b>96</b>	<b>117</b>
<b>III ASPEK ADMINISTRASI</b>					
1 Laporan Tahunan	3,00	3,00	3,00	100	100
2 Rancangan RKAP	3,00	3,00	3,00	100	100
3 Laporan Periodik	3,00	3,00	3,00	100	100
4 Kinerja PKBL					
• Efektivitas Penyaluran Dana	0,00	0,00	0,00	-	-
• Tkt. Kolektibil. Penyaluran Pinjaman	1,00	0,00	0,00	-	-
<b>Jumlah III</b>	<b>10,00</b>	<b>9,00</b>	<b>9,00</b>	<b>90</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah I+II+III</b>	<b>45,50</b>	<b>35,19</b>	<b>33,05</b>	<b>77</b>	<b>106</b>
<b>TINGKAT KESEHATAN</b>	<b>BB</b>	<b>B</b>	<b>B</b>		
	Kurang Sehat	Kurang Sehat	Kurang Sehat		

Tabel 44: Key Performance Indicators

U R A I A N	RKAP	Realisasi	Realisasi	% Realisasi thd.	
	2014	2014	2013	RKAP	Real 2013
<b>Keuangan dan Pasar</b>					
• Return on Asset	6,00	6,00	6,00	-	100
• Current Asset	6,00	6,00	6,00	100	100
• Net Profit Margin	6,00	6,00	0,00	-	-
• Laba Bersih Sebelum pajak	6,00	6,00	0,00	-	-
<b>Sub Jumlah</b>	<b>24,00</b>	<b>24,00</b>	<b>12,00</b>	<b>100</b>	<b>200</b>
<b>Fokus Pelanggan</b>					
• Zero Claim CPO	12,00	12,00	12,00	100	100
• Zero Claim Lump	10,00	10,00	10,00	100	100
<b>Sub Jumlah</b>	<b>22,00</b>	<b>22,00</b>	<b>22,00</b>	<b>100</b>	<b>100</b>
<b>Produksi</b>					
• CPO	2,75	2,58	2,59	106	100
• Karet Kering	2,25	1,87	2,25	120	83
<b>Produktivitas Kebun Inti</b>					
• TBS	2,75	2,02	2,12	136	96
• Lump	2,25	1,87	2,07	120	90
<b>Persyaratan Mutu</b>					
• ALB CPO	2,75	2,75	2,75	100	100
• Kadar Kotoran Lump	2,25	2,25	2,25	100	-
<b>Harga Pokok</b>					
• CPO	2,75	2,75	2,75	100	100
• Karet Kering	2,25	1,87	2,21	83	84
<b>Sub Jumlah</b>	<b>20,00</b>	<b>17,97</b>	<b>18,99</b>	<b>111</b>	<b>95</b>
<b>Fokus Tenaga Kerja</b>					
• <b>Produktivitas Pegawai</b>	<b>6,00</b>	<b>3,57</b>	<b>4,85</b>	<b>168</b>	<b>74</b>
a. Kursus Jabatan	1,50	0,29	1,20	526	24
b. Kurusu Teknis	1,50	0,23	0,48	667	47
c. Assesment	1,50	0,20	0,00	769	-
d. In House Training	1,50	0,00	0,53	-	-
• <b>Beban Pegawai</b>	<b>5,00</b>	<b>5,00</b>	<b>4,78</b>	<b>-</b>	<b>105</b>
<b>Sub Jumlah</b>	<b>17,00</b>	<b>9,27</b>	<b>11,84</b>	<b>183</b>	<b>78</b>
<b>kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Masyarakat</b>					
• Shareholder Aspiration					
<b>a. Penemuan portal-portal BUMN</b>					
- Portal Asset	0,50	0,50	0,50	100	100
- Portal PKBL	0,50	0,50	0,50	100	100
- Portal FIS	0,50	0,50	0,50	100	100
- Portal SDM	0,50	0,50	0,50	100	100
- Portal Publik	0,50	0,50	0,50	100	100
<b>b. Revitalisasi pembangunan peabrik</b>	<b>3,50</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
• Peningkatan CAPEX	6,00	4,66	1,46	129	319
• Skor GCG	5,00	3,27	4,82	153	68
<b>Sub Jumlah</b>	<b>17,00</b>	<b>10,43</b>	<b>8,78</b>	<b>163</b>	<b>119</b>
<b>Total Pencapaian Skor</b>	<b>100,00</b>	<b>83,67</b>	<b>73,61</b>	<b>120</b>	<b>114</b>



## BAB V

### TINDAK LANJUT KEPUTUSAN PEMEGANG SAHAM

1. Tindak lanjut Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tentang Persetujuan RKAP Tahun 2014 dengan Risalah Nomor: B.049/03N14/BUMN/XII/2013 tanggal 20 Desember 2013 sebagai berikut :

No	Keputusan RUPS	Tindak Lanjut
1	Menyetujui penggunaan aset pabrik gula PTPN XIV (Persero) untuk penarikan kredit perbankan oleh PTPN X (Persero) dalam rangka pembiayaan kerja sama pengelolaan Pabrik Gula Bone, Camming dan Takalar.	Permohonan penggunaan aset pabrik gula telah disampaikan kepada Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Industri Strategis dengan surat No:S.026/00.N14 /BUMN/VII /2014 tanggal 22 Juli 2014.
2	Menyetujui secara prinsip pengalihan aset HGU Tomata sebagai penyertaan PTPN XIV (Persero) ke PT Sinergi Perkebunan Nusantara (PT SPN)	Menteri BUMN telah memberikan persetujuan dengan surat No.S-407/MBU/2014 tanggal 10 Juli 2014 dan telah dimintakan permohonan izin kepada Kanwil Badan Pertanahan Prov Sulawesi Tengah. Sesuai surat No.S-553/00.N14/X/XII/2014 tanggal 09 Desember 2014.
3	Menyetujui penyewaan lahan Kantor Direksi Makassar seluas 3,5 M2 untuk penempatan ATM BRI selama 5 tahun dengan sewa Rp 10.000.000,-/tahun belum termasuk PPN	Perjanjian sewa-menyewa lahan dengan No. B.001/00.N14/PERJ/I/2014 dan No. B-01-KC-XIII/ LOG/1/2014 tanggal 6 Januari 2014.
4	<p>a. Menyetujui secara prinsip pelepasan atau kerjasama aset lainnya/non produktif dalam rangka memenuhi kebutuhan dana untuk penyehatan perusahaan;</p> <p>b. Belum dapat menyetujui pelepasan Pabrik Gula/PG Takalar, Direksi agar melakukan kajian terlebih dahulu dengan pola optimalisasi PG Takalar melalui opsi-opsi <i>spin off</i>, kerja sama, atau penjualan <i>as is it</i>.</p>	<p>PTPN XIV telah menunjuk PT Mandiri Sekuritas untuk melakukan kajian <i>spin off</i> Pabrik Gula dan Laporan Kajian <i>Spin off</i> Pabrik Gula telah diterbitkan tanggal 18 September 2014;</p> <p>Berdasarkan rapat pembahasan yang hadir Kementerian BUMN, Direksi PTPN III (Persero), Direksi PTPN XIV, Direksi PTPN X dan PT Mandiri Sekuritas pada tanggal 24 November 2014 di Kantor Direksi PTPN III (Persero) Medan, diputuskan bahwa proses <i>spin off</i> tidak dilanjutkan.</p>

2. Tindak Lanjut Keputusan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2013

No	Keputusan RUPS	Tindak Lanjut
1	<p>Persetujuan penghapusan aset Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) Kakao Eks Kebun Percobaan dengan pola sambung pucuk tahun tanam 2011-2012 di Kebun Awaya/Telaputih seluas 13 Ha senilai Rp 234.303.190,-</p>	<p>Telah dimintakan persetujuan penghapus bukuan aset TBM Kakao ke Pemegang Saham sesuai surat PTPN XIV No.B.045/00.N14/BUMN/XI/2014 tanggal 26 November 2014 berdasarkan Rekomendasi dari Dewan Komisaris PTPN XIV No.S-022 /DK-N14/VII/2014 tanggal 04 Juli 2014.</p>
2	<p>Dukungan rencana restrukturisasi kredit dengan memperhatikan proyeksi cash flow perusahaan sebagai berikut:</p> <p>a. PT Bank BRI Agroniaga, TBK dengan sisa pokok per 28 Februari 2014 Rp 23.146.428.913,-</p> <p>b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan sisa pokok per 28 Februari 20 Rp 22.249.754.779,-</p>	<p>a. Restrukturisasi kredit BRI Agro sesuai SPPK BRI Agro No. Reff.B.058/SPPK /OPK/07/2014 tanggal 10 Juli 2014 dengan masa angsuran semula 64 bulan menjadi 74 bulan serta tingkat suku bunga semula 11% menjadi 9%;</p> <p>b. Restrukturisasi kredit Bank Mandiri sesuai SPPK Bank Mandiri No.TFS.SAM/AEMD.05/SPPK/2014 tanggal 25 November 2014 dengan masa angsuran diperpanjang sampai tahun 2020 dan tingkat suku bunga tetap 9%.</p>

---

## BAB VI P E N U T U P

---

### 6.1. KESIMPULAN

a. Kinerja Unit Usaha Aneka Tanaman Tahun 2014 sebagai berikut:

- Capaian produksi CPO sebesar 31.593 ton atau 94% dari RKAP, Kernel sebesar 6.026 ton atau 94% dari RKAP dan Lump sebesar 2.538 ton atau 83% dari RKAP. Capaian tersebut dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 adalah CPO sebesar 107%, Kernel sebesar 109% dan Lump sebesar 91%.
- Nilai penjualan sebesar Rp 314.123 juta atau 100% dari RKAP sebesar Rp 313.766 juta dan 124% dari tahun 2013.
- Hasil usaha laba sebesar Rp 7.255 juta atau 218% terhadap RKAP laba sebesar Rp 3.321 juta, sedangkan realisasi tahun 2013 rugi sebesar Rp 51.834 juta.

b. Kinerja Unit Usaha Gula Tahun 2014 sebagai berikut:

- Capaian produksi sebesar 28.861 ton 56% dari RKAP, Tetes sebesar Rp 24.964 79% dari RKAP. Capain tersebut dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 adalah Gula sebesar 115% dan Tetes sebesar 120%.
- Hasil usaha rugi sebesar Rp 227.380 juta dari RKAP laba sebesar Rp 26.949 juta, sedangkan realisasi tahun 2013 rugi sebesar Rp 120.532 juta.

c. Hasil usaha secara Korporat masih rugi sebesar Rp 220.125 juta dari RKAP laba sebesar Rp 30.270 juta, dan realisasi tahun 2013 rugi sebesar Rp 171.915 juta.

## 6.2. HAL-HAL YANG PERLU MENDAPATKAN KEPUTUSAN RUPS

Hal-hal yang perlu mendapatkan keputusan RUPS Tutup Buku Tahun 2014 adalah sebagai berikut;

1. Persetujuan penyajian kembali (*restated*) Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara XIV Tahun Buku 2013 yang telah dibahas dan disetujui oleh KAP Bambang, Sutjipto Ngumar & Rekan (auditor tahun buku 2013) dengan surat No.1.8.036/BS/II/2015 tanggal 8 Februari 2015 serta telah disajikan kembali dalam laporan hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi dengan laporan No. LAI/GA/HA/15004 tanggal 10 Februari 2015;
2. Persetujuan Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan dan Laporan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Husni, Mucharam dan Rasidi dengan laporan No. LAI/GA/HA/15004 tanggal 10 Februari 2015 dan No. LAI/PKBL/HA/15004 tanggal 10 Februari 2015;
3. Pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2014;
4. Persetujuan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Husni, Mucharam & Rasidi melaksanakan audit untuk tahun kedua atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015 dan Program Kemitraan & Bina Lingkungan Tahun Buku 2015.

Demikian laporan kami, selanjutnya mohon pengesahan dan arahan dari Pemegang Saham.

# LAMP IRAN

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

### Kelapa Sawit - Rekapitulasi

URAIAN	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
			1	2	3	
1 Luas Areal	Ha	18.197	18.999	19.199	104	99
a Kebun Inti	Ha	7.716	7.716	7.916	100	97
b Kebun Plasma	Ha	10.481	11.283	11.283	108	100
2 Produksi TBS						
a Kebun Inti						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	52.209	37.239	45.596	71	82
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	15.776	11.731	10.879	74	108
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	8.650	6.352	6.685	73	95
sub jumlah	Ton	76.635	55.322	63.160	72	88
b Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	91.990	107.396	84.000	117	128
□ Diolah PKS Lainnya	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual PKS Lainnya	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	91.990	107.396	84.000	117	128
c Kebun Inti + Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	144.199	144.635	129.596	100	112
□ Diolah PKS Lainnya	Ton	15.776	11.731	10.879	74	108
□ Dijual PKS Lainnya	Ton	8.650	6.352	6.685	73	95
sub jumlah	Ton	168.625	162.718	147.160	96	111
3 Produktivitas TBS Kebun Inti	Ton/Ha	9,93	7,17	7,98	72	90
4 Rendemen						
□ C P O	%	21,01	20,20	21,02	96	96
□ Kernel	%	4,00	3,85	3,94	96	98
5 Hasil Jadi						
a Minyak Sawit (CPO)	Ton	33.618	31.593	29.529	94	107
b Kernel	Ton	6.399	6.026	5.533	94	109

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Kelapa Sawit - Unit PKS Luwu I

U R A I A N	Satuan	RKAP	Realisasi		%	
		2014	2014	2013		
		1	2	3	4=2:1	5=2:3
1 Luas Areal	Ha	12.983	13.785	13.985	106	99
a Kebun Inti	Ha	3.635	3.635	3.835	100	95
b Kebun Plasma	Ha	9.348	10.150	10.150	109	100
2 Produksi TBS						
a Kebun Inti						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	38.209	26.239	34.544	69	76
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	38.209	26.239	34.544	69	76
b Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	81.990	107.132	84.000	131	128
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	81.990	107.132	84.000	131	128
c Kebun Inti + Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	120.199	133.371	118.543	111	113
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	120.199	133.371	118.543	111	113
3 Produktivitas TBS Kebun Inti	Ton/Ha	10,51	7,22	9,17	69	79
4 Rendemen						
□ C P O	%	21,00	20,09	20,97	96	96
□ Kernel	%	4,33	3,91	4,01	90	98
5 Hasil Jadi						
a Minyak Sawit (CPO)	Ton	25.242	26.790	24.858	106	108
b Kernel	Ton	5.208	5.217	4.748	100	110

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Kelapa Sawit - Kebun Unit Keera

URAIAN	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
		1	2	3		
1 Luas Areal	Ha	1.299	1.299	1.299	100	100
a Kebun Inti	Ha	1.299	1.299	1.299	100	100
b Kebun Plasma	Ha	-	-	-		
2 Produksi TBS						
a Kebun Inti						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	14.000	10.356	8.413	74	123
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	14.000	10.356	8.413	74	123
b Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	-	-	-	-	-
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	-	-	-	-	-
c Kebun Inti + Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	14.000	10.356	8.413	74	123
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	14.000	10.356	8.413	74	123
3 Produktivitas TBS Kebun Inti	Ton/Ha	10,78	7,97	6,48	74	123
4 Rendemen						
□ C P O	%	21,00	20,74	21,46	99	97
□ Kernel	%	4,00	2,96	3,05	74	97
5 Hasil Jadi						
a Minyak Sawit (CPO)	Ton	2.940	2.148	1.806	73	119
b Kernel	Ton	560	307	257	55	119



## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Kelapa Sawit - Kebun Unit Tomata

U R A I A N	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013		
			1	2	3	4=2:1
1 Luas Areal	Ha	1.133	1.133	1.133	-	100
a Kebun Inti	Ha	-	-	-	-	-
b Kebun Plasma	Ha	1.133	1.133	1.133	-	100
2 Produksi TBS						
a Kebun Inti						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	-	-	-	-	-
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	-	-	-	-	-
b Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	10.000	264	4.511	-	6
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	10.000	264	4.511	-	6
c Kebun Inti + Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	10.000	264	4.511	-	6
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	10.000	264	4.511	-	6
3 Produktivitas TBS Kebun Inti/plasma	Ton/Ha	8,83	0,23	3,98	-	6
4 Rendemen						
□ C P O	%	21,00	20,53	21,02	-	98
□ Kernel	%	-	3,60	3,68	-	98
5 Hasil Jadi						
a Minyak Sawit (CPO)	Ton	2.100	54	948	-	6
b Kernel	Ton	-	10	166	-	6

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Kelapa Sawit - Kebun Unit Malili

URAIAN	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
		1	2	3		
1 Luas Areal	Ha	1.680	1.680	1.680	100	100
a Kebun Inti	Ha	1.680	1.680	1.680	100	100
b Kebun Plasma	Ha	-	-	-	-	-
2 Produksi TBS						
a Kebun Inti						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	-	644	2.639	-	24
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	15.776	11.731	10.879	74	108
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	15.776	12.375	13.518	78	92
b Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	-	-	-	-	-
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	-	-	-	-	-
c Kebun Inti + Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	-	644	2.639	-	24
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	15.776	11.731	10.879	74	108
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	15.776	12.375	13.518	78	92
3 Produktivitas TBS Kebun Inti	Ton/Ha	9,39	7,37	8,05	110	92
4 Rendemen						
□ C P O	%	21,15	21,02	21,19	99	99
□ Kernel	%	4,00	3,98	3,91	99	102
5 Hasil Jadi						
a Minyak Sawit (CPO)	Ton	3.337	2.601	2.865	78	91
b Kernel	Ton	631	492	528	78	93

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Kelapa Sawit - Kebun Unit Asera

URAIAN	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
			1	2	3	
1 Luas Areal	Ha	1.102	1.102	1.102	100	100
a Kebun Inti	Ha	1.102	1.102	1.102	100	100
b Kebun Plasma	Ha	-	-	-	-	-
2 Produksi TBS						
a Kebun Inti						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	-	-	-	-	-
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	8.650	6.352	6.685	73	95
sub jumlah	Ton	8.650	6.352	6.685	73	95
b Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	-	-	-	-	-
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	-	-	-	-	-
sub jumlah	Ton	-	-	-	-	-
c Kebun Inti + Pembelian Plasma						
□ Diolah di PKS Luwu I	Ton	-	-	-	-	-
□ Diolah PKS PT BMS	Ton	-	-	-	-	-
□ Dijual ke PT SUAR	Ton	8.650	6.352	6.685	73	95
sub jumlah	Ton	8.650	6.352	6.685	73	95
3 Produktivitas TBS Kebun Inti	Ton/Ha	7,85	5,76	6,07	73	95
4 Rendemen						
□ C P O	%	-	-	-	-	-
□ Kernel	%	-	-	-	-	-
5 Hasil Jadi						
a Minyak Sawit (CPO)	Ton	-	-	-	-	-
b Kernel	Ton	-	-	-	-	-

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

### Rekapitulasi Karet

URAIAN	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
			1	2		
<b>KARET</b>						
1 Kebun Inti						
a Luas Areal	Ha	2.572	2.572	2.522	100	102
b Produksi Lump	Ton	3.050	2.538	2.782	83	91
□ Lump diolah BC	Ton	200	8,4	-	5	-
□ Lump diolah SIR	Ton	2.850	713	-	32	-
c Produksi Per Ha	Ton	1,19	0,99	1,10	83	89
d Rendemen						
□ Brown Crepe	%	50,00	49,50	-	99	-
□ SIR-20	%	52,11	59,00	-	113	-
e Hasil Jadi						
□ Brown Crepe	Ton	100	4	100	5	4
□ SIR-20	Ton	1.485	421	-	37	-
f Hasil Jadi Per Ha						
□ Brown Crepe	Ton	0,04	0,00	0,04	5	4
□ SIR-20	Ton	0,58	0,16	-	37	-
2 Kebun Plasma						
a Luas Areal	Ha	2.060	2.060	2.060	100	100
b Produksi Lump		860	-	179	-	-
□ Lump diolah BC	Ton	-	-	179	-	-
□ Lump diolah SIR	Ton	860	-	-	-	-
c Produksi Per Ha	Ton	0,4	-	0,1	-	-
d Rendemen						
□ Brown Crepe	%	-	-	-	-	-
□ SIR-20	%	51	-	-	-	-
e Hasil Jadi						
□ Brown Crepe	Ton	-	-	-	-	-
□ SIR-20	Ton	439	-	-	-	-
f Hasil Jadi Per Ha						
□ Brown Crepe	Ton	-	-	-	-	-
□ SIR-20	Ton	0,21	-	-	-	-
3 Kebun Inti + Plasma						
a Luas Areal	Ha	4.632	4.632	4.582	100	101
b Produksi Lump		3.910	2.538	179	65	-
□ Lump diolah BC	Ton	200	8,4	179	5	5
□ Lump diolah SIR	Ton	3.710	713	-	25	-
c Produksi Per Ha	Ton	0,84	0,55	0,04	65	-
d Rendemen						
□ Brown Crepe	%	50,00	49,50	56,00	99	88
□ SIR-20	%	51,85	59,00	-	114	-
e Hasil Jadi						
□ Brown Crepe	Ton	100	4,2	100	4	4
□ SIR-20	Ton	1.924	421	-	28	-
f Hasil Jadi Per Ha						
□ Brown Crepe	Ton	0,02	0,00	0,02	4	4
□ SIR-20	Ton	0,42	0,09	-	28	-

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Karet - Kebun Unit Beteleme

U R A I A N	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013		
			1	2	3	4=2:1
1 Luas Areal						
□ Inti	Ha	1.086	1.086	1.036	100	105
□ Plasma	Ha	2.060	2.060	2.060	100	100
	Ha	3.146	3.146	3.096	100	102
2 Produksi Lapangan Lump						
□ Inti	Ton	1.850	1.873	1.837	101	102
□ Plasma	Ton	860	-	148	-	-
	Ton	2.710	1.873	1.985	69	94
Diolah Menjadi Brown Crepe						
□ Inti	Ton	200	8,4	-	4	-
□ Plasma	Ton	-	-	179	-	-
	Ton	200	8	179	4	5
Diolah Menjadi SIR-20						
□ Inti	Ton	1.650	713	-	43	-
□ Plasma	Ton	860	-	-	-	-
	Ton	2.510	713	-	28	-
3 Produksi Per Hektar						
□ Inti	Ton	1,7	1,7	1,77	101	97
□ Plasma	Ton	0,4	-	0,07	-	-
	Ton	0,9	0,6	0,64	69	93
4 Rendemen						
□ Brown Crepe	%	50,00	49,50	56,00	99	88
□ SIR - 20 :						
Inti	%	50,00	59,00	-	118	-
Plasma	%	51,00	-	-	-	-
5 Hasil Jadi						
a Persediaan Lump Belum Olah						
□ Inti	Ton	1.850	-	1.806	-	-
□ Plasma	Ton	860	-	-	-	-
Jumlah	Ton	2.710	-	1.806	-	-
b Brown Crepe	Ton	100	4,2	100	4	4
c SIR-20 :						
□ Inti	Ton	825	421	-	51	-
□ Plasma	Ton	439	-	-	-	-
Jumlah SIR-20	Ton	1.264	421	-	33	-
Jumlah Hasil Jadi		1.364	425	100	31	424

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Karet - Kebun Unit Awaya/Telpaputih

U R A I A N	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
		1	2	3		
1 Luas Areal						
□ Inti	Ha	1.486	1.486	1.486	100	100
□ Plasma	Ha	-	-	-	-	-
	Ha	1.486	1.486	1.486	100	100
2 Produksi Lapangan Lump						
□ Inti	Ton	1.200	665	945	55	70
□ Plasma	Ton	-	-	-	-	-
	Ton	1.200	665	945	55	70
Diolah Menjadi Brown Crepe						
□ Inti	Ton	-	-	-	-	-
□ Plasma	Ton	-	-	-	-	-
	Ton	-	-	-	-	-
Diolah Menjadi SIR-20						
□ Inti	Ton	1.200	-	-	-	-
□ Plasma	Ton	-	-	-	-	-
	Ton	1.200	-	-	-	-
3 Produksi Per Hektar						
□ Inti	Ton	0,81	0,45	0,64	55	70
□ Plasma	Ton	-	-	-	-	-
	Ton	0,8	0,4	0,6	55	70
4 Rendemen						
□ Brown Crepe	%	-	-	-	-	-
□ SIR - 20 :						
Inti	%	55	-	-	-	-
Plasma	%	-	-	-	-	-
5 Hasil Jadi						
a Persediaan Lump Belum Olah						
□ Inti	Ton	1.200	-	945	-	-
□ Plasma	Ton	-	-	-	-	-
Jumlah	Ton	1.200	-	945	-	-
b Brown Crepe	Ton	-	-	-	-	-
c SIR-20 :						
□ Inti	Ton	660	-	-	-	-
□ Plasma	Ton	-	-	-	-	-
Jumlah SIR-20	Ton	660	-	-	-	-
Jumlah Hasil Jadi		660	-	-	-	-

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

### Kelapa - Rekapitulasi

URAIAN	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
			1	2	3	
<b>A KELAPA</b>						
1 Luas Areal		3.960	3.960	3.960	100	100
□ Kelapa Hibrida	Ha	3.600	3.600	3.600	100	100
□ Kelapa Nias	Ha	300	300	300	100	100
□ Kelapa Tall/Dalam	Ha	60	60	60	100	100
2 Produksi Lapangan						
□ Kelapa Hibrida	Butir	7.181.016	2.416.005	5.111.912	34	47
□ Kelapa Nias	Butir	872.820	483.925	643.387	55	75
□ Kelapa Tall/Dalam	Butir	205.056	214.934	212.795	105	101
	Butir	8.258.892	3.114.864	5.968.094	38	52
3 Produksi Lapangan Per Ha						
□ Kelapa Hibrida	Butir	1.995	671	1.420	34	47
□ Kelapa Nias	Butir	2.909	1.613	2.145	55	75
□ Kelapa Tall/Dalam	Butir	3.418	3.582	3.547	105	101
	Butir	2.086	787	1.507	38	52
4 Produksi Diolah Menjadi :						
a Kopra	Butir	8.258.892	2.171.009	5.020.730	26	43
b Kelapa Kupas	Butir	-	938.855	947.364	-	99
	Butir	8.258.892	3.109.864	5.968.094	38	52
5 Rendemen						
a Kopra	Butir/Kg	9,02	8,13	7,97	90	102
b Kelapa Kupas	Butir/Kg	-	1,92	1,78	-	108
6 Hasil Jadi Olahan						
a Kopra						
□ Kelapa Hibrida	Kg	907.469	261.794	613.641	29	43
□ Kelapa Nias	Kg	4.364	-	1.962	-	-
□ Kelapa Tall/Dalam	Kg	3.418	5.400	14.075	158	38
	Kg	915.251	267.194	629.678	29	42
b Kelapa Kupas						
□ Kelapa Hibrida	Kg	-	127.020	132.050	-	96
□ Kelapa Nias	Kg	-	214.250	280.550	-	76
□ Kelapa Tall/Dalam	Kg	-	146.495	118.650	-	123
	Kg	-	487.765	531.250	-	92
c Kelapa Cungkil	Kg	-	-	-	-	-

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Kebun Minahasa - Halmahera

URAIAN	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
			1	2	3	
<b>A KELAPA</b>						
1 Luas Areal		860	860	860	100	100
□ Kelapa Hibrida	Ha	600	600	600	100	100
□ Kelapa Nias	Ha	200	200	200	100	100
□ Kelapa Tall/Dalam	Ha	60	60	60	100	100
2 Produksi Lapangan						
□ Kelapa Hibrida	Butir	1.181.016	978.365	935.504	83	105
□ Kelapa Nias	Butir	872.820	483.925	617.887	55	78
□ Kelapa Tall/Dalam	Butir	205.056	214.934	212.795	105	101
	Butir	2.258.892	1.677.224	1.766.186	74	95
3 Produksi Lapangan Per Ha						
□ Kelapa Hibrida	Butir	1.968	1.631	1.559	83	105
□ Kelapa Nias	Butir	4.364	2.420	3.089	55	78
□ Kelapa Tall/Dalam	Butir	3.418	3.582	3.547	105	101
	Butir	2.627	1.950	2.054	74	95
4 Produksi Diolah Menjadi :						
a Kopra	Butir	2.258.892	738.369	818.822	33	90
b Kelapa Kupas	Butir	-	938.855	947.364	-	-
	Butir	2.258.892	1.677.224	1.766.186	74	95
5 Rendemen						
a Kopra	Btr/Kg	7,51	7,83	7,83	104	100
b Kelapa Kupas	Btr/Kg	7,51	1,92	1,78	26	108
4 Hasil Jadi Olahan						
a Kopra						
□ Kelapa Hibrida	Kg	157.469	88.900	90.500	56	98
□ Kelapa Nias	Kg	109.103	-	-	-	-
□ Kelapa Tall/Dalam	Kg	34.176	5.400	14.075	16	38
	Kg	300.747	94.300	104.575	31	90
b Kelapa Kupas						
□ Kelapa Hibrida	Kg	-	127.020	132.050	-	96
□ Kelapa Nias	Kg	-	214.250	280.550	-	76
□ Kelapa Tall/Dalam	Kg	-	146.495	118.650	-	123
	Kg	-	487.765	531.250	-	92
c Kelapa Cungkil	Kg	-	-	-	-	-



## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Kelapa & Kakao - Kebun Unit Awaya/Telepaputih

URAIAN	Satuan	RKAP 2014	Realisasi		%	
			2014	2013	4=2:1	5=2:3
			1	2	3	
<b>A KELAPA</b>						
1 Luas Areal						
□ Kelapa Hibrida	Ha	3.000	3.000	3.000	100	100
□ Kelapa Nias	Ha	100	100	100	100	100
	Ha	3.100	3.100	3.100	100	100
2 Produksi Lapangan						
□ Kelapa Hibrida	Butir	6.000.000	1.437.640	4.176.408	24	34
□ Kelapa Nias	Butir	-	-	25.500	-	-
	Jumlah	6.000.000	1.437.640	4.201.908	24	34
3 Produksi Diolah Menjadi :						
a Kopra	Butir	6.000.000	1.432.640	4.143.908	24	35
b Kelapa Kupas	Butir	-	-	-	-	-
	Butir	6.000.000	1.432.640	4.143.908	24	35
4 Rendemen						
a Kopra	%	8,00	8,29	7,92	104	105
b Kelapa Kupas	Kg/Btr	-	-	-	-	-
5 Produksi Jadi						
a Kopra	Kg	750.000	172.894	523.141	23	33
b Kelapa Kupas	Kg	-	-	1.962	-	-
7 Produksi Per Hektar						
□ Kelapa Hibrida	Butir	2.000	479	1.392	24	34
□ Kelapa Nias	Butir	-	-	255	-	-
<b>B KAKAO</b>						
1 Luas Areal	Ha	2.053	2.093	2.053	102	102
2 Produksi lapangan (BKB)	Kg	750.000	635.213	1.059.693	85	60
3 Rendemen	%	20	8,93	18,87	45	47
4 Produksi Jadi (BKK)	Kg	150.000	56.710	200.000	38	28
5 Produksi BKB per Hektar	Kg	365,3	303,6	516,2	83	59

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

### Pabrik Gula - Rekapitulasi

U R A I A N	Satuan	RKAP	Realisasi		% Real.2014 Thd	
		2014	2014	2013	RKAP 2014	Real.2013
		1	2	3	4=2:1	5=2:3
1. Luas ditanam						
• Tebu Sendiri	Ha	9.974	9.357	9.542	94	98
• Tebu Rakyat	Ha	2.641	2.230	2.403	84	93
Jumlah		12.615	11.587	11.945	92	97
2. Luas Digiling						
• Tebu Sendiri	Ha	9.974	9.371	9.791	94	96
• Tebu Rakyat	Ha	2.641	2.233	2.475	85	90
Jumlah		12.615	11.604	12.266	92	95
3. Produksi						
a. Tebu						
• Tebu Sendiri	Ton	552.522	340.958	398.986	62	85
• Tebu Rakyat	Ton	131.650	89.188	97.502	68	91
Jumlah		684.172	430.145	496.488	63	87
b. Hablur						
• Tebu Sendiri	Ton	40.080	21.313	25.120	53	85
• Tebu Rakyat	Ton	9.658	5.969	6.231	62	96
Jumlah		49.738	27.282	31.352	55	87
c. Gula Sblm. bagi hasil						
• HGU	Ton	40.200	22.868	24.850	57	92
• PTR	Ton	9.687	5.993	6.250	62	96
Jumlah		49.887	28.861	31.099	58	93
d. Gula Stlh. bagi hasil						
• Miik Sendiri	Ton	45.201	25.002	27.142	55	92
• Miik PTR	Ton	6.216	3.859	3.994	62	97
Jumlah		51.416	28.861	31.136	56	93
e. Tetes Sblm. Bagi hasil						
• Miik Sendiri	Ton	26.723	20.947	21.582	78	97
• Miik PTR	Ton	5.030	4.018	4.277	80	94
Jumlah		31.752	24.964	25.859	79	97
f. Tetes Stlh. Bagi hasil						
• Miik Sendiri	Ton	28.523	22.785	23.558	80	97
• Miik PTR	Ton	3.230	2.178	2.371	67	92
Jumlah		31.752	24.963	25.929	79	96
4 Tebu/Ha	Ton	54,24	37,07	40,48	68	92
5 Hablur/Ha	Ton	3,94	2,35	2,56	60	92
6 Rendemen	%	7,27	6,34	6,31	87	100
7 KIS	Ton	7.200	4.379	4.049	61	108
8 KES	Ton	7.945	6.618	6.814	83	97
9 Jam Berhenti A	%	16,00	39,18	60,99	245	64
10 Jam Berhenti B	%	16,00	54,33	98,83	340	55
11 Total Jam Berhenti A + B	%	32,00	93,51	159,82	292	59

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Pabrik Gula - Bone

U R A I A N	Satuan	RKAP		Realisasi		% Real.2014 Thd	
		2014	2014	2013	RKAP 2014	Real.2013	
		1	2	3	4=2:1	5=2:3	
1. Luas ditanam							
• Tebu Sendiri	Ha	3.829	3.829	3.701	100	103	
• Tebu Rakyat	Ha	-	-	-	-	-	
Jumlah		3.829	3.829	3.701	100	103	
2. Luas Digiling							
• Tebu Sendiri	Ha	3.829	3.843	3.697	100	104	
• Tebu Rakyat	Ha	-	3	-	-	-	
Jumlah		3.829	3.846	3.697	100	104	
3. Produksi							
a. Tebu							
• Tebu Sendiri	Ton	204.000	136.380	167.887	67	81	
• Tebu Sendiri eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
• Tebu Rakyat	Ton	-	68	2.671	-	3	
• Tebu Rakyat eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
Jumlah		204.000	136.448	170.558	67	80	
b. Hablur							
• Tebu Sendiri	Ton	14.688	8.982	9.900	61	91	
• Tebu Sendiri eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
• Tebu Rakyat	Ton	-	4	155	-	3	
• Tebu Rakyat eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
Jumlah		14.688	8.986	10.055	61	89	
c. Gula Sblm. bagi hasil							
• Tebu Sendiri	Ton	14.732	9.316	9.960	63	94	
• Tebu Sendiri eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
• Tebu Rakyat	Ton	-	4	156	-	3	
• Tebu Rakyat eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
Jumlah		14.732	9.320	10.116	63	92	
d. Gula Stlh. bagi hasil							
• Tebu Sendiri	Ton	14.732	9.316	10.051	63	93	
• Tebu Sendiri eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
• Tebu Rakyat	Ton	-	4	101	-	4	
• Tebu Rakyat eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
Jumlah		14.732	9.320	10.152	63	92	
e. Tetes Sblm. Bagi hasil							
• Tebu Sendiri	Ton	9.180	6.226	7.981	68	78	
• Tebu Sendiri eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
• Tebu Rakyat	Ton	-	7	128	-	6	
• Tebu Rakyat eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
Jumlah		9.180	6.226	8.109	68	77	
f. Tetes stlh. Bagi hasil							
• Tebu Sendiri	Ton	9.180	6.226	8.126	68	77	
• Tebu Sendiri eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
• Tebu Rakyat	Ton	-	6	53	-	11	
• Tebu Rakyat eks.PG Cmg	Ton	-	-	-	-	-	
Jumlah		9.180	6.226	8.179	68	76	
4 Tebu/Ha	Ton	53,28	35,48	46,13	67	77	
5 Hablur/Ha	Ton	3,84	2,34	2,72	61	86	
6 Rendemen	%	7,20	6,59	5,90	91	112	
7 KIS	Ton	2.300	1.378	1.335	60	103	
8 KES	Ton	2.555	1.870	2.087	73	90	
9 Jam Berhenti A	%	5,00	10,84%	8,41%	2	129	
10 Jam Berhenti B	%	5,00	15,44%	27,65%	3	56	
11 Total Jam Berhenti A + B	%	10,00	26,28%	36,06%	3	73	
12 Hari Giling	Hari	88,70	99,00	127,00	112	78	

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Pabrik Gula - Camming

U R A I A N	Satuan	RKAP	Realisasi		% Real.2014 Thd	
		2014	2014	2013	RKAP 2014	Real.2013
		1	2	3	4=2:1	5=2:3
1. Luas ditanam						
• Tebu Sendiri	Ha	4.000	3.137	3.703	78	85
• Tebu Rakyat	Ha	1.200	1.009	1.025	84	98
Jumlah		5.200	4.146	4.728	80	88
2. Luas Digiling						
• Tebu Sendiri	Ha	4.000	3.137	3.703	78	85
• Tebu Rakyat	Ha	1.200	1.009	1.025	84	98
Jumlah		5.200	4.146	4.728	80	88
3. Produksi						
a. Tebu						
• Tebu Sendiri	Ton	249.000	142.024	149.154	57	95
• Tebu Rakyat	Ton	72.000	50.210	45.241	70	111
Jumlah		321.000	192.233	194.395	60	99
b. Hablur						
• Tebu Sendiri	Ton	17.928	10.283	11.253	57	91
• Tebu Rakyat	Ton	5.184	3.635	3.397	70	107
Jumlah		23.112	13.918	14.651	60	95
c. Gula Sblm.bagi hasil						
• HGU	Ton	17.982	10.744	10.911	60	98
• PTR	Ton	5.200	3.646	3.407	70	107
Jumlah		23.181	14.390	14.318	62	101
d. Gula Stlh.bagi hasil						
• Milk Sendiri	Ton	19.802	12.006	12.172	61	99
• Milk PTR	Ton	3.380	2.384	2.147	71	111
Jumlah		23.181	14.390	14.318	62	101
e. Tetes Sblm.bagi hasil						
• Milk Sendiri	Ton	11.205	10.046	6.709	90	150
• Milk PTR	Ton	3.240	2.259	2.036	70	111
Jumlah		14.445	12.305	8.745	85	141
f. Tetes Stlh. Bagi hasil						
• Milk Sendiri	Ton	13.005	11.301	7.796	87	145
• Milk PTR	Ton	1.440	1.004	949	70	106
Jumlah		14.445	12.305	8.745	85	141
4 Tebu/Ha	Ton	61,73	46,36	41,12	75	113
5 Hablur/Ha	Ton	4,44	3,36	3,10	76	108
6 Rendemen	%	7,20	7,24	7,54	101	96
7 KIS	Ton	2.500	1.906	1.610	76	118
8 KES	Ton	2.750	2.428	2.410	88	101
9 Jam Berhenti A	%	6,00	11,95	29,41	199	41
10 Jam Berhenti B	%	6,00	15,46	20,22	258	76
11 Total Jam Berhenti A + B	%	12,00	27,41	49,63	228	55
12 Hari Giling	Hari	128	101	121	79	83

## PRODUKSI & PRODUKTIVITAS SAMPAI DENGAN DESEMBER TAHUN 2014

Pabrik Gula - Takalar

U R A I A N	Satuan	RKAP		Realisasi		% Real.2014 Thd	
		2014	2014	2013	RKAP 2014	Real.2013	
		1	2	3	4=2:1	5=2:3	
1. Luas ditanam							
• Tebu Sendiri	Ha	2.145	2.391	2.139	111	112	
• Tebu Rakyat	Ha	1.441	1.221	1.378	85	89	
Jumlah		3.586	3.612	3.516	101	103	
2. Luas Digiling							
• Tebu Sendiri	Ha	2.145	2.391	2.391	111	100	
• Tebu Rakyat	Ha	1.441	1.221	1.450	85	84	
Jumlah		3.586	3.612	3.841	101	94	
3. Produksi							
a. Tebu							
• Tebu Sendiri	Ton	99.522	62.553	81.945	63	76	
• Tebu Rakyat	Ton	59.650	38.911	49.590	65	78	
Jumlah		159.172	101.464	131.535	64	77	
b. Hablur							
• Tebu Sendiri	Ton	7.464	2.048	3.967	27	52	
• Tebu Rakyat	Ton	4.474	2.330	2.679	52	87	
Jumlah		11.938	4.378	6.646	37	66	
c. Gula Sblm.bagi hasil							
• HGU	Ton	7.487	2.808	3.979	38	71	
• PTR	Ton	4.487	2.343	2.687	52	87	
Jumlah		11.974	5.151	6.666	43	77	
d. Gula Stlh.bagi hasil							
• Milk Sendiri	Ton	10.667	3.680	4.920	34	75	
• Milk PTR	Ton	2.836	1.471	1.747	52	84	
Jumlah		13.503	5.151	6.666	38	77	
e. Tetes Sblm.bagi hasil							
• Milk Sendiri	Ton	6.338	4.675	6.892	74	68	
• Milk PTR	Ton	1.790	1.751	2.113	98	83	
Jumlah		8.127	6.426	9.005	79	71	
f. Tetes Stlh. Bagi hasil							
• Milk Sendiri	Ton	6.338	5.259	7.636	83	69	
• Milk PTR	Ton	1.790	1.168	1.369	65	85	
Jumlah		8.127	6.426	9.005	79	71	
4 Tebu/Ha	Ton	44,39	28,09	34,24	63	82	
5 Hablur/Ha	Ton	3,33	1,21	1,73	36	70	
6 Rendemen	%	7,50	4,31	5,05	58	85	
7 KIS	Ton/hari	2.400	1.095	1.104	46	99	
8 KES	Ton/hari	2.640	2.320	2.317	88	100	
9 Jam Berhenti A	%	5,00	27,12	31,50	542	86	
10 Jam Berhenti B	%	5,00	38,72	78,33	774	49	
11 Total Jam Berhenti A + B	%	10,00	65,84	109,83	658	60	
12 Hari Giling	Hari	66,00	98,00	120	148	82	

## Sumber Daya Manusia - Korporat

U R A I A N	Posisi Awal	Mutasi		Posisi s/d Des Th 2014
		Tambah	Kurang	
Dewan Komisaris & Direksi				
• Dewan Komisaris	4	-	-	4
• Sekretaris Dewan Komisaris	1	-	-	1
• Direksi	4	1	1	4
	9	1	1	9
Staf PTPN X (Persero)	28	-	-	28
Staf Pimpinan & Pelaksana				
• Golongan IV	28	10	6	32
• Golongan III	169	5	19	155
• Golongan II	865	106	139	832
• Golongan I	1.455	124	111	1.468
	2.517	245	275	2.487
Tenaga Tidak Tetap				
• Honorarium	7	67	-	74
• Harian Lepas	1.119	118	163	1.074
• Kontrak Kerja Waktu Tertentu	449	7	41	415
• Tenaga Musiman	400	1.289	1.406	283
	1.975	1.481	1.610	1.846
Jumlah	4.529	1.727	1.886	4.370

## Sumber Daya Manusia - Unit Usaha Aneka Tanaman

U R A I A N	Posisi Awal	Mutasi		Posisi s/d Des Th 2014
		Tambah	Kurang	
Dewan Komisaris & Direksi				
• Dewan Komisaris	4	-	-	4
• Sekretaris Dewan Komisaris	1	-	-	1
• Direksi	4	1	1	4
	9	1	1	9
Staf Pimpinan & Pelaksana				
• Golongan IV	16	9	6	19
• Golongan III	109	5	17	97
• Golongan II	303	88	56	335
• Golongan I	1.238	133	99	1.272
	1.666	235	178	1.723
Tenaga Tidak Tetap				
• Honorarium	7	21	-	28
• Harian Lepas	540	55	146	449
• Kontra Kerja Waktu Tertentu	145	1	27	119
• Tenaga Musiman	400	18	135	283
	1.092	95	308	879
Jumlah	2.767	331	487	2.611

## Sumber Daya Manusia - Unit Usaha Gula

U R A I A N	Posisi Awal	Mutasi		Posisi s/d Des Th 2014
		Tambah	Kurang	
Staf PTPN X (Persero)	28	-	-	28
Staf Pimpinan & Pelaksana				
• Golongan IV	12	1	-	13
• Golongan III	60	-	2	58
• Golongan II	562	9	83	488
• Golongan I	217	-	12	205
	851	10	97	764
Tenaga Tidak Tetap				
• Honorarium	-	46	-	46
• Harian Lepas	579	63	17	625
• Kontrak Kerja Waktu Tertentu	304	6	14	296
• Tenaga Musiman	-	1.271	1.271	-
	883	1.386	1.302	967
Jumlah	1.762	1.396	1.399	1.759

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV (PERSERO)  
REALISASI PENDIDIKAN PELATIHAN TAHUN 2014

U R A I A N	Pelaksana	Jumlah Peserta	Tanggal	Biaya
<b>TRIWULAN I (Januari - Juli)</b>				
1 Kursus Brevet Pajak A & B Terpadu	Business & Management Institute	2	22-Jan-14 (24 X Pertemuan)	14.000.000
2 Pelatihan Tk Dasar Satpam I 2014	Polda Sulselbar	5	4-25 Februari 2014	15.000.000
3 Kursus Manajemen Perkebunan (KMP) Angkatan 148	LPP Yogyakarta	2	15 Jan - 15 Feb 2014	35.000.000
4 Pekan Ceramah Isteri Manajer (PCIM) Angkatan 126	LPP Yogyakarta	2	10-14 Februari 2014	12.600.000
5 Workshop Percepatan Sertifikasi ISPO	LPP Yogyakarta	2	28-Feb	3.000.000
6 Kursus Manajemen Perkebunan (KMP)	LPP Medan	2	3 Maret - 4April	43.800.000
7 Kursus Perancangan (IPAL)	LPP Yogyakarta	1	10 - 14 Maret 2014	6.800.000
8 Kursus Manajemen Perkebunan Madya (KMPM) Angkatan 95	LPP Yogyakarta	2	11 Maret - 11 April	34.500.000
9 Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD) Bidang Tanaman & TUK	LPP Medan	6	13 Maret - 16 April 2014	90.000.000
10 Pekan Ceramah Isteri Manajer (PCIM) Angkatan 126	LPP Medan	2	1 - 4 April 2014	12.000.000
JUMLAH		26		266.700.000
<b>TRIWULAN II (April - Juni)</b>				
11 Pelatihan Teknis Menyusun Peraturan Perusahaan & Perjanjian	Depnaker	1	23 - 24 Mei	1.900.000
12 Seminar Perkembangan Konvergensi PSAK dan ISAK berbasis IFRS		2	11 - 12 Juni	9.000.000
JUMLAH		3		10.900.000
<b>TRIWULAN III (Juli - September)</b>				
13 Kursus Manajemen Perkebunan Madya (KMPD) Angkatan 87	LPP Yogyakarta	4	13 Agust - 12 Sept	58.000.000
14 Kursus Manajemen Perkebunan (KMP) Angkatan 151	LPP Yogyakarta	1	20 Agust - 19 Sept	27.100.000
15 Pekan Ceramah Istri Manajer (PCIM)	LPP Yogyakarta	1	15 - 19 Februari	6.300.000
16 Training Auditor ISPO Angkatan XII	Departemen Pertanian	2	25 - 30 Agustus	29.000.000
17 Kursus Manajemen Perkebunan Madya (KMPM) Angkatan 96	LPP Yogyakarta	2	27 Agust - 26 Sept	34.000.000
JUMLAH		10		154.400.000





**KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN PENDIDIKAN TERAKHIR  
S/D DESEMBER TAHUN 2014**

URAIAN	JENIS PENDIDIKAN						Jumlah
	S2	S1	Diploma	SLTA	SLTP	SD/Lain2	
<b>I UNIT USAHA ANEKA TANAMAN</b>							
1 Kantor Direksi	2	37	17	58	6	18	138
	2	37	17	58	6	18	138
2 Kebun Unit ;							
• PKS Luwu I	-	11	18	276	80	215	600
• Kebun Beteleme	-	4	5	62	41	68	180
• Kebun Mira	-	-	1	11	3	3	18
• Kebun Awaya/Telpaputih	-	4	5	152	89	121	371
• Kebun Kolaka	-	-	-	2	-	-	2
• Unit Keera	-	14	2	50	10	34	110
• Unit Tomata	-	10	5	47	9	7	78
• Unit Malili	-	14	4	63	14	37	132
• Unit Asera	1	5	3	21	25	13	68
• Sub Unit Jeneponto	-	-	-	1	-	-	1
• PTUK Maroangin	-	-	-	7	-	-	11
• Ternak Kabar	-	1	1	3	-	9	14
	1	63	44	695	271	511	1.585
Sub Jumlah	3	100	61	753	277	529	1.723
Jumlah Unit Usaha Aneka Tanaman							
<b>II UNIT USAHA GULA</b>							
• PG Bone	1	17	8	61	16	34	137
• PG Camming	-	12	11	200	34	27	284
• PG Takalar	-	17	11	225	61	21	335
• LO PTPN X	-	5	1	2	-	-	8
	1	51	31	488	111	82	764
Jumlah Unit Usaha Gula	4	151	92	1.241	388	611	2.487
<b>TOTAL PTPN XIV (PERSERO)</b>							



KOMPOSISI UMUR TANAMAN MENGHASILKAN S/D DESEMBER TAHUN 2014  
TANAMAN KELAPA SAWIT

Tahun Tanam	Umur Tanaman	LUAS AREAL TM (Ha)					%	Populasi (Pohon)	Pohon/ Ha
		PKS Luwu I	Keera	Malili	Asera	Jumlah			
1984	30 Tahun	820	-	-	-	820	11	100.827	123
1985	29 Tahun	572	-	-	-	572	7	70.318	123
1986	28 Tahun	742	-	-	-	742	10	82.271	111
1987	27 Tahun	215	-	-	-	215	3	27.158	126
1988	26 Tahun	1.095	-	-	-	1.095	14	120.796	110
1995	19 Tahun	40	-	140	-	180	2	19.200	107
1996	18 Tahun	39	490	736	-	1.265	16	124.664	99
1997	17 Tahun	-	181	510	466	1.157	15	104.634	90
1998	16 Tahun	43	278	50	120	491	6	35.399	72
1999	15 Tahun	-	200	81	-	281	4	16.464	59
2000	14 Tahun	-	150	40	-	190	2	9.477	50
2001	13 Tahun	-	-	123	-	123	2	2.592	21
2002	12 Tahun	-	-	-	516	516	7	36.619	71
2003	11 Tahun	29	-	-	-	29	0	3.400	117
2009	5 Tahun	40	-	-	-	40	1	5.720	143
<b>TOTAL</b>		<b>3.635</b>	<b>1.299</b>	<b>1.680</b>	<b>1.102</b>	<b>7.716</b>	<b>100</b>	<b>759.539</b>	<b>98</b>

47

Umur Tanaman	LUAS AREAL TM (Ha)					%	Populasi (Pohon)	Pohon/ Ha
	PKS Luwu I	Keera	Malili	Asera	Jumlah			
■ 26 s.d 30 Tahun	3.444	-	-	-	3.444	45	401.370	117
■ 5 s.d 19 Tahun	191	1.299	1.680	1.102	4.272	55	358.169	84
<b>TOTAL</b>	<b>3.635</b>	<b>1.299</b>	<b>1.680</b>	<b>1.102</b>	<b>7.716</b>	<b>100</b>	<b>759.539</b>	<b>98</b>

**MUTASI TANAMAN BELUM MENGHASILKAN - KELAPA SAWIT  
S/D DESEMBER TAHUN 2014**

URAIAN	LUAS AREAL TBM (Ha)					%
	PKS Luwu I	Keera	Malili	Asera	Jumlah	
I Tanaman Belum Menghasilkan						
■ TBO	90	155	-	-	245	14
II Tanaman Belum Menghasilkan						
■ TBM 1	10	80	-	15	105	6
■ TBM 2	30	-	-	136	166	9
■ TBM 3	492	680	-	92	1.264	71
<b>TOTAL</b>	<b>622</b>	<b>915</b>	<b>-</b>	<b>243</b>	<b>1.780</b>	<b>100</b>

**KOMPOSISI UMUR TANAMAN MENGHASILKAN S/D DESEMBER TAHUN 2014  
TANAMAN KARET**

Tahun Tanam	Umur Tanaman	LUAS AREAL (Ha)			%	Jumlah (Pohon)	Pohon/ Ha
		Beteleme	Awaya	Jumlah			
1983	31 Tahun	-	130	130	5	22.264	171
1984	30 Tahun	-	229	229	9	44.132	193
1985	29 Tahun	200	286	486	19	94.038	193
1986	28 Tahun	20	214	234	9	39.020	167
1987	27 Tahun	80	272	352	14	43.222	123
1988	26 Tahun	13	197	210	8	34.652	165
1989	25 Tahun	140	147	287	11	45.185	157
1992	22 Tahun	135	10	145	6	36.349	251
1993	21 Tahun	40	-	40	2	9.787	245
1998	16 Tahun	183	-	183	7	65.624	359
1999	15 Tahun	70	-	70	3	21.799	311
2001	13 Tahun	45	-	45	2	10.196	227
2003	11 Tahun	60	-	60	2	23.756	396
2005	9 Tahun	50	-	50	2	15.489	310
2007	7 Tahun	50	-	50	2	24.821	496
<b>TOTAL</b>		<b>1.086</b>	<b>1.486</b>	<b>2.572</b>	<b>100</b>	<b>530.334</b>	<b>206</b>

Umur Tanaman	LUAS AREAL (Ha)			%	Jumlah (Pohon)	Pohon/ Ha
	Beteleme	Awaya	Jumlah			
■ 26 s.d 31 Tahun	313	1.329	1.642	64	277.328	169
■ 7 s.d 25 Tahun	773	157	930	36	253.006	272
<b>TOTAL</b>	<b>1.086</b>	<b>1.486</b>	<b>2.572</b>	<b>100</b>	<b>530.334</b>	<b>206</b>

**MUTASI TANAMAN BELUM MENGHASILKAN - KARET**  
S/D DESEMBER TAHUN 2014

U R A I A N	LUAS AREAL (Ha)			%
	Beteleme	Awaya	Jumlah	
I Tanaman Belum Menghasilkan				
■ TBM 1	90	-	90	14
■ TBM 2	150	6	156	24
■ TBM 3	130	5	135	20
■ TBM 4	140	-	140	21
■ TBM 5	130	9	139	21
<b>TOTAL</b>	<b>640</b>	<b>20</b>	<b>660</b>	<b>100</b>

**KOMPOSISI UMUR TANAMAN MENGHASILKAN - KELAPA**  
S/D DESEMBER TAHUN 2014

Tahun Tanam	Umur Tanaman	LUAS AREAL (Ha)			%	Jumlah (Pohon)	Pohon/ Ha
		MIRA	Awaya	Jumlah			
1983	31 Tahun	150	378	528	13	30977	59
1984	30 Tahun	80	512	592	15	15335	26
1985	29 Tahun	30	200	230	6	6750	29
1986	28 Tahun	-	500	500	13	7107	14
1987	27 Tahun	-	800	800	20	8039	10
1988	26 Tahun	360	710	1.070	27	16636	16
1989	25 Tahun	150		150	4	1587	11
1990	24 Tahun	55		55	1	90	2
1991	23 Tahun	35		35	1	14	0
<b>TOTAL</b>		<b>860</b>	<b>3.100</b>	<b>3.960</b>	<b>100</b>	<b>86.535</b>	<b>22</b>

---

---

KOMPOSISI UMUR TANAMAN MENGHASILKAN KAKAO  
S/D DESEMBER TAHUN 2014

Tahun Tanam	Umur Tanaman	Awaya	Jumlah	%
1988	26 Tahun	223	223	11
1990	24 Tahun	419	419	20
1991	23 Tahun	243	243	12
1992	22 Tahun	112	112	5
1993	21 Tahun	321	321	15
1995	19 Tahun	449	449	21
1998	16 Tahun	286	286	14
2009	5 Tahun	40	40	2
TOTAL		2.093	2.093	100

**Analisis Selisih Nilai Penjualan Unit Usaha Aneka Tanaman**  
**Realisasi s.d 31 Desember 2014 dibandingkan RKAP s.d Desember tahun 2014**

**A. Selisih Nilai Penjualan**

Komoditas	Real Tahun 2014	RKAP Tahun 2014	Selisih
• CPO	257.635.507	230.285.596	27.349.910
• Kernel	24.415.500	14.397.716	10.017.784
• TBS	8.042.747	8.650.000	(607.253)
• Brown Crepe	-	2.350.000	(2.350.000)
• SIR 20	7.686.991	50.289.908	(42.602.917)
• Lump	9.549.785	-	9.549.785
• Kakao	1.404.000	3.300.000	(1.896.000)
• Kopra	1.650.155	3.940.302	(2.290.147)
• Kelapa Kupas	569.112	-	569.112
• Kelapa Butir	7.500	-	7.500
• S a p i	3.161.500	-	3.161.500
• Jasa Olah Kapas	-	552.000	(552.000)
<b>Selisih Nilai Penjualan</b>	<b>314.122.797</b>	<b>313.765.522</b>	<b>357.274</b>

**B. Faktor Harga**

Komoditas	Realisasi Harga Tahun 2014	RKAP Harga Tahun 2014	Selisih	Real. Vol. Penj Tahun 2014	Selisih Nilai
• CPO	8.146	6.850	1.296	31.627	40.993.502
• Kernel	3.756	2.250	1.506	6.500	9.790.500
• TBS	1.266	1.000	266	6.352	1.690.747
• Brown Crepe	-	23.500	(23.500)	-	-
• SIR 20	18.279	26.145	(7.866)	421	(3.308.158)
• Lump	11.098	-	11.098	860	9.549.785
• Kakao	35.100	22.000	13.100	40	524.000
• Kopra	6.498	3.750	2.748	254	697.817
• Kelapa Kupas	1.167	-	1.167	488	569.112
• Kelapa Butir	1.500	-	1.500	5	7.500
• S a p i	6.285	-	6.285	503	3.161.500
• Jasa Olah Kapas	-	1.380	(1.380)	-	-
					<b>63.676.304</b>

**C. Faktor Volume**

Komoditas	Realisasi Vol. Penjualan	RKAP Vol. Penjualan	Selisih	RKAP Harga	Selisih Nilai
• CPO	31.627	33.618	(1.992)	6.850	(13.643.592)
• Kernel	6.500	6.399	101	2.250	227.284
• TBS	6.352	8.650	(2.298)	1.000	(2.298.000)
• Brown Crepe	-	100	(100)	23.500	(2.350.000)
• SIR 20	421	1.924	(1.503)	26.145	(39.294.758)
• Lump	860	-	860	-	-
• Kakao	40	150	(110)	22.000	(2.420.000)
• Kopra	254	1.051	(797)	3.750	(2.987.964)
• Kelapa Kupas	488	-	488	-	-
• Kelapa Butir	5	-	5	-	-
• S a p i	503	-	503	-	-
• Jasa Olah Kapas	-	400	(400)	1.380	(552.000)
					<b>(63.319.030)</b>

1 Harga Jual Diatas RKAP

• CPO	40.993.502
• Kernel	9.790.500
• TBS	1.690.747
• Kakao	524.000
• Kopra	697.817
<b>JUMLAH</b>	<b>53.696.566</b>

2 Harga Dibawah RKAP

• SIR 20	<b>(3.308.158)</b>
----------	--------------------

4 Penjualan Tidak Dianggarkan

• Kelapa Kupas	569.112
• Kelapa Butir	7.500
• Lump	9.549.785
• S a p i	3.161.500
<b>JUMLAH</b>	<b>13.287.897</b>

5 Volume Diatas RKAP

• Kernel	<b>227.284</b>
----------	----------------

6 Volume Dibawah RKAP

• CPO	(13.643.592)
• TBS	(2.298.000)
• Kakao	(2.420.000)
• Kopra	(2.987.964)
• SIR 20	(39.294.758)
<b>JUMLAH</b>	<b>(60.644.314)</b>

7 Penjualan tidak terealisasi

• Brown Crepe	(2.350.000)
• Jasa Olah Kapas	(552.000)
<b>JUMLAH Total</b>	<b>(2.902.000)</b>

**357.274**



**Analisis Selisih Nilai Penjualan Unit Usaha Aneka Tanaman  
Realisasi s.d 31 Desember 2014 dibandingkan Realisasi s.d Desember tahun 2013**

**A. Selisih Nilai Penjualan**

Komoditas	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2013	Selisih
• CPO	257.635.507	205.321.400	52.314.107
• Kernel	24.415.500	10.242.400	14.173.100
• TBS	8.042.747	6.605.400	1.437.347
• Brown Crepe	-	1.881.400	(1.881.400)
• SIR 20	7.686.991	-	7.686.991
• Lump	9.549.785	20.226.000	(10.676.215)
• Kakao	1.404.000	4.945.000	(3.541.000)
• Kopra	1.650.155	2.951.000	(1.300.845)
• Kelapa Kupas	569.112	482.000	87.112
• Kelapa Butir	7.500	87.000	(79.500)
• S a p i	3.161.500	261.000	2.900.500
• Jasa Olah Kapas	-	280.000	(280.000)
<b>Selisih Nilai Penjualan</b>	<b>314.122.797</b>	<b>253.282.600</b>	<b>60.840.197</b>

**B. Selisih Karena Harga**

Komoditas	Realisasi Harga Tahun 2014	Realisasi Harga tahun 2013	Selisih	Real Vol. Penj. Tahun 2013	Selisih Nilai
• CPO	8.146	6.941	1.206	29.583	35.666.832
• Kernel	3.756	2.355	1.402	4.350	6.097.204
• TBS	1.266	988	278	6.685	1.858.984
• Brown Crepe	-	21.877	(21.877)	86	(1.881.400)
• SIR 20	18.279	-	18.279	-	-
• Lump	11.098	12.809	(1.711)	1.579	(2.702.095)
• Kakao	35.100	21.132	13.968	234	3.268.400
• Kopra	6.498	4.737	1.761	623	1.097.114
• Kelapa Kupas	1.167	908	259	531	137.551
• Kelapa Butir	1.500	1.500	-	58	-
• S a p i	6.285	8.419	(2.134)	31	(66.156)
• Jasa Olah Kapas	-	1.256	(1.256)	223	(280.000)
					<b>43.196.434</b>

**C. Selisih Karena Penurunan Volume Penjualan**

Komoditas	Realisasi Vol. Penjualan	Realisasi Vol. Penjualan Tahun 2013	Selisih	Realisasi Harga Tahun 2014	Selisih Nilai
• CPO	31.627	29.583	2.044	8.146	16.647.274
• Kernel	6.500	4.350	2.150	3.756	8.075.896
• TBS	6.352	6.685	(333)	1.266	(421.636)
• Brown Crepe	-	86	(86)	-	-
• SIR 20	421	-	421	18.279	7.686.991
• Lump	860	1.579	(719)	11.098	(7.974.121)
• Kakao	40	234	(194)	35.100	(6.809.400)
• Kopra	254	623	(369)	6.498	(2.397.958)
• Kelapa Kupas	488	531	(43)	1.167	(50.439)
• Kelapa Butir	5	58	(53)	1.500	(79.500)
• S a p i	503	31	472	6.285	2.966.656
• Jasa Olah Kapas	-	223	(223)	-	-
					<b>17.643.763</b>

**1 Harga Jual Diatas Realisasi**

• CPO	35.666.832
• Kernel	6.097.204
• TBS	1.858.984
• Kakao	3.268.400
• Kopra	1.097.114
• Kelapa Kupas	137.551
<b>JUMLAH</b>	<b>48.126.084</b>

**2 Penjualan tidak terealisasi**

• Jasa Olah Kapas	(280.000)
• Brown Crepe	(1.881.400)
<b>JUMLAH</b>	<b>(2.161.400)</b>

**3 Harga Dibawah Realisasi**

• Lump	(2.702.095)
• S a p i	(66.156)
<b>JUMLAH</b>	<b>(2.768.251)</b>

**4 Volume diatas Realisasi**

• CPO	16.647.274
• Kernel	8.075.896
• TBS	(421.636)
• SIR 20	7.686.991
• S a p i	2.966.656
<b>JUMLAH</b>	<b>34.955.181</b>

**5 Volume Dibawah Realisasi**

• Lump	(7.974.121)
• Kakao	(6.809.400)
• Kopra	(2.397.958)
• Kelapa Kupas	(50.439)
• Kelapa Butir	(79.500)
<b>JUMLAH</b>	<b>(17.311.418)</b>
<b>TOTAL</b>	<b>60.840.197</b>

**Program Kemitraan**

Uraian	Realisasi		RKAP 2014	Persentase (%)	
	2014	2013		4=2:1	5=2:3
	1	2	3		
1. Saldo Awal:	224.799	187.457	222.272	83	101
2. Penerimaan:					
a. Bagian Laba Perusahaan	-	-	-	-	-
b. Pengembalian Pokok Pinjaman	22.500	35.000	33.684	156	67
c. Bunga Pinjaman	-	-	-	-	-
d. Bunga Jasa Giro	3.573	3.078	2.785	86	128
e. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Dana	26.073	38.078	36.469	146	71
3. Penggunaan/Penyaluran Dana					
a. Hibah	-	-	-	-	-
b. Penyaluran Pinjaman					
c. Biaya Opreasional	-	-	3.500	-	-
d. Sumbangan	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	715	616	-	86	-
f. Biaya Administrasi	120	120	-	100	-
Jumlah Penggunaan Dana	835	736	3.500	88	24
4. Saldo Akhir	250.038	224.799	255.241	90	98

**Program Bina Lingkungan**

Uraian	Realisasi		RKAP 2014	Persentase (%)	
	2014	2013		4=2:1	5=2:3
	1	2	3		
1. Saldo Awal:	25.985	25.795	25.985	99	100
2. Penerimaan:					
a. Bagian Laba Perusahaan	-	-	-	-	-
b. Pengembalian Pokok Pinjaman	-	-	-	-	-
c. Bunga Pinjaman	-	-	-	-	-
d. Bunga Jasa Giro	392	388	205	99	191
e. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Dana	392	388	205	99	191
				-	-
3. Penggunaan/Penyaluran Dana				-	-
a. Hibah	-	-	-	-	-
b. Penyaluran Pinjaman				-	-
c. Biaya Opreasional	-	-	-	-	-
d. Sumbangan	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	78	78	-	99	-
f. Biaya Administrasi	120	120	-	100	-
Jumlah Penggunaan Dana	198	198	-	100	-
4. Saldo Akhir	26.179	25.985	26.191	99	100

**Program Kemitraan & Bina Lingkungan**

Uraian	Realisasi		RKAP 2014	Persentase (%)	
	2014	2013		4=2:1	5=2:3
	1	2	3		
1. Saldo Awal:	250.784	213.251	248.257	85	101
2. Penerimaan:					
a. Bagian Laba Perusahaan	-	-	-	-	-
b. Pengembalian Pokok Pinjaman	22.500	35.000	33.684	156	67
c. Bunga Pinjaman	-	-	-	-	-
d. Bunga Jasa Giro	3.966	3.466	2.990	87	133
e. Lain-lain	-	-	-	-	-
Jumlah Penerimaan Dana	26.466	38.466	36.675	145	72
3. Penggunaan/Penyaluran Dana					
a. Hibah	-	-	-	-	-
b. Penyaluran Pinjaman					
c. Biaya Opreasional	-	-	3.500	-	-
d. Sumbangan	-	-	-	-	-
e. Lain-lain	793	693	-	87	-
f. Biaya Administrasi	240	240	-	100	-
Jumlah Penggunaan Dana	1.033	933	3.500	-	30
4. Saldo Akhir	276.217	250.784	281.432	-	98

**BIAYA UNIT USAHA ANEKA TANAMAN S/D DESEMBER TAHUN 2014**

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP 2014		Realisasi		Perbandingan
	Setahun	2014	2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>Penjualan</b>	<b>313.766</b>	<b>314.123</b>	<b>253.283</b>	100	124
<b>Persediaan Awal</b>	<b>2.849</b>	<b>22.238</b>	<b>14.956</b>	781	149
<b>Beban Produksi</b>					
• Pimpinan & Tata Usaha	17.272	15.483	14.162	90	109
• Pemeliharaan Tanaman	34.301	27.104	25.520	79	106
• Tebang, Panen & Angkut	46.489	41.470	38.195	89	109
• Pabrik	8.192	7.377	8.107	90	91
• Pengolahan	31.110	21.350	16.748	69	127
• Harga Pokok Ternak	-	1.594	82	-	1.935
• Penyusutan & Amortisasi	8.628	8.370	8.191	97	102
• Pembelian dari Plasma	109.577	138.717	96.299	127	144
<b>Jumlah</b>	<b>255.569</b>	<b>261.465</b>	<b>207.305</b>	<b>102</b>	<b>126</b>
<b>Persediaan Akhir</b>	2.849	24.489	22.238	860	110
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>255.569</b>	<b>259.214</b>	<b>200.023</b>	<b>101</b>	<b>130</b>
<b>Laba/(Rugi) Kotor</b>	<b>58.197</b>	<b>54.909</b>	<b>53.260</b>	<b>94</b>	<b>103</b>
<b>Biaya Usaha</b>					
• Biaya Umum & Administrasi	30.633	33.356	31.566	109	106
• Biaya Penjualan	668	808	519	121	156
• Penyusutan/Amortisasi	349	-	-	-	-
• Bunga Kredit	4.909	3.596	6.132	73	59
<b>Sub Jumlah</b>	<b>36.559</b>	<b>37.759</b>	<b>38.217</b>	<b>103</b>	<b>99</b>
<b>Laba/(Rugi) Usaha</b>	<b>21.638</b>	<b>17.150</b>	<b>15.043</b>	<b>79</b>	<b>114</b>
<b>Pendapatan Lain-lain</b>	8.499	7.012	28.897	82	24
<b>Biaya Lain-lain/</b>	(26.816)	(16.907)	(95.773)	63	18
<b>Pendapatan/Biaya Lain-lain</b>	<b>(18.317)</b>	<b>(9.896)</b>	<b>(66.876)</b>	<b>54</b>	<b>15</b>
<b>Laba/(Rugi)</b>	<b>3.321</b>	<b>7.255</b>	<b>(51.834)</b>	<b>218</b>	<b>(14)</b>

**BIAYA UNIT USAHA GULA S/D DESEMBER TAHUN 2014**

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP 2014	Realisasi		Perbandingan	
	Setahun	2014	2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>Penjualan</b>	424.769	226.753	149.140	53	152
<b>Persediaan Awal</b>	4.699	182.152	74.388	-	245
<b>Biaya Produksi</b>					
• Pimpinan & Tata Usaha	17.042	15.678	15.831	92	99
• Pembibitan	13.266	11.391	13.100	86	87
• Pemeliharaan Tanaman	123.134	126.150	107.112	102	118
• Tebang, Panen & Angkut	103.860	70.303	64.049	68	110
• Pabrik	43.671	44.379	50.086	102	89
• Pengolahan	32.295	19.263	15.290	60	126
• Penyusutan & Amortisasi	22.944	18.601	15.646	81	119
<b>Jumlah</b>	<b>356.211</b>	<b>305.765</b>	<b>281.114</b>	<b>86</b>	<b>109</b>
<b>Persediaan Akhir</b>	4.699	124.835	182.152	-	69
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>356.211</b>	<b>363.083</b>	<b>173.350</b>	<b>102</b>	<b>209</b>
<b>Laba/(Rugi) Kotor</b>	<b>68.558</b>	<b>(136.330)</b>	<b>(24.209)</b>	<b>(199)</b>	<b>563</b>
<b>Biaya Usaha</b>					
• Biaya Umum & Administrasi	15.236	13.388	12.345	88	108
• Bunga Kredit	22.292	72.264	68.522	324	105
<b>Sub Jumlah</b>	<b>37.528</b>	<b>85.652</b>	<b>80.867</b>	<b>228</b>	<b>106</b>
<b>Laba/(Rugi) Usaha</b>	<b>31.030</b>	<b>(221.982)</b>	<b>(105.076)</b>	(715)	211
<b>Pendapatan Lain-lain</b>	158	1.158	1.342	731	86
<b>Biaya Lain-lain</b>	(4.240)	(6.556)	(16.798)	155	39
<b>Pendapatan/Biaya lain-kain</b>	<b>(4.082)</b>	<b>(5.398)</b>	<b>(15.456)</b>	<b>132</b>	<b>35</b>
<b>Laba/(Rugi)</b>	<b>26.948</b>	<b>(227.380)</b>	<b>(120.532)</b>	<b>(844)</b>	<b>189</b>

**BIAYA KORPORAT S/D DESEMBER TAHUN 2014**

URAIAN	(Rp Juta)				
	RKAP 2014		Realisasi		Perbandingan
	Setahun	2014	2013	%	
	1	2	3	4=2:1	5=2:3
<b>Penjualan</b>	738.535	540.875	402.423	73	134
<b>Persediaan Awal</b>	7.548	204.390	89.344	-	229
<b>Biaya Produksi</b>					
• Pimpinan & Tata Usaha	34.314	31.161	29.992	91	104
• Pembibitan	-	11.391	13.100	-	87
• Pemeliharaan Tanaman	157.435	153.254	132.632	97	116
• Tebang, Panen & Angkut	150.349	111.773	102.244	74	109
• Pabrik	51.863	51.756	58.193	100	89
• Pengolahan	63.405	40.613	32.038	64	127
• Harga Pokok Ternak	-	1.594	82	-	1.935
• Penyusutan & Amortisasi	31.572	26.971	23.838	85	113
• Pembelian dari Plasma	109.577	138.717	96.299	127	144
<b>Jumlah</b>	<b>598.514</b>	<b>567.231</b>	<b>488.418</b>	<b>95</b>	<b>116</b>
<b>Persediaan Akhir</b>	7.548	149.324	204.390	-	73
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>598.514</b>	<b>622.296</b>	<b>373.373</b>	<b>104</b>	<b>167</b>
<b>Laba/(Rugi) Kotor</b>	<b>140.020</b>	<b>(81.421)</b>	<b>29.050</b>	(58)	(280)
<b>Biaya Usaha</b>					
• Biaya Umum & Administrasi	45.869	46.744	43.911	102	106
• Biaya Penjualan	668	808	519	121	156
• Penyusutan/Amortisasi	349	-	-	-	-
• Bunga Kredit	27.201	75.860	74.653	279	102
<b>Sub Jumlah</b>	<b>74.087</b>	<b>123.411</b>	<b>119.084</b>	<b>167</b>	<b>104</b>
<b>Laba/(Rugi) Usaha</b>	<b>65.934</b>	<b>(204.832)</b>	<b>(90.033)</b>	(311)	228
<b>Pendapatan Lain-lain</b>	8.658	8.169	30.239	94	27
<b>Biaya Lain-lain</b>	(31.057)	(23.463)	(112.571)	76	21
<b>Pendapatan/Biaya lain-kain</b>	(22.399)	(15.294)	(82.332)	68	19
<b>Beban Pajak Tangguhan</b>	-	-	451	-	-
<b>Laba/(Rugi)</b>	<b>43.535</b>	<b>(220.125)</b>	<b>(171.915)</b>	<b>(506)</b>	<b>128</b>
<b>Laba/(Rugi) Aneka Tanaman</b>	<b>3.321</b>	<b>7.255</b>	<b>(51.834)</b>	<b>218</b>	<b>(14)</b>
<b>Laba/(Rugi) Gula</b>	<b>26.949</b>	<b>(227.380)</b>	<b>(120.532)</b>	<b>(844)</b>	<b>189</b>

U R A I A N	Per 31 Desember Tahun 2014		PTPN XIV
	Realisasi Non Gula	Realisasi Gula	
<b>I Nilai Penjualan</b>	314.122.796.502	226.752.674.803	540.875.471.305
<b>II Harga Pokok Penjualan</b>			
a. Persediaan Awal Hasil Jadi	22.237.512.705	176.087.611.936	198.325.124.641
b. Harga Pokok Produksi			
1 Persediaan Awal Dalam Proses	0	6.064.729.856	6.064.729.856
2 Beban Produksi			
• Pimpinan & Tata Usaha	15.482.916.683	15.677.995.401	31.160.912.084
• Pembibitan	0	11.390.836.786	11.390.836.786
• Pemeliharaan Tanaman	27.103.958.943	126.150.306.158	153.254.265.101
• Tebang/ Panen & Angkut	41.470.402.982	70.302.906.728	111.773.309.710
• P a b r i k	7.377.287.032	44.379.053.572	51.756.340.604
• Pengolahan & Pengemasan	21.350.180.825	19.263.191.701	40.613.372.526
• Harga Pokok Ternak	1.593.823.836	0	1.593.823.836
• Penyusutan & Amortisasi	8.370.087.918	18.600.989.339	26.971.077.257
• Pembelian TBS Plasma	138.716.665.572	0	138.716.665.572
<i>Beban Produksi</i>	261.465.323.791	305.765.279.685	567.230.603.476
3 Persediaan Akhir Dalam Proses	0	1.183.774.765	1.183.774.765
<b>Harga Pokok Produksi</b>	261.465.323.791	310.646.234.776	572.111.558.567
c. Persediaan Akhir Hasil Jadi	24.489.315.362	123.651.031.624	148.140.346.986
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	259.213.521.134	363.082.815.088	622.296.336.222
<b>III Laba (Rugi) Kotor</b>	<b>54.909.275.368</b>	<b>(136.330.140.285)</b>	<b>(81.420.864.917)</b>
<b>IV Beban Usaha</b>			
• Beban Umum & Administrasi	33.355.887.481	13.387.819.858	46.743.707.339
• Beban Penjualan/ Pemasaran	807.609.227	0	807.609.227
• Beban Bunga Kredit	3.595.514.368	72.264.017.180	75.859.531.548
<b>Jumlah Beban Umum &amp; Administrasi</b>	37.759.011.076	85.651.837.038	123.410.848.114
<b>V Laba/(Rugi) Usaha</b>	<b>17.150.264.292</b>	<b>(221.981.977.323)</b>	<b>(204.831.713.031)</b>
<b>VI Pendapatan/ (Beban) Lain - lain</b>			
• Pendapatan Lain-lain	7.011.645.943	1.157.808.623	8.169.454.566
• Beban Lain-lain	(16.907.277.168)	(6.555.846.651)	(23.463.123.819)
<b>Pendapatan/ Beban Lain-lain</b>	(9.895.631.225)	(5.398.038.028)	(15.293.669.253)
<b>VII Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>	<b>7.254.633.067</b>	<b>(227.380.015.351)</b>	<b>(220.125.382.284)</b>
<b>VIII Pajak Penghasilan</b>			
• Pajak Kini	0	0	0
• Manfaat Pajak Tangguhan	0	0	0
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	0	0	0
<b>IX Laba (Rugi)</b>	<b>7.254.633.067</b>	<b>(227.380.015.351)</b>	<b>(220.125.382.284)</b>



PTP NUSANTARA XIV (PERSERO)		PERHITUNGAN LABA/ (RUGI) PER 31 DESEMBER 2014 - KOMODITI NON GULA											
U R A I A N		Kantor	Unit Kelapa Sawit				Unit Tanaman Tahunan Lainnya				Unit Temak	Unit Kapas	Unit Non Operasional
PTPN XIV		Direksi	Luwu 1	Asera	Mallii	Keera	Unit Awaya	Unit Beteleme	Unit Mira	Jenepono	PTUK	Kolaka	
<b>I Volume Penjualan</b>													
● Minyak Sawit - C P O	31.626.570	-	26.877.887	0	2.600.927	2.147.756	-	-	-	-	-	-	
● Kernel	6.500.000	-	5.554.431	0	595.688	349.871	-	-	-	-	-	-	
● Brown Crepe	0	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	
● Lump	860.488	-	-	-	-	-	697.327	163.161	-	-	-	-	
● Sir 20	420.545	-	-	-	-	-	-	420.545	-	-	-	-	
● Biji Kakao Kering	40.000	-	0	-	-	-	40.000	-	0	-	-	-	
● K o p r a	253.957	-	-	-	-	-	159.657	-	94.300	-	-	-	
● Kelapa Kupas	487.770	-	-	-	-	-	0	-	487.770	-	-	-	
● Kelapa Butir	5.000	-	-	-	-	-	5.000	-	-	-	-	-	
● Pengolahan Kapas	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
● Sapi	503	-	-	-	-	-	-	-	-	503	-	-	
● Tandan Buah Segar	6.352.000	-	-	6.352.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>II Nilai Penjualan</b>													
● Minyak Sawit - C P O	8.146	-	217.632.994.071	0	21.579.560.012	18.422.952.456	-	-	-	-	-	-	
● Kernel	3.756	-	20.836.089.025	0	2.187.461.950	1.391.949.025	-	-	-	-	-	-	
● Brown Crepe	0	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	-	
● Lump	11.098	-	-	-	-	-	7.844.928.750	1.704.856.105	-	-	-	-	
● Sir 20	18.279	-	-	-	-	-	-	7.686.990.660	-	-	-	-	
● Biji Kakao Kering	35.100	-	0	-	-	-	1.404.000.000	-	0	-	-	-	
● K o p r a	6.498	-	-	-	-	-	1.103.180.364	-	546.975.000	-	-	-	
● Kelapa Kupas	1.167	-	-	-	-	-	0	-	589.112.000	-	-	-	
● Kelapa Butir	1.500	-	-	-	-	-	7.500.000	-	0	-	-	-	
● Jasa Pengolahan Kapas	0	-	-	-	-	-	-	-	-	0	-	-	
● Sapi	6.285.288	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
● Tandan Buah Segar	1.266	-	-	8.042.747.084	-	-	-	-	-	-	-	-	
<b>Jumlah Nilai Penjualan</b>		0	238.469.083.096	8.042.747.084	23.767.021.962	19.814.901.481	10.359.609.114	9.391.846.765	1.116.087.000	3.161.500.000	0	0	



PTP NUSANTARA XIV (PERSERO)		PERHITUNGAN LABA/ (RUGI) PER 31 DESEMBER 2014 - KOMODITI GULA					
U r a i a n		Jumlah	PG Bone	PG Camming	PG Takalar	Ex Kudir N 10	Ex BPPG
<b>I Volume Penjualan</b>	<i>sat.</i>						
• Gula	kg	27.984.750	10.842.290	12.905.390	4.237.070	-	-
• Tetes	kg	25.394.060	9.599.490	10.794.570	5.000.000	-	-
<b>II Nilai Penjualan</b>	<i>Rp/kg</i>						
• Gula	7.332.146	205.188.282.748	79.102.167.481	94.164.131.174	31.921.984.093	0	-
• Tetes	849.190	21.564.392.055	7.316.071.600	9.720.820.455	4.527.500.000	0	-
<b>Jumlah Nilai Penjualan</b>		226.752.674.803	86.418.239.081	103.884.951.629	36.449.484.093	0	0
<b>III Harga Pokok Penjualan</b>							
a. Persediaan Awal Hasil Jadi		176.087.611.936	74.075.970.105	82.399.695.146	19.611.946.685	0	0
b. Harga Pokok Produksi							
1 Persediaan Awal Dalam Proses		6.064.729.856	2.437.780.457	3.037.151.447	589.797.952	0	0
2 Beban Produksi							
• Pimpinan & Tata Usaha		15.677.995.401	4.118.613.967	6.630.107.615	4.929.273.819	0	0
• Pembibitan		11.390.836.786	4.169.012.922	3.493.933.939	3.727.889.925	0	0
• Pemeliharaan Tanaman		126.150.306.158	44.666.151.618	45.988.736.400	35.495.418.140	0	0
• Tebang/ Panen & Angkut		70.302.906.728	25.300.528.999	30.300.784.570	14.701.593.159	0	0
• P a b r i k		44.379.053.572	14.609.654.612	18.808.955.299	10.960.443.661	0	0
• Pengolahan & Pengemasan		19.263.191.701	5.972.581.527	6.329.481.780	6.961.128.394	0	0
• Penyusutan & Amortisasi		18.600.989.339	7.375.242.380	5.870.180.978	5.355.565.981	0	0
<i>Beban Produksi</i>		305.765.279.685	106.211.786.025	117.422.180.581	82.131.313.079	0	0
3 Persediaan Akhir Dalam Proses		1.183.774.765	561.428.189	379.752.545	242.594.031	0	0
<b>Harga Pokok Produksi</b>		310.646.234.776	108.088.138.293	120.079.579.483	82.478.517.000	0	0
c. Persediaan Akhir Hasil Jadi		123.651.031.624	48.140.925.215	66.116.628.897	9.393.477.512	0	0
<b>Harga Pokok Penjualan</b>		363.082.815.088	134.023.183.183	136.362.645.732	92.696.986.173	0	0
<b>IV Laba (Rugi) Kotor</b>		<b>(136.330.140.285)</b>	<b>(47.604.944.102)</b>	<b>(32.477.694.103)</b>	<b>(56.247.502.080)</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>V Beban Usaha</b>							
• Beban Umum & Administrasi		13.387.819.858	3.824.150.453	5.231.098.845	2.334.884.627	1.995.800.763	1.885.170
• Beban Penjualan/ Pemasaran		0	0	0	0	0	0
• Penyusutan & Amortisasi		0	0	0	0	0	0
• Beban Bunga Kredit		72.264.017.180	0	0	0	72.264.017.180	0
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		85.651.837.038	3.824.150.453	5.231.098.845	2.334.884.627	74.259.817.943	1.885.170
<b>VI Laba/(Rugi) Usaha</b>		<b>(221.981.977.323)</b>	<b>(51.429.094.555)</b>	<b>(37.708.792.948)</b>	<b>(58.582.386.707)</b>	<b>(74.259.817.943)</b>	<b>(1.885.170)</b>
<b>VII Pendapatan/ (Beban) Lain - lain</b>							
• Pendapatan Lain-lain		1.157.808.623	203.265.473	54.464.200	70.063.554	811.283.374	18.732.022
• Beban Lain-lain		(6.555.846.651)	(1.687.193.967)	(2.262.553.173)	(1.393.529.921)	(1.212.569.590)	0
<b>Pendapatan/ Beban Lain-lain</b>		(5.398.038.028)	(1.483.928.494)	(2.208.088.973)	(1.323.466.367)	(401.286.216)	18.732.022
<b>VIII Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak</b>		<b>(227.380.015.351)</b>	<b>(52.913.023.049)</b>	<b>(39.916.881.921)</b>	<b>(59.905.853.074)</b>	<b>(74.661.104.159)</b>	<b>16.846.852</b>

PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV		LAPORAN POSISI KEUANGAN KORPORAT					
U R A I A N		31 Desember 2014	31 Desember 2013	U R A I A N		31 Desember 2014	31 Desember 2013
	<b>ASET</b>				<b>LIABILITAS</b>		
<b>I</b>	<b>ASET LANCAR</b>				<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
1	Kas & Setara Kas			1	Utang Usaha	119.253.219.616	98.294.298.650
	? Kas	792.576.134	1.119.882.551	III	2 Utang Bank Jangka Pendek	21.696.724.670	28.873.037.100
	? Bank	48.144.474.798	65.174.027.457		3 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	15.304.430.377	13.910.862.439
	<i>Jumlah Kas &amp; Setara Kas</i>	48.937.050.932	66.293.910.008		4 Utang Pajak	145.680.919.073	144.750.953.060
2	Piutang Usaha Pihak Ketiga	6.660.006.690	7.070.666.594		5 Pendapatan Diterima Dimuka	525.958.564	598.862.272
3	Piutang Lainnya		0		6 Liabilitas Jk. Panjang Jatuh Tempo	206.411.606.174	206.411.606.174
	3a. Piutang Pihak Berelasi	29.292.841	157.052.316		7 Liabilitas Jangka Pendek Lainnya		
	3b. Piutang Pihak Ketiga				? Utang Pihak Berelasi	982.953.113.828	880.307.685.611
	? Piutang Karyawan	234.693.133	873.529.107		? Utang Lain-lain	3.797.839.775	5.919.259.534
	? Piutang Petani	11.324.132.845	18.788.614.688		? Utang Karyawan	149.641.359	1.080.863.395
	? Piutang Lainnya	1.313.670.393	7.502.058.093		? Utang Petani Plasma	35.534.027.783	37.910.316.248
	<i>Jumlah Piutang Lainnya</i>	12.901.789.212	27.321.254.204		<i>Jumlah Liabilitas Jk. Pendek Lainnya</i>	1.022.434.622.745	925.218.124.788
4	Persediaan				<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	1.531.307.481.219	1.418.057.744.483
	? Persediaan Hasil	148.140.346.986	198.325.124.641				
	? Persediaan Ternak	2.355.599.199	3.528.663.893				
	? Persediaan Dalam Proses	1.183.774.765	6.064.729.856				
	? Persediaan Bahan Barang	25.346.077.516	32.032.300.297	IV	<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		
	<i>Jumlah Persediaan</i>	177.025.798.466	239.950.818.687		8 Liabilitas Imbalan Paska Kerja	-	0
5	Pajak Dibayar Dimuka	124.106.332	7.281.726.376		8a. Santunan hari Tua	18.108.989.131	17.143.690.325
6	Aset Lancar Lainnya				8b. Pensiun	60.242.864.217	55.624.274.513
	8a. Biaya Dibayar Dimuka	96.841.669.541	106.584.948.064		8c. Lain - Lain	4.358.940.560	4.726.903.560
	8b. Uang Muka				9 Titipan Dana KKPA	92.200.824.750	123.013.754.750
	? Uang Muka Leveransir	10.775.483.948	13.465.569.868		10 Utang Bank Jangka Panjang	59.605.667.187	60.517.768.618
	? UM Perjln. Dinas & Pembayaran	2.480.069.411	4.128.888.976		<b>Jumlah Liabilitas Jk Panjang</b>	234.517.285.845	261.026.391.766
	<i>Jumlah Aset Lancar lainnya</i>	110.097.222.900	124.179.406.908		<b>Jumlah Liabilitas</b>	1.765.824.767.064	1.679.084.136.249
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	355.745.974.532	472.097.782.777				
<b>II</b>	<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						
7	Aset Pajak Tangguhan	0	0				
8	Investasi Pada Entitas Lainnya	72.505.373.430	72.479.548.463				
9	Aset Tanaman						
	? Tanaman Menghasilkan	92.989.270.533	90.670.664.866				
	? Tanaman Belum Menghasilkan	52.421.586.355	45.728.292.660				
	? Pembibitan	3.395.937.890	3.777.456.528				
	? Akumulasi Penyusutan TM	(54.089.760.949)	(50.730.065.724)				
	<i>Jumlah Aset Tanaman</i>	94.717.033.829	89.446.348.330				
10	Aset Ternak						
	? Nilai Perolehan	2.357.753.171	2.191.398.567				
	? Akumulasi Penyusutan	(982.643.015)	(726.475.037)				
	<i>Jumlah Aset Ternak</i>	1.375.110.156	1.464.923.530				
11	Aset Tetap						
	? T a n a h	28.538.382.661	28.538.382.661				
	? Gedung & Penataran	50.730.902.909	50.058.263.572				





PT PERKEBUNAN NUSANTARA XIV		LAPORAN POSISI KEUANGAN UNIT GULA PER 31 DESEMBER 2014						
URAIAN		JUMLAH	Unit Pabrik Gula & BPPG					
			Bone	Camming	Takalar	Kudir N 10	ExBPPG	
<b>A SET</b>								
<b>ASET LANCAR</b>								
I	1 Kas & Setara Kas							
	• Kas	518.805.759	211.424.625	52.543.600	75.141.000	147.818.090	31.878.444	
	• Bank	12.604.365.382	155.532.889	9.654.267.367	697.717.741	858.633.735	1.238.213.650	
	<b>Jumlah Kas &amp; Setara Kas</b>	13.123.171.141	366.957.514	9.706.810.967	772.858.741	1.006.451.825	1.270.092.094	
	2 Piutang Usaha Pihak Ketiga	0	0	0	0	0	0	
	3 Piutang Lainnya	0	0	0	0	0	0	
	3a. Piutang Pihak Berelasi	0	0	0	0	0	0	
	3b. Piutang Pihak Ketiga							
	• Piutang Karyawan	110.388.258	28.140.000	19.304.475	62.943.783	0	0	
	• Piutang Petani	11.324.132.845	0	10.593.613.200	730.519.645	0	0	
	• Piutang Lainnya	8.675.760	8.675.760	0	0	0	0	
	<b>Jumlah Piutang Lainnya</b>	11.443.196.863	36.815.760	10.612.917.675	793.463.428	0	0	
	4 Persediaan							
	• Persediaan Hasil	123.651.031.624	48.140.925.215	66.116.628.897	9.393.477.512	0	0	
	• Persediaan Temak	0	0	0	0	0	0	
	• Persediaan Dalam Proses	1.183.774.765	561.428.189	379.752.545	242.594.031	0	0	
	• Persediaan Bahan Barang	22.318.270.907	8.088.391.350	9.087.791.995	5.142.087.562	0	0	
	<b>Jumlah Persediaan</b>	147.153.077.296	56.790.744.754	75.584.173.437	14.778.159.105	0	0	
	5 Pajak Dibayar Dimuka	113.433.082	0	0	0	0	113.433.082	
	6 Aset Lancar Lainnya							
	6a. Biaya Dibayar Dimuka	96.841.669.541	27.401.415.757	55.713.090.771	13.713.118.308	14.044.705	0	
	6b. Uang Muka							
	• Uang Muka Leveransir	2.255.641.793	64.926.121	769.279.729	212.679.761	80.164.091	1.128.592.091	
	• UM Perjln. Dinas & Pembayaran	949.035.012	215.332.500	8.000.000	725.702.512	0	0	
	<b>Jumlah Aset Lancar lainnya</b>	100.046.346.346	27.681.674.378	56.490.370.500	14.651.500.581	94.208.796	1.128.592.091	
	<b>Jumlah Aset Lancar</b>	271.879.224.728	84.876.192.406	152.394.272.579	30.995.981.855	1.100.660.621	2.512.117.267	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>								
II	7 Aset Pajak Tangguhan	0	0	0	0	0	0	
	8 Investasi Pada Entitas Lainnya	0	0	0	0	0	0	
	9 Aset Tanaman							
	• Tanaman Menghasilkan	0	0	0	0	0	0	
	• Tanaman Belum Menghasilkan	0	0	0	0	0	0	
	• Pembibitan	0	0	0	0	0	0	
	• Akumulasi Penyusutan TM	0	0	0	0	0	0	
	<b>Jumlah Aset Tanaman</b>	0	0	0	0	0	0	
	10 Aset Temak							
	• Nilai Perolehan	0	0	0	0	0	0	
	• Akumulasi Penyusutan	0	0	0	0	0	0	
	<b>Jumlah Aset Ternak</b>	0	0	0	0	0	0	
	11 Aset Tetap							
	• Tanah	22.031.007.170	1.418.982.042	7.157.081.367	13.454.943.761	0	0	
	• Gedung & Penataran	29.889.637.743	7.462.223.131	12.522.386.846	9.905.027.766	0	0	
	• Mesin & Instalasi	247.988.998.702	101.075.703.969	71.671.169.224	75.242.125.509	0	0	
	• Jalan, Jembatan & Saluran Air	18.410.465.004	7.660.923.430	7.581.728.817	3.167.812.757	0	0	
	• Alat Pengangkutan	7.281.799.734	2.861.555.132	2.911.100.467	1.183.060.572	326.083.563	0	
	• Alat Pertanian	81.002.930.237	35.652.651.023	26.982.262.593	18.368.016.621	0	0	
	• Inventaris Kantor/Rumahan	3.633.527.289	1.356.304.771	714.985.435	1.333.987.083	228.250.000	0	
	• Aset Dalam Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	
	• Akumulasi Penyusutan	(233.191.160.368)	(95.593.076.474)	(71.059.763.742)	(66.049.283.208)	(489.036.944)	0	
	<b>Jumlah Aset Tetap</b>	177.047.205.511	61.895.267.024	58.480.951.007	56.605.690.861	65.296.619	0	
	12 Beban Ditangguhkan							
	• Aset Tidak Berwujud							
	- Nilai Perolehan	1.459.995.728	320.310.406	693.628.614	446.056.708	0	0	
	- Amortisasi	(1.429.745.728)	(320.310.406)	(693.628.614)	(415.806.708)	0	0	
	<b>Aset Tidak Berwujud</b>	30.250.000	0	0	30.250.000	0	0	
	13 Piut. Pengembangan Perkb. Plasma	0	0	0	0	0	0	
	14 Aset Tidak Lancar Lainnya							
	• Pembibitan Tebu	9.289.832.832	219.821.189	4.168.971.949	671.766.947	4.229.272.747	0	
	• Uang Jaminan	7.370.000	0	5.250.000	2.120.000	0	0	
	• Aset Unit Non Operasional	0	0	0	0	0	0	
	<b>Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya</b>	9.297.202.832	219.821.189	4.174.221.949	673.886.947	4.229.272.747	0	
	<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	186.374.658.343	62.115.088.213	62.655.172.956	57.309.827.808	4.294.569.366	0	
	<b>JUMLAH ASET</b>	458.253.883.071	146.991.280.619	215.049.445.535	88.305.809.663	5.395.229.987	2.512.117.267	
<b>LIABILITAS</b>								
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>								
III	1 Utang Usaha	56.420.988.417	1.985.150.780	10.774.219.446	18.496.688.343	23.248.456.939	1.916.472.909	
	2 Utang Bank Jangka Pendek	0	-	-	-	-	-	
	3 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	3.657.783.226	360.693.270	3.128.131.303	168.958.653	-	-	
	4 Utang Pajak	14.245.799.900	1.899.753.187	1.498.628.173	9.952.873.890	6.688.408.970	(5.793.864.320)	
	5 Pendapatan Diterima Dimuka	133.227.036	126.428.400	-	-	-	6.798.636	
	6 Liabilitas Jk. Panjang Jatuh Tempo	0	-	-	-	-	-	
	7 Liabilitas Jangka Pendek Lainnya							
	• Utang Pihak Berelasi	941.293.641.054	-	-	-	898.639.168.576	42.654.472.478	
	• Utang Lain-lain	404.074.424	3.000.000	34.300.614	19.867.516	250.205.992	96.700.302	
	• Utang Karyawan	12.183.223	1.872.700	-	-	10.310.523	-	
	• Utang Petani Plasma	20.836.357.062	-	20.106.452.731	729.904.331	-	-	
	<b>Jumlah Liabilitas Jk. Pendek Lainnya</b>	962.546.255.763	4.872.700	20.140.753.345	749.771.847	898.899.685.091	42.751.172.780	
	<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	1.037.004.054.342	4.376.898.337	35.541.732.267	29.368.292.733	928.836.551.000	38.880.580.005	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>								
IV	8 Liabilitas Imbalan Paska Kerja							
	8a. Santunan hari Tua	0	-	-	-	-	-	
	8b. Pensiun	0	-	-	-	-	-	
	8c. Lain - Lain	0	-	-	-	-	-	
	9 Titipan Dana KKPA	0	-	-	-	-	-	
	10 Utang Bank Jangka Panjang	0	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah Liabilitas Jk Panjang</b>	-	-	-	-	-	-	
	<b>Jumlah Liabilitas</b>	1.037.004.054.342	4.376.898.337	35.541.732.267	29.368.292.733	928.836.551.000	38.880.580.005	
<b>EKUITAS</b>								
V	1 Modal Disetor	0	-	-	-	-	-	
	2 Cadangan Umum	0	-	-	-	-	-	
	3 Akumulasi Laba/(Rugi) sd Thn Lalu	(563.234.050.949)	(45.407.905.230)	1.974.632.167	(172.192.348.025)	(168.882.592.110)	(178.725.837.751)	
	4 Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	(227.380.015.351)	(52.913.023.049)	(39.916.881.921)	(59.905.853.074)	(74.661.104.159)	16.846.852	
	5 Laba/(Rugi) Entitas Anak	0	-	-	-	-	-	
	6 Rekening Koran	211.863.895.029	240.935.310.561	217.449.963.022	291.035.718.029	(679.897.624.744)	142.340.528.161	
	<b>Jumlah Ekuitas</b>	(578.750.171.271)	142.614.382.282	179.507.713.268	58.937.516.930	(923.441.321.013)	(36.368.462.738)	
	<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	458.253.883.071	146.991.280.619	215.049.445.535	88.305.809.663	5.395.229.987	2.512.117.267	